

**TERUS  
BERKEMBANG**  
Extending Progress



**PT Duta Pertiwi Tbk**

Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City Tangerang 15345

T. +62 21 50 368 368  
F. +62 21 50 588 270

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2016

TERUS BERKEMBANG

EXTENDING PROGRESS

PT DUTA PERTIWI Tbk



**TERUS  
BERKEMBANG**

Extending Progress



LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

**2016**

member of







# TERUS BERKEMBANG

Extending Progress





Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

# TERUS BERKEMBANG

## Extending Progress

Sebagai perusahaan Indonesia yang terpercaya, kami memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan kinerja kami, terus berinovasi dan mencatat laba dari waktu ke waktu. Bagi kami, ini artinya kami akan terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang terencana dan teruji sehingga kami dapat terus mengembangkan sayap di pasar maupun di tiap lini bisnis yang kami sentuh. Untuk itu pula, kami terus mempertahankan orang-orang terbaik untuk mendukung pengembangan kami di masa depan.

Tahun ini kami telah mengejawantahkan strategi yang telah dipupuk dan dibangun dalam bentuk produk-produk baru yang makin mendekati kebutuhan konsumen. Beberapa produk yang sudah berada di dalam *pipeline* tahun ini adalah South Gate di Tanjung Barat, Jakarta Selatan dan Klaska Residence, Surabaya serta apartemen Aerium di Jakarta Barat. Sungguh membanggakan ketika produk-produk kami diterima oleh konsumen setia dan menjadi penciptaan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami. Terlebih lagi karena keberhasilan ini kami petik ketika kondisi industri sedang penuh tantangan. Ini membuktikan bahwa komitmen dan kerja keras manajemen dan seluruh karyawan telah membuahkan kepercayaan dan kesetiaan dari pemangku kepentingan kami. Kami bertekad untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih baik lagi, makin terpercaya dan menciptakan nilai yang makin besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

*As a reliable Indonesian company, we have the responsibility to maintain our performance, continue to innovate and generate profits over time. For us, this means we will continue to develop and implement well-planned and tested strategies so that we can continue to expand in the market and in each of the business lines that we serve. For that purpose, we continue to maintain the best people to support our development in the future.*

*This year, we have embodied the nurtured and built strategy by launching new products that are closer to consumer needs. Some products in the pipeline this year are South Gate, Tanjung Barat, South Jakarta and Klaska Residence, Surabaya also apartment Aerium, West Jakarta. Proudly, our products are accepted by our loyal customers and have become value creation for all our stakeholders. Moreover, because this achievement have been obtained in a challenging situation. This proves that the commitment and hard work of the management and all employees have led to the trust and loyalty from our stakeholders. We are determined to extend our progress into a better and a more reliable company that creates greater value for all stakeholders.*

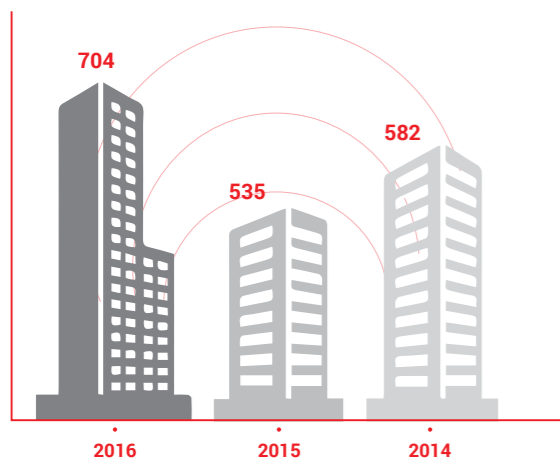
# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## Chart of Financial Highlights

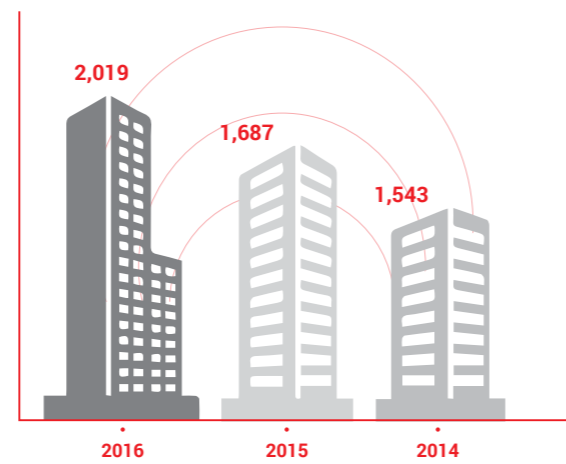
dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

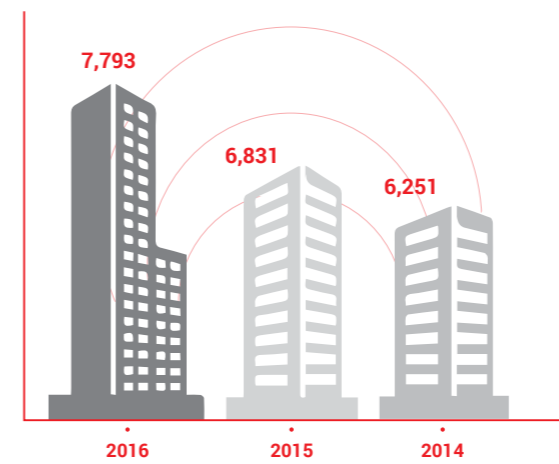
● Laba Bersih  
Net Profit



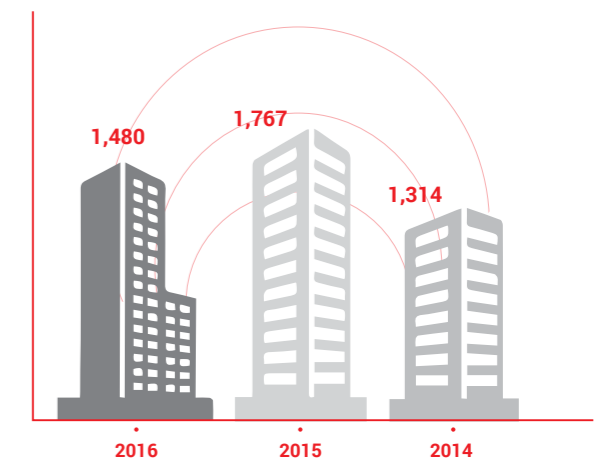
● Pendapatan Usaha  
Revenues



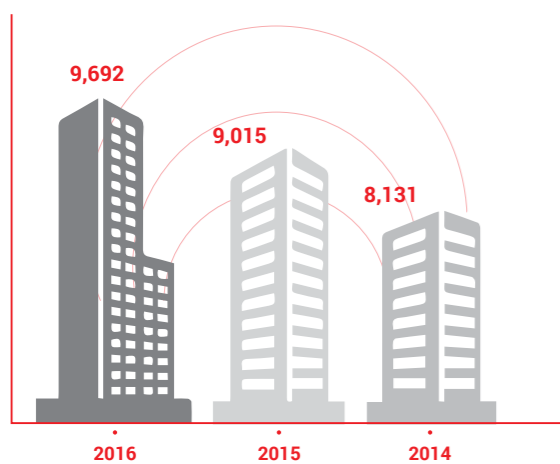
● Jumlah Ekuitas  
Total Equity



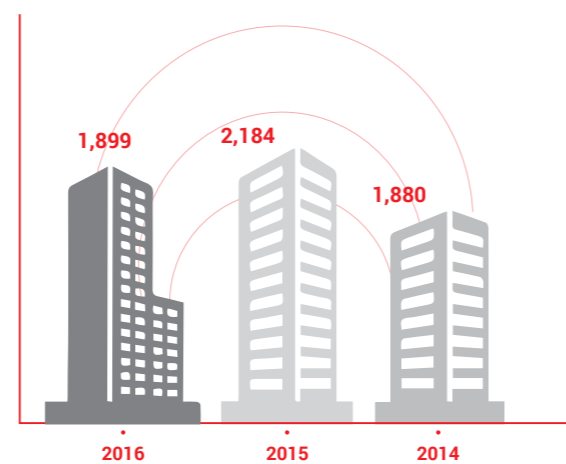
● Kas dan Setara Kas  
Cash and Cash Equivalents



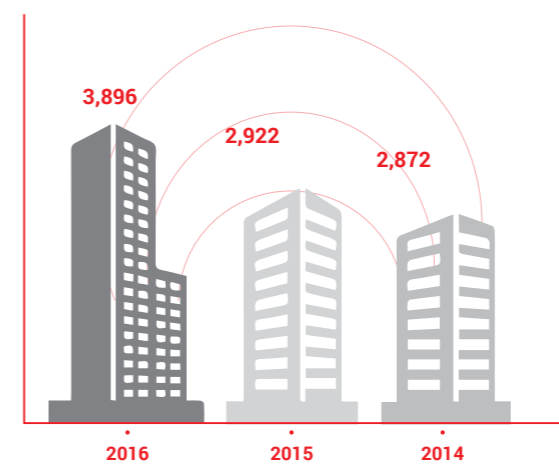
● Jumlah Aset  
Total Assets



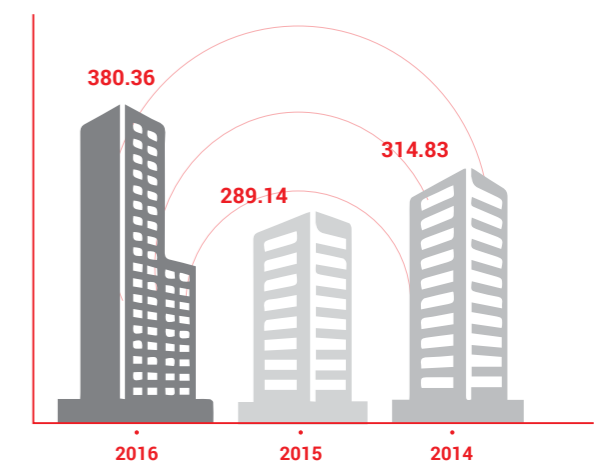
● Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities



● Tanah Yang Belum Dikembangkan  
Land for Development



● Laba per Saham Dasar (dalam Rp Penuh)  
Basic Earnings per Share (in full IDR)





# DAFTAR ISI

Table of Contents

- 04 TERUS BERKEMBANG  
*Extending Progress*
- 05 GRAFIK IKHTISAR KINERJA 2016  
*2016 Performance Highlights*

## 11 IKHTISAR KINERJA

*Performance Highlights*

- 13 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 15 Ikhtisar Operasional \*)  
*Operational Highlights \*)*
- 15 Ikhtisar Saham  
*Stock Highlights*
- 17 Ikhtisar Obligasi  
*Bonds Issuance Highlights*
- 18 Peristiwa Penting  
*Event Highlights*

## 19 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

*Report to Stakeholders*

- 21 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 27 Laporan Direksi  
*Report of the Directors*

## 35 PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 36 Sekilas Perusahaan  
*The Company at a Glance*
- 37 Profil Perusahaan  
*Company Profile*
- 41 Jejak Langkah  
*Milestone*
- 43 Bisnis Grup Perusahaan  
*The Company's Group Business*
- 44 Bidang Usaha dan Wilayah Operasional  
*Business Sector and Operational Area*

- 47 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 49 Visi dan Misi  
*Vision and Mission*
- 51 Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 61 Profil Direksi  
*Profile of the Directors*
- 66 Profil Komite Audit  
*Profile of the Audit Committee*
- 69 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Profile of the Nomination and Remuneration Committee*
- 72 Sumber Daya Manusia  
*Human Capital*
- 76 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 79 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/  
atau Ventura Bersama  
*List of Subsidiaries and/or Associates*
- 81 Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak,  
Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama  
*Company and Subsidiaries and/or  
Joint Ventures Address*
- 83 Struktur Kelompok Usaha Perusahaan  
*Company Business Group Structure*
- 84 Kronologis Pencatatan Saham  
*Stock Listing Chronology*
- 84 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
*Other Securities Listing Chronology*
- 85 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Institutions and/or Professions*

## 87 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

- 91 Tinjauan Makro Ekonomi Dunia  
*Macro Review of Global Economy*
- 91 Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia  
*Macro Review of Indonesia Economy*
- 93 Prospek Usaha Perusahaan  
*Business Prospects of the Company*
- 93 Program Kerja Strategis  
*Strategic Work Programs*
- 94 Aspek Promosi dan Pemasaran  
*Promotion and Marketing Aspects*
- 95 Analisa Operasi Per Segmen Usaha  
*Operational Analysis of Business Segments*
- 98 Analisa Keuangan  
*Financial Analysis*
- 98 Tinjauan Posisi Keuangan  
*Financial Position Analysis*
- 106 Tinjauan Laba Rugi  
*Income Analysis*
- 110 Tinjauan Arus Kas  
*Cash Flow Analysis*
- 111 Tinjauan Rasio Keuangan  
*Financial Ratio Analysis*
- 112 Analisis Kemampuan Membayar Utang  
dan Kolektabilitas Piutang  
*Debt Solvency and Receivables  
Collectability Analysis*



- 113 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal  
*Capital Structure and Its Policy*
- 113 Investasi Barang Modal  
*Capital Investments*
- 113 Target dan Kinerja  
*Target and Performance*
- 114 Dividen  
*Dividends*
- 114 Program Kepemilikan Saham  
Oleh Karyawan dan/atau Direksi  
*Management and/or Employee Stock  
Option Plan*
- 114 Informasi Material  
*Material Information*
- 115 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan  
*Amendments to Laws and Regulations*
- 115 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
dan Pelaporan Keuangan  
*Changes in Accounting and Financial  
Reporting Policies*
- 116 Informasi Kelangsungan Usaha  
*Business Sustainability Information*

## 117 TATA KELOLA PERUSAHAAN ) *Good Corporate Governance*

- 121 Konsep dan Landasan  
*Concepts and Foundations*
- 125 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
*Objectives of Corporate Governance Practices*
- 125 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Policies*
- 127 Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan  
*Socialization of Corporate Governance*
- 129 Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan  
*Consistent Implementation of Corporate Governance*
- 130 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan  
*Framework of Corporate Governance*
- 130 Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan  
*Road Map and Reinforcement of Corporate Governance*
- 132 Arah dan Kebijakan Strategis  
*Strategic Direction and Policies*
- 133 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*

- 135 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 143 Dewan Komisaris  
*Boards of Commissioners*
- 152 Direksi  
*Directors*
- 163 Informasi Mengenai Pemegang Saham  
Utama dan Pengendali  
*Information on the Majority and Controlling  
Shareholders*
- 164 Hubungan Afiliasi  
*Affiliation*
- 165 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 171 Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 175 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 178 Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 182 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 183 Manajemen Risiko Perusahaan  
*Corporate Risk Management*
- 188 Akuntan Publik  
*Public Accountant*
- 189 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblower System*
- 192 Kode Etik  
*Code of Ethics*
- 194 Budaya Perusahaan  
*Corporate Culture*
- 195 Nilai-Nilai Perusahaan  
*Corporate Values*
- 196 Program Kepemilikan Saham oleh  
Karyawan dan/atau Manajemen  
*Employee and/or Management Stock  
Option Plan*
- 197 Perkara Penting yang Dihadapi  
Perusahaan  
*Material Litigations Faced by the Company*
- 199 Akses Informasi  
*Access to Information*

## 201 TANGGUNG JAWAB SOSIAL ) *Corporate Social Responsibility*

- 204 Komitmen Tanggung Jawab Sosial  
*Commitment to Corporate Social Responsibility*
- 204 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial  
*Social Responsibility Policies*
- 204 Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan  
Program Tanggung Jawab Sosial  
*Legal Grounds for Corporate Social Responsibility's  
Policies, Activities and Programs*
- 205 Aktivitas dan Program Tanggung Jawab Sosial  
*Social Responsibility Activities and Programs*

## 207 LAMPIRAN ) *Attachment*

- 209 Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi  
*Statement of Board of Commissioners and  
Directors*
- 211 Laporan Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Financial Statements*



Plaza BII Tower, Jakarta )



# 01

## IKHTISAR KINERJA 2016

2016 Performance Highlight

**“Bertekad untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih baik lagi, makin terpercaya dan menciptakan nilai yang makin besar bagi seluruh pemangku kepentingan.”**

*“Determined to continue evolving into a company that is better, more reliable and create greater value for all stakeholders.”*

Kota Wisata, Cibubur



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2016	2015	2014	Description
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1,480,367	1,767,352	1,314,091	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	59,388	86,885	47,822	Short-term investments
Piutang usaha	64,936	47,241	44,411	Trade accounts receivables
Persediaan	2,185,857	2,131,669	1,922,465	Inventories
Uang muka	137,408	160,442	98,664	Advances
Aset lancar lainnya	203,599	150,797	111,527	Other current assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Noncurrent Assets</b>
Investasi dalam saham	193,821	289,330	293,411	Investment in shares
Tanah yang belum dikembangkan	3,895,915	2,921,650	2,871,495	Land for development
Aset tetap	343,658	309,347	265,105	Property and equipment
Properti investasi	1,104,689	1,127,034	1,152,223	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	22,599	23,164	9,573	Other noncurrent assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>9,692,218</b>	<b>9,014,911</b>	<b>8,130,787</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	27,000	257,000	200,000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	167,301	-	-	Medium-term notes
Utang usaha-pihak ketiga	33,028	27,694	16,761	Trade accounts payable-third parties
Uang muka diterima	620,226	702,104	642,891	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>Current portion of long-term liabilities:</b>
Utang bank jangka panjang	34,088	34,088	1,024	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2,544	2,512	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	178,610	175,405	199,489	Other current liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Noncurrent Liabilities</b>
Uang muka diterima	658,277	794,703	616,817	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>Long-term liabilities-net of current portion:</b>
Utang bank jangka panjang	34,084	68,172	101,987	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	4,005	6,724	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	140,142	115,451	100,885	Other noncurrent liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1,899,305</b>	<b>2,183,853</b>	<b>1,879,854</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7,792,913</b>	<b>6,831,058</b>	<b>6,250,933</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>9,692,218</b>	<b>9,014,911</b>	<b>8,130,787</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2016	2015	2014	Description
Pendapatan usaha	2,019,459	1,686,813	1,543,419	Revenues
Beban pokok penjualan	485,073	388,306	386,395	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>	<b>1,534,386</b>	<b>1,298,507</b>	<b>1,157,024</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	749,937	732,219	677,718	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>784,449</b>	<b>566,288</b>	<b>479,306</b>	<b>Income from operation</b>
Penghasilan (beban) lain-lain	34,322	80,000	175,742	Other income (expenses)
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	25,604	25,592	44,975	Share in Net income of investee
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>844,375</b>	<b>671,880</b>	<b>700,023</b>	<b>Income before tax</b>
Beban pajak kini	3,724	930	1,071	Current tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>840,651</b>	<b>670,949</b>	<b>698,952</b>	<b>Net income</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4,761)	3,070	(2,336)	Total other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>835,890</b>	<b>674,019</b>	<b>696,616</b>	<b>Total comprehensive income</b>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	703,672	534,915	582,433	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	136,979	136,034	116,519	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	699,005	538,171	579,284	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	136,885	135,848	117,332	Non-controlling interests
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>380.36</b>	<b>289.14</b>	<b>314.83</b>	<b>Basic earnings per share (in Rupiah)</b>

### RASIO - RASIO PENTING

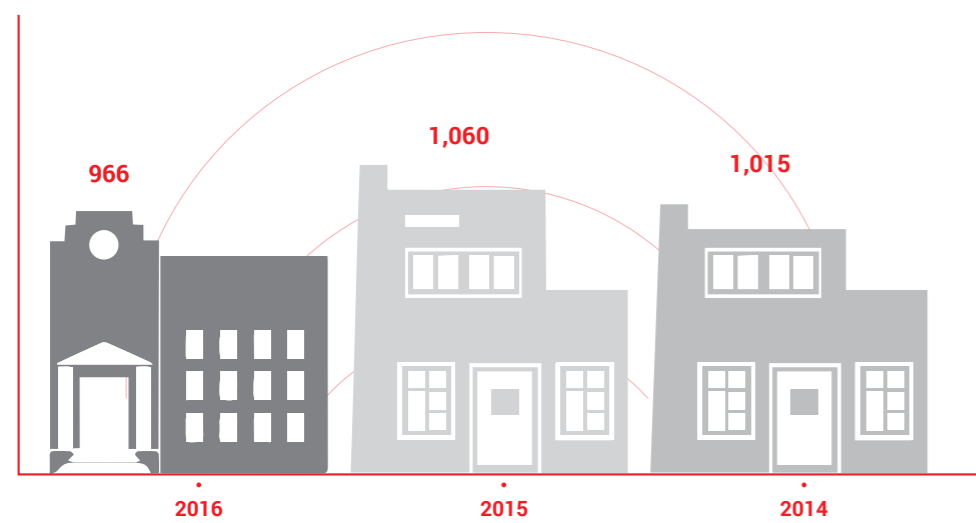
Important Ratios

Uraian	2016	2015	2014	Description
Marjin laba dari operasi	38.84%	33.57%	31.05%	Income from operation margin
Marjin laba sebelum beban pajak pendapatan dan bunga	49.67%	48.51%	52.50%	EBIT margin
Marjin laba bersih	34.84%	31.71%	37.74%	Net Margin
Imbal hasil ekuitas	10.79%	9.82%	11.18%	Return on equity
Imbal hasil aset	8.67%	7.44%	8.60%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	0.98%	3.99%	3.73%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	1.22%	5.26%	4.85%	Debt to equity ratio
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-19%	-22%	-17%	Net debt to equity ratio



# IKHTISAR OPERASIONAL \*)

Operational Highlights



dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

\*) Marketing Sales

# IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

## PERGERAKAN HARGA SAHAM PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2015 - 2016

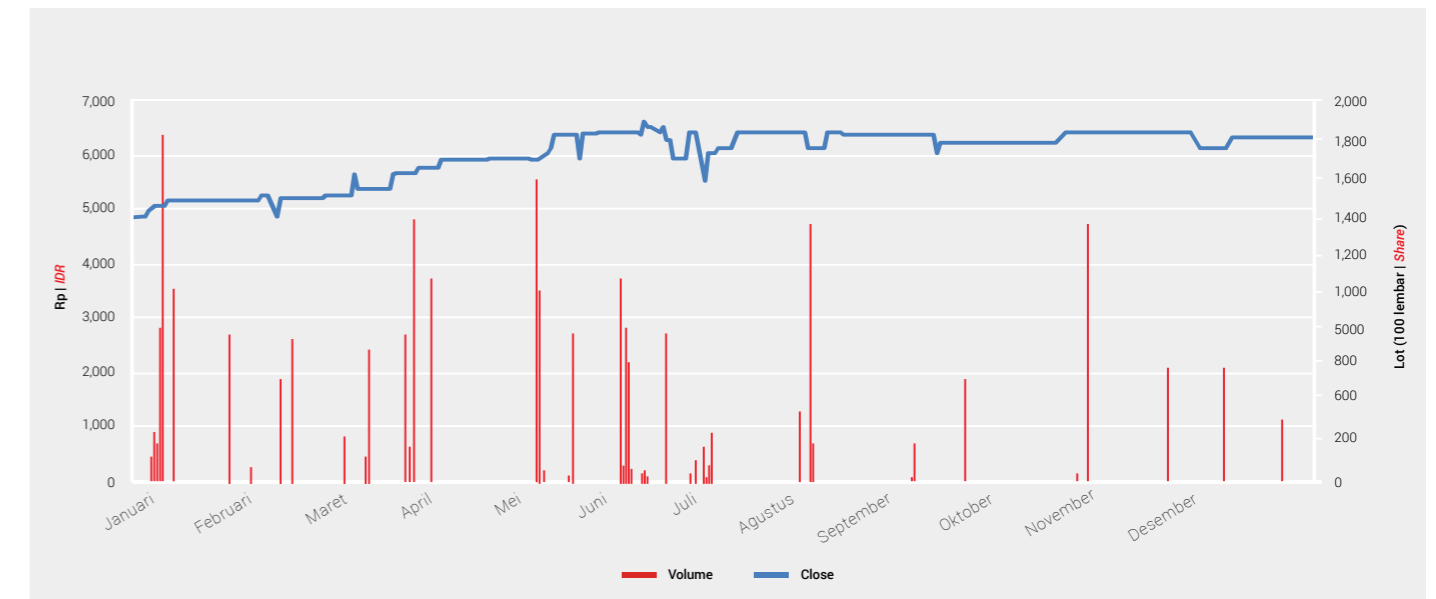
Shares Quarterly Performance in 2015 - 2016

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price/Share				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (Shares)	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Nilai Transaksi (Rp Miliar) Trading Value (IDR Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2016	6,400	6,500	5,800	6,000	1,850,000,000	301,600	114	0.04	11,100
Q1	6,400	6,500	6,200	6,200	1,850,000,000	190,900	75	0.07	11,470
Q2	6,200	6,500	6,200	6,200	1,850,000,000	77,200	29	0.00	11,470
Q3	6,000	6,200	5,800	5,800	1,850,000,000	3,400	6	0.00	10,730
Q4	6,000	6,000	6,000	6,000	1,850,000,000	30,100	4	0.00	11,100
2015	4,700	6,700	4,700	6,400	1,850,000,000	2,329,000	494	14.12	11,840
Q1	4,700	5,750	4,700	6,400	1,850,000,000	957,600	215	5.05	11,840
Q2	5,525	6,700	5,500	6,100	1,850,000,000	753,000	160	4.67	11,285
Q3	6,100	6,500	5,825	6,300	1,850,000,000	328,300	66	2.09	11,655
Q4	6,500	6,500	6,150	6,400	1,850,000,000	290,100	53	1.86	11,840

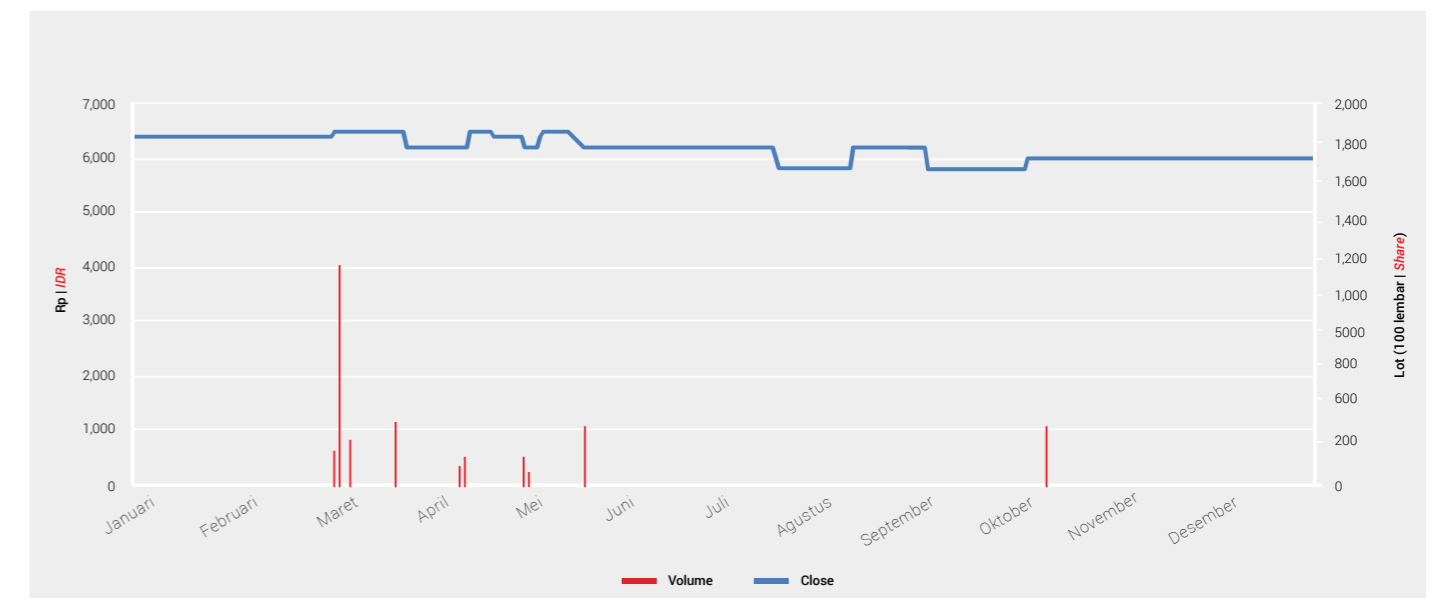
## GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2016

Trading Shares on the Indonesia Stock Exchanges (IDX) Year 2015-2016

● GRAFIK SAHAM 2015  
Stock Chart 2015



● GRAFIK SAHAM 2016  
Stock Chart 2016





# IKHTISAR OBLIGASI

## Bonds Highlights

### OBLIGASI YANG TELAH JATUH TEMPO

Bonds That Have Matured

Obligasi Bond	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issue Date	Seri Obligasi Bond Series	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Tingkat Bunga Rate	Lunas Repaid	Peringkat *) Ratings	Tempat Pencatatan Obligasi Place of Bond Registration
Obligasi Duta Pertiwi I Tahun 1996 <i>Bonds of Duta Pertiwi I Year 1996</i>	3 April 1996	26 April 1996	Seri A	200,000,000,000	18.5%	26 April 2001	idD	Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>
			Seri B		18.75%			
Obligasi Duta Pertiwi II Tahun 1997 <i>Bonds of Duta Pertiwi II Year 1997</i>	26 Maret 1997 <i>March</i>	17 April 1997	-	500,000,000,000	15.25%	17 April 2005	idB+ (Single B Plus)	Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>
Obligasi Duta Pertiwi III Tahun 1997 <i>Bonds of Duta Pertiwi III Year 1997</i>	27 Juni 1997 <i>June</i>	4 Agustus 1997 <i>August</i>	-	350,000,000,000	15.5%	4 Agustus 2005 <i>August</i>	idB+ (Single B Plus)	Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>
Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV Tahun 2003 <i>Duta Pertiwi Amortization Bonds IV Year 2003</i>	30 Juni 2003 <i>June</i>	10 Juli 2003 <i>July</i>	-	500,000,000,000	15.675%	10 Juli 2008 <i>July</i>	idBBB (Triple B)	Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>
Obligasi Duta Pertiwi V Tahun 2007 <i>Bonds of Duta Pertiwi V Year 2007</i>	29 Juni 2007 <i>June</i>	11 Juli 2007 <i>July</i>	-	500,000,000,000	12.85%	11 Juli 2012 <i>July</i>	idBBB+ (Triple B Plus)	Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>

\*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia  
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia



Artist Impressions Aerium, Jakarta

# PERISTIWA PENTING

## Event Highlights

1 19 Mei  
May 19<sup>th</sup>



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik PT Duta Pertiwi Tbk.  
*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Duta Pertiwi Tbk.*

2 20 Mei  
May 20<sup>th</sup>



Serah terima dan peresmian Mesjid Nurussamanyah di kelurahan Duri Pulo, Kota Gambir, Jakarta Pusat.  
*Handing over of and the commencement of Nurussamanyah mosque in Duri Pulo village, Gambir City, Jakarta.*

3 4 November  
November 4<sup>th</sup>



Peluncuran kawasan wirausaha La Monte di kawasan Grand Wisata Bekasi seluas 7,1 hektare. Ruko La Monte dikembangkan untuk mendukung para wirausaha dalam mengembangkan kegiatan bisnis mereka di daerah Grand Wisata Bekasi.  
*Launching of entrepreneurial region of La Monte in the Grand Wisata Bekasi on a 7.1 hectares area. La Monte shophouses were designed to support entrepreneurs in developing their business activities in Grand Wisata Bekasi.*



# 02

## LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Reports to Stakeholders

Kota Wisata, Cibubur



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of the Board of Commissioners



**Muktar Widjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami bersyukur dapat melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dengan hasil kinerja positif yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham serta konsumen setia kami.

Keberhasilan ini semua tidak terlepas dari kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan yang selalu memiliki komitmen untuk terus berkembang.

### Dear Valued Shareholders,

*We are grateful to be able to overcome the year 2016, despite it being full of challenges, with positive performance results that provided added value to all stakeholders, shareholders and our loyal consumers.*

*This success cannot be separated from the hard work of the Directors and all of the Company's employees who are always committed to continuous growth.*

### Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global pada Tahun 2016

Kami menyadari bahwa kondisi perekonomian nasional dan global pada tahun 2016 memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk bertahan dan tetap membukukan kinerja positif. Perusahaan turut merasakan tekanan yang menimpa industri properti secara keseluruhan yang mana permintaan melambat akibat daya beli konsumen yang menurun.

Tantangan lain yang masih dihadapi adalah perlambatan penyaluran kredit perbankan. Hal tersebut terindikasi dari data Bank Indonesia tentang penyaluran Kredit Pembelian Rumah (KPR) dan Kredit Pembelian Apartemen (KPA) pada triwulan ketiga tahun 2016 yang mengalami penurunan 0,48% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Masih tingginya suku bunga, menurut survei Bank Indonesia, menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan bisnis properti.

Namun melampaui semua itu, kami berhasil melewatinya dengan sejumlah capaian yang sangat memuaskan.

Kami percaya siklus pelemahan di pasar properti akan segera berakhir, seiring sinyal pemulihan perekonomian yang sudah terlihat.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Keberhasilan Perusahaan mencetak pertumbuhan penjualan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya merupakan perpaduan dari strategi bisnis yang sistematis dan terukur, yang diambil oleh Direksi dalam mengejar target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Hal ini semakin berkesan setelah dipadukan dengan kerja keras dan komitmen dari seluruh karyawan Perusahaan, terutama mereka yang berada di garda terdepan dalam memasarkan produk-produk unggulan Perusahaan.

Kami menilai positif langkah Direksi yang mencari konsep-konsep yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta ramah lingkungan untuk menghasilkan produk terbaik. Pada tahun 2016, kami telah mempersiapkan sejumlah proyek dalam *pipeline* antara lain apartemen South Gate di Tanjung Barat, Jakarta Selatan, apartemen Klaska di Surabaya dan juga peluncuran ruko La Monte di Grand Wisata Bekasi yang mendapatkan respons positif dari konsumen setia kami.

Semua usaha yang telah dilakukan tersebut bermuara pada pertumbuhan bisnis berkelanjutan serta kepuasan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

### National and Global Economic Developments in 2016

*We realize that the national and global economic conditions of 2016 gave a particular challenge for the Company to survive and remain posted with positive performance. The Company also felt the pressure that affected the property industry as a whole in which the demand slowed due to declining consumer's purchasing power.*

*Another challenge being faced is the slowdown of bank credit lending. It is indicated in the data from Bank Indonesia on Home Purchase Loans (KPR) and Apartment Purchase Credits (KPA) of the third quarter of 2016 has decreased by 0.48% compared with the previous quarter. The high interest rates, according to a survey by Bank Indonesia, became one of the major factors hindering the growth of the property business.*

*We were able to overcome it and we got through it with highly satisfactory achievements.*

*We believe that the slowdown cycle in the property market will end soon, as signs of economic recovery which are already visible.*

### Assessment on the Performance of the Directors

*The Company's success resulted to better sales growth compared to the previous year. With a combination of systematic and measurable business strategy used by the Directors in the pursuit of growth targets which have been set. This is even more impressive after combining it with hard work and commitment of all employees of the Company, especially those who are in the forefront of market leading products of the Company.*

*We positively assess the steps of the Directors who are looking for the innovative concepts that fit consumer needs and remain environmentally friendly to produce the best products. In 2016, we have prepared number of pipeline projects such as South Gate apartment in Tanjung Barat, South Jakarta, Klaska apartment in Surabaya and also launched the La Monte shop-house in Grand Wisata Bekasi which got a positive response from our loyal consumers.*

*All the efforts that have been done are based on the sustainable business growth and consumer satisfaction which are in line with the vision and mission of the Company.*

### Pelaksanaan Fungsi Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memantau tata-cara Direksi dalam menjalankan tugas mereka serta memberikan saran sesuai dengan kewenangan masing-masing. Fungsi ini diharapkan dapat membangun sinergi positif untuk mencapai target pertumbuhan kinerja yang telah ditetapkan Perusahaan.

Melalui 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi, kami telah menyampaikan berbagai rekomendasi, kritik, teguran, yang didasari oleh berbagai laporan, analisis, evaluasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta dari pihak-pihak eksternal, ditambah dengan observasi langsung kami. Kami memastikan agar strategi yang telah ditetapkan pada awal tahun dijalankan secara cermat dan hati-hati serta dievaluasi dan disesuaikan secara terus menerus dengan situasi yang bergulir.

### Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan pada tahun 2017

Tahun 2017 menghadirkan harapan akan perubahan ke arah perbaikan, walaupun tantangan selalu ada dan berpotensi memberikan kejutan. Kami menyadari hal tersebut dan tetap fokus menjalankan bisnis dengan tema besar kami untuk terus berkembang sambil tetap menerapkan asas kehati-hatian.

Prinsip serupa telah kami terapkan pada tahun 2016 dan membuahkan hasil positif berupa kemampuan Perusahaan untuk meraih Pendapatan Usaha Rp2,02 triliun atau naik 19,72% dibandingkan tahun 2015.

Hasil positif tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun 2017 dengan penuh optimisme karena sejumlah indikator pemulihan baik di dalam negeri maupun luar negeri telah terlihat.

Keyakinan itu sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan mencapai 5,3% pada tahun 2017, merujuk kepada proyeksi Bank Dunia.

Indikasi perbaikan itu juga terlihat dari Survei Konsumen Bank Indonesia yang menyebutkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2016 yang tercatat sebesar 115,4 atau masih berada dalam level optimis. Selain itu, menurut laporan Bank Indonesia, penjualan properti residensial naik 5,06% hingga kuartal keempat tahun 2016 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, sementara indeks permintaan terhadap properti komersial juga tumbuh 1,52% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kami harap tren positif ini dapat terus berlanjut pada tahun 2017 sehingga Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja positif yang telah diraih selama ini.

Di pasar global, melambungnya harga komoditas telah memberikan harapan bagi membaiknya kembali daya beli

### Implementation of the Oversight Function to the Implementation of the Company's Strategy

*The main responsibility of the Board of Commissioners is to monitor the procedure of the Directors in performing their duties and providing advice in accordance with their respective authorities. This function is expected to build a positive synergy to achieve the performance growth targets which have been set by the Company.*

*Through 4 (four) joint meetings with the Directors, we have delivered a wide range of recommendations, criticism and reprimand which constituted various reports, analysis and evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and from external parties, coupled with our direct observation. We ensure that the strategy that has been established at the beginning of the year are executed carefully and cautiously evaluated and adjusted continuously with rolling situation.*

### View on the Company's Business Prospects in 2017

*Year 2017 brings hope for change towards improvement, although there are challenges and uncertainties that lie ahead. We recognize this and strive to conduct our business in accordance with our mission and vision, focusing on growth and the principle of prudence.*

*We have been applying similar principles in 2016 and yielded positive results as reflected in the Company's ability to achieve Revenues of IDR 2.02 trillion or an increase of 19.72% as compared results in 2015.*

*The positive results will continue to improve in 2017 and is full of optimism because a number of recovery indicators in both domestic and abroad have been seen.*

*The conviction is in line with the projected economic growth in Indonesia which is estimated to reach 5.3% in 2017, referring to World Bank projection.*

*An indication of improvement was also seen in the Bank Indonesia Consumer Survey which said that the Consumer Confidence Index (CCI) in December 2016 recorded 115.4 is still in optimistic level. In addition, according to Bank Indonesia, sales of residential property rose by 5.06% in the fourth quarter of 2016 compared with the previous quarter, while the demand for commercial property index also grew by 1.52% compared with the previous quarter. We hope that this positive trend will continue in 2017 so that the Company can continue the positive growth performance that has been achieved so far.*

*In the global market, the soaring commodity prices have provided hope for the improvement of people's purchasing power back in*

masyarakat di Tanah Air. Sejumlah investasi mulai mengalir ke Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal melaporkan realisasi investasi untuk periode Januari-Desember 2016 telah mencapai Rp216,23 triliun dari negeri sendiri dan US\$28,96 miliar dari luar negeri. Arus investasi yang akan makin kuat berkat upgrade Fitch terhadap outlook peringkat Indonesia menjadi positif dari sebelumnya stable ini akan berdampak luas bagi properti residensial maupun komersial yang dikelola Perusahaan.

Di sisi lain upaya penurunan suku bunga perbankan di Indonesia akan mendapat tantangan dari Amerika Serikat yang merencanakan akan menaikkan suku bunga bank sentral negara tersebut pada tahun ini. Padahal pembelian properti di Indonesia sebagian besar menggunakan kredit, sehingga tingginya suku bunga menjadi tantangan utama penjualan properti.

Namun, kami yakin tantangan itu tidak akan signifikan karena Indonesia telah mampu melewati periode yang sama di masa lalu dengan kondisi pasar lebih stabil karena ditopang oleh fundamental perekonomian yang kokoh.

Kami melihat pasar properti akan semakin berkembang pada tahun 2017 yang didukung oleh beberapa kebijakan dari Pemerintah dan otoritas terkait yang menguntungkan seperti relaksasi kebijakan Loan-To-Value (LTV), penurunan suku bunga acuan sebanyak 6 kali dan insentif perpajakan.

Strategi Manajemen sebelumnya untuk terus membangun proyek-proyek di dalam pipeline pada tahun 2016 akan mendapatkan buah manisnya pada tahun 2017. Didukung dengan optimisme tersebut, kami akan terus bekerja keras menangkap seluruh peluang di pasar dengan menghadirkan produk-produk berkualitas yang selama ini telah menjadi citra Perusahaan.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami telah menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan. Hal itu diimplementasikan dengan mengacu pada peraturan dan praktik terbaik dalam tata kelola Perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan dengan mendukung kegiatan pemantauan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengatur pertemuan rutin dan rapat bersama untuk membahas pola pemantauan yang dilakukan oleh dewan dan memperkuat proses pengawasan yang sistematis. Penilaian kinerja dilakukan dalam pertemuan rutin Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

*the Country. A number of investments began flowing in Indonesia. The Investment Coordinating Board reported the realization of investments for the period of January-December 2016 has reached IDR 216.23 trillion from our own country and US \$ 28.96 billion from abroad. The flow of investment will grow stronger thanks to the upgrade of Fitch to the Indonesia ratings outlook which became positive from stable. This will have a broad impact for residential and commercial properties which are managed by the Company.*

*On the other hand, the efforts to reduce bank interest rates in Indonesia will be influenced by the United States, which is planning to increase the interest rates of the country's central bank this year. Whereas, the purchase of property in Indonesia is mostly using credit, so that high interest rate becomes a major challenge for the sale of the property.*

*However, we believe the challenge will not be significant because Indonesia has been able to go through the same period in the past with a more stable market condition because it was supported by the solid economic fundamental.*

*We see the property market grow in 2017 which is supported by some favorable policies of the Government and relevant authorities such as the relaxation of Loan-To-Value (LTV) policies, interest rate cuts as much as six times and tax incentives.*

*The previous Management Strategy is to continue building the projects in the pipeline in 2016 and receive the good result in 2017. Supported with optimism, we will continue to work hard to catch all the opportunities in the market by bringing quality products that has become the Company's image all this time.*

### View on the Implementation of the Corporate Governance

*We've been running the good corporate governance in every business activities conducted by the Company. It is implemented by referring to the regulations and best practices in the good corporate governance.*

*In carrying out the duties and functions of supervision, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has been working well and has been providing inputs to the Board of Commissioners in relation to the Company's management by supporting the monitoring activities of the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners organized the regular meetings and joint meetings to discuss the pattern of monitoring conducted by the board and strengthen the systematic monitoring process. The performance appraisal is conducted at the regular meeting of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee.*



Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2016. Kami memberikan masukan atas apa yang telah dikerjakan oleh Direksi dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan dalam pertemuan tersebut.

Sementara itu untuk mendapatkan keseimbangan yang baik antara strategi yang ingin dilaksanakan dan kompetensi yang dimiliki dan dibangun serta remunerasi yang layak, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2015, yang selama tahun 2016 telah fokus mempersiapkan Piagam Komite serta Petunjuk Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris juga selalu mendorong penerapan tata kelola Perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kami juga menjalankan fungsi pengawasan dalam penerapannya agar sesuai dengan norma-norma dan peraturan hukum yang berlaku. Dengan menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan akan menjalankan rencana bisnis dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam kerangka manajemen risiko yang baik dan sesuai dengan panduan peraturan perusahaan.

Kami meyakini fungsi pengawasan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan akan menghasilkan kinerja positif dan berkelanjutan, baik itu dari sisi keuangan maupun citra Perusahaan sebagai pengembang properti yang selalu menjunjung tinggi hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya.

#### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun ini, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menegaskan kembali komposisi anggota Dewan Komisaris yang telah terpilih pada RUPS tahun 2015.

#### Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Penghargaan sebesar-sebesarnya kami sampaikan kepada Direksi serta seluruh karyawan Perusahaan yang bahu membahu bekerja keras untuk mencapai kinerja gemilang pada tahun 2016 yang penuh dengan tantangan, baik dari dalam negeri maupun global.

Apresiasi itu pantas disematkan kepada para Direksi yang mampu menjaga kesehatan neraca keuangan, menghasilkan pertumbuhan kinerja, serta melebarkan sayap bisnis Perusahaan melalui produk inovatif dan bervariasi serta kemitraan positif dengan pihak-pihak profesional dan berpengalaman.

*The Board of Commissioners has held 4 (four) meetings with the Directors in 2016. We provided feedback on what has been done by the Directors in running the Company's business strategy in the meeting.*

*Meanwhile, to get a good balance between the strategy to be implemented and competencies to be built as well as adequate remuneration, the Board of Commissioners has also established a Nomination and Remuneration Committee in 2015, which has been the focus of preparing the Committee Charter as well as the Implementation Guidelines of Tasks of Nomination and Remuneration Committee in the year 2016.*

*The Board of Commissioners also encourages the adoption of good corporate governance to increase the confidence of stakeholders. We also perform the function of oversight in its application to conform to the norms and applicable laws and regulations. By enforcing good corporate governance, the Company will execute a business plan by considering the risks that may occur within the framework of good risk management and in accordance with the regulatory guidelines of the Company.*

*We believe that the oversight function in the management of the Company's business will generate positive and sustainable performance, both in terms of financial and in the Company's image as a property developer which always upholds the applicable laws and regulations in doing the business.*

#### Change on the Composition of the Board of Commissioners

*This year, the Annual General Meeting of Shareholders, reaffirmed the composition of the members of Board of Commissioners who had been elected at the AGMS in 2015.*

#### Appreciation to the Stakeholders

*We express the highest appreciation to the Directors and all of the Company's employees who work hard together to achieve a scintillating performance in 2016 even though it was full of challenges, both domestically and globally.*

*The Directors deserved to be given appreciation for being able to maintain a healthy balance sheet, generating growth performance, as well as expanding our business through innovative and varied products and positive partnership with the professional and experienced parties.*



Club House Grand Wisata, Bekasi

Tidak lupa pula, kesuksesan yang kami raih tidak terlepas dari dukungan luar biasa para pemegang saham, investor, seluruh pemangku kepentingan, serta konsumen setia yang selalu menantikan produk-produk berkualitas kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada mereka atas hubungan yang telah terjalin dengan sangat baik ini. Dewan Komisaris meyakini kehadiran hubungan positif ini dan strategi bisnis yang matang akan mampu membawa Perusahaan kepada kinerja yang lebih baik lagi ke depannya.

*We also don't forget the success we have achieved because of the overwhelming support of the shareholders, investors, stakeholders, as well as loyal customers who always look forward to our quality products. Therefore, we express our big gratitude to them on this excellent existing relationship. The Board of Commissioners believes that the presence of this positive relationship and the mature business strategy will be able to bring the Company a better performance again in the future.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners

  
**Muktar Widjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Report of the Directors



**Teky Mailoa**  
Direktur Utama  
President Director

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan luar biasa kepada kami dalam menjalankan bisnis pada tahun 2016 yang penuh dengan tantangan. Kedua hal tersebut menjadi fondasi awal bagi jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan dalam membangun semangat yang besar untuk mencapai target pertumbuhan kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil kinerja tahun 2016 terbilang sangat memuaskan di tengah berbagai tantangan yang menerpa industri properti secara keseluruhan. Perusahaan sukses mencetak Pendapatan Usaha Rp2,02 triliun atau meningkat 19,72% secara tahunan. Sementara itu, Laba Bersih Perusahaan tercatat Rp703,67 miliar atau naik 31,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian luar biasa itu didukung oleh kelihaihan kami menangkap peluang yang ada dengan meluncurkan sejumlah klaster baru di Grand Wisata, Taman Banjar Wijaya dan Kota Wisata. Kami juga mempersiapkan proyek baru antara lain ruko La Monte di Grand Wisata Bekasi yang mendapatkan sambutan sangat positif dari konsumen. Kami bertekad untuk selalu menghadirkan inovasi dan gaya hidup terbaru dalam setiap produk-produk yang kami hadirkan bagi konsumen kami.

### Dear Valued Shareholders,

*Thank you for the overwhelming support and confidence to us in running the business in 2016 even though it was full of challenges. This has become the initial foundation for the Directors and all of the Company's employees in building a great passion to achieve the performance growth target which has been set.*

*The performance result in 2016 was fairly satisfactory despite the challenges that hit the property industry as a whole. The Company was successful in generating a revenues of IDR 2.02 trillion or an increase of 19.72% on an annual basis. Meanwhile, the Company recorded the net income of IDR 703.67 billion or an increase of 31.55% compared to the previous year.*

*The remarkable achievement was supported by our shrewdness to capture the existing opportunities by launching a number of new clusters in Grand Wisata, Taman Banjar Wijaya and Kota Wisata. We are also preparing new projects including La Monte shop-house in Grand Wisata Bekasi which got a very positive welcome from the consumers. We are determined to always deliver the latest innovation and lifestyle in every product that we bring to our consumers.*

### Tinjauan Bisnis 2016

Langkah pemerintah melakukan reformasi birokrasi dan melahirkan beberapa paket kebijakan telah membentuk landasan kuat bagi perekonomian untuk tumbuh lebih baik dalam beberapa tahun ke depan. Iklim investasi pun diharapkan membaik sehingga mampu mendorong ekspansi ekonomi dan daya beli masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.

Fondasi itu terbukti cukup kokoh untuk menahan gejala perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir. Level ketidakpastian di pasar global memang masih tinggi apalagi sejak Inggris memutuskan keluar dari Uni Eropa serta hasil pemilihan presiden di Amerika. Pasar saham internasional sempat bergejolak setelah pengumuman tersebut, termasuk di Indonesia. Situasi perekonomian yang cenderung stabil pada awal tahun 2016 tiba-tiba tersentak, walaupun hanya dalam jangka sangat pendek karena kemudian pulih kembali. Ini menjadi cerminan bahwa fondasi yang telah dibangun pemerintah cukup mampu untuk menahan badai ketidakpastian dari pasar global.

Situasi politik menjelang pemilihan kepala daerah di DKI Jakarta sempat memanas yang diikuti oleh demonstrasi besar-besaran. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut turut memberikan dampak tidak langsung bagi pasar properti, walaupun efeknya tidak terlalu besar bagi Perusahaan karena kami masih menerima permintaan cukup tinggi dari konsumen pada penghujung tahun 2016.

Tingginya permintaan ini dapat dilihat dari pendapatan pra-penjualan residensial Perusahaan yang hingga akhir tahun 2016 mencapai Rp966,12 miliar. Raihan tersebut merupakan kontribusi dari proyek Grand Wisata, Taman Banjar Wijaya dan Kota Wisata.

Hingga kuartal ketiga 2016, perekonomian nasional tumbuh 5,02% menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dan diyakini hingga akhir tahun berada di level yang sama. Pertumbuhan ini cukup mengesankan mengingat suku bunga kredit perbankan belum bisa turun, termasuk Kredit Pembelian Rumah (KPR) dan Kredit Pembelian Apartemen (KPA).

Kami juga memuji keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan program pengampunan pajak dengan hasil yang sangat memuaskan. Apalagi, para wajib pajak yang mengikuti amnesti pajak diizinkan menempatkan dana repatriasi ke instrumen properti. Ini bisa menjadi stimulus bagi pasar properti yang mungkin dampaknya baru akan dirasakan pada tahun 2017.

### Kinerja Keuangan 2016

Pada tahun 2016, pra-penjualan Perusahaan tercatat Rp966,12 miliar, di tengah tantangan daya beli yang belum kuat. Salah satu keberhasilan ini didukung oleh program *Price Amnesty* yang kami

### Business Overview in 2016

*The government's move to reform the bureaucracy and spawned several policy packages has established a strong foundation for the economy to grow better in the next few years. The investment climate is also expected to improve so that it can boost the economic expansion and people purchasing power through the creation of more jobs.*

*The foundation proved to be sturdy enough to withstand the global economic turmoil in the recent years. The level of uncertainty in the global market is still high especially since the British decided to withdraw from the European Union and the result of the presidential election in America. The international stock market had been volatile since the announcement, including Indonesia. The economic situation which was likely to stabilize in early 2016, jolted suddenly for a very short term and then restored. This is a reflection of the foundation which has been built by the government is capable enough to withstand a storm of uncertainty from the global market.*

*The political situation ahead of the local election in Jakarta was heated followed by the massive demonstrations. It was undeniable that the matter provided indirect impact to the property market, although the effect was not too big for the Company since we still received high enough demand from the consumers at the end of 2016.*

*This high demand can be seen from the pre-sales income from residential projects of the Company until the end of 2016 which reached IDR 966.12 billion. The achievement was the contribution of the Grand Wisata project, Taman Banjar Wijaya and Kota Wisata.*

*Until the third quarter 2016, the national economy grew 5.02% according to the Central Statistics Agency (BPS) and is believed to be at the same level by year-end. This growth was quite impressive considering that the bank's lending rates cannot go down yet, including Home Purchase Loan (KPR) and Apartment Purchase Credit (KPA).*

*We also commend the government's success in implementing the tax amnesty program with a very satisfactory result. Moreover, the taxpayers are allowed to place the repatriation funds to properties instruments. It could be a stimulus for the property market that the possible impact will be felt in 2017.*

### Financial Performance in 2016

*In 2016, the marketing sales of the Company recorded IDR966.12 billion, in the midst of purchasing power challenge which has not been strong. One of the successes was supported by the Price*



luncurkan di akhir tahun. Program ini merupakan inovasi dari tim pemasar kami untuk terus berusaha mencari solusi bagi para konsumen kami. Upaya-upaya ini kami yakini akan meningkatkan kesetiaan pelanggan dalam jangka panjang.

Di sisi neraca, Perusahaan terus memperkuat diri. Kas dan Setara Kas Perusahaan tercatat Rp1,48 triliun serta Jumlah Aset Rp9,69 triliun. Utang Perusahaan Rp327,30 miliar, 4,20% dari Jumlah Ekuitas yang tercatat Rp7,79 triliun. Komposisi ini menggambarkan kehati-hatian Perusahaan dari aspek finansial dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kami akan terus memperhatikan dan menyeimbangkan kedua segi ini dalam meneruskan perkembangan usaha Perusahaan kami.

### Gambaran Prospek Usaha pada 2017

Jones Lang LaSalle (JLL) dalam risetnya pada awal 2017 menjelaskan bahwa dalam dua dekade terakhir, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki potensi pertumbuhan yang sangat tinggi. Dalam 12 bulan terakhir, para ekonom pun berpandangan lebih positif terhadap perekonomian di Tanah Air hingga tahun 2024. Indonesia saat ini diharapkan menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia, bahkan mengalahkan Filipina, Vietnam dan Cina.

Konsultan properti tersebut menjelaskan sejumlah faktor yang mendukung optimisme tersebut adalah kondisi politik nasional lebih stabil, kesuksesan program pengampunan pajak yang membuka ruang fiskal lebih lebar, stabilitas nilai tukar, serta rendahnya inflasi dan defisit transaksi berjalan.

Membbaiknya situasi politik di level nasional ditandai dengan meningkatnya dukungan partai politik terhadap arah kebijakan Pemerintah yang saat ini fokus pada pemerataan pembangunan infrastruktur di Tanah Air. Ini menjadi peluang bagi Perusahaan dalam mendiversifikasikan portofolio proyek-proyeknya karena pemerataan infrastruktur mengindikasikan penyebaran pusat perekonomian yang lebih adil dan merata.

Di sisi lain, saat ini Indonesia seperti halnya negara-negara Asia Tenggara lainnya memiliki masyarakat kelas menengah yang meningkat. Jumlah masyarakat kelas menengahnya naik menjadi 80 juta orang pada tahun 2020 dari 46 juta orang pada tahun 2015.

Angka-angka tersebut memperlihatkan besarnya potensi pasar properti di Tanah Air dalam jangka panjang. Apalagi, pasokan perumahan secara nasional masih defisit sekitar 13,5 juta unit, sehingga peluang bagi Perusahaan untuk secara konstan menciptakan pertumbuhan kinerja semakin terbuka.

Senada dengan JLL, Fitch Ratings juga telah menaikkan *outlook* Indonesia dari *stable* menjadi *positive* dan peringkat BBB- (*investment grade*) pada tanggal 21 Desember 2016. Ini menjadi

*Amnesty program that we launched at the end of the year. This program is an innovation of our marketer team to seek solutions continuously for our consumers. We believe that these efforts will increase customer loyalty in the long term.*

*On the balance sheet side, the Company continues to strengthen itself. The Cash and Cash Equivalent of the Company recorded at IDR 1.48 billion and the Total Assets at IDR 9.69 trillion. The Company's debt at IDR 327.30 billion, 4.20% of Total Equity recorded at IDR 7.79 trillion. This composition depicts the prudential financial aspects of the Company in conducting its business activities. We will continue to observe and balance both of these aspects in continuing the business development of our Company.*

### Company's Business Prospects in 2017

*Jones Lang LaSalle (JLL) in its research in early 2017 explained that in the last two decades, Indonesia as a developing country has very high growth potential. In the past 12 months, economists even had more positive view to the economy in the Country until 2024. Indonesia is expected to become the country with the fastest growing economy in Asia and even beat the Philippines, Vietnam and China.*

*The property consultant explained a number of factors that support this optimism, namely the more stable political condition, the success of the tax amnesty program that opened wider fiscal space, exchange rate stability, low inflation and the current account deficit.*

*The improvement of the political situation at the national level is marked by increasing support of the political parties to the direction of government policy which is currently focused on equitable development of infrastructure in the Country. This is an opportunity for the Company to diversify its portfolio of projects since the equitable distribution of infrastructure indicates the spread of economic center which is more fair and equitable.*

*On the other hand, Indonesia as well as countries in Southeast Asia has a growing middle class society. The number of middle class society will go up to 80 million people by 2020 from 46 million people in 2015.*

*These figures show the enormous potential in the country's property market in the long term. Moreover, the national housing supply is still a deficit of about 13.5 million units, so the opportunity for the Company to constantly create a more open growth performance.*

*In line with JLL, Fitch Ratings has also raised Indonesia's outlook from stable to positive and BBB- rating (investment grade) on December 21, 2016. This became quite good news since*

kabar cukup baik karena Indonesia hanya tinggal menanti Standard & Poor's meningkatkan *outlook* dan peringkat Indonesia di *level investment grade*.

Apabila hal itu terealisasi, kami meyakini dampaknya akan sangat luar biasa bagi Indonesia. Iklim investasi akan membaik serta kepercayaan investor akan semakin meningkat. Secara tidak langsung hal tersebut akan memacu pertumbuhan ekonomi, mendongkrak daya beli masyarakat dan pada gilirannya akan berefek positif terhadap pasar properti.

Kami menilai tantangan terbesar yang mungkin dihadapi pada tahun 2017 adalah ketidakpastian situasi perekonomian global. Arah kebijakan pemerintahan terbaru Amerika Serikat masih menjadi tanda tanya besar bagi pelaku pasar. Nilai tukar Rupiah, suku bunga serta arus investasi dapat mengalami fluktuasi yang tidak terduga sebagai dampak dari perubahan kebijakan pemerintah AS yang belum dapat terbaca. Namun, Perusahaan meyakini kondisi fundamental perekonomian Indonesia saat ini lebih baik dibandingkan dengan posisi saat terjadi krisis pada 2008 maupun satu dekade sebelumnya.

### Langkah Strategi Perusahaan pada 2017

Kami masih akan melanjutkan investasi pada tahun 2017 untuk membangun pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Strategi bisnis yang akan kami ambil dilandasi dengan asas kehati-hatian serta dilakukan dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Kehadiran produk-produk baru bagi konsumen kami adalah suatu keniscayaan. Oleh karena itu, dengan pengalaman panjang dan inovasi tanpa henti, Perusahaan akan memperluas jangkauan pasar melalui produk-produk yang bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kami akan memilih lokasi pembangunan yang strategis dan akan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang modern serta sarana transportasi yang mudah diakses.

Dalam pengembangan proyek pada tahun 2016, kami menerapkan strategi yang bijaksana dengan memperhitungkan segala risiko yang muncul di masa mendatang serta di sisi lain tetap mengejar kinerja keuangan yang positif. Dengan demikian, tujuan utama Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta memberikan produk-produk terbaik demi kepuasan konsumen akan dapat terus dicapai dalam jangka panjang.

Melalui langkah-langkah bisnis strategis tersebut, citra kami sebagai salah satu pengembang properti ternama di Tanah Air akan semakin kuat terbentuk yang pada akhirnya akan menopang kinerja Perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan maupun pemegang saham.

*Indonesia only waits for Standard & Poor's to increase outlook and rank of Indonesia in the investment grade level.*

*If it is realized, we believe that the impact will be enormous for Indonesia. The investment climate will improve and investor's confidence will increase. Indirectly it will spur economic growth, boost people's purchasing power and in turn will have a positive effect to the property market.*

*We assess the greatest challenge that may be faced in 2017 is the uncertainty of global economic situation. The latest government policy direction of the United States is still a big question mark for market players. The rupiah exchange rate, interest rates and investment flows may experience unexpected fluctuations as an impact of a change in US government policy that cannot be read. However, the Company believes that Indonesia's economic is currently better than the position during the crisis in 2008 and a decade earlier.*

### Company's Strategic Direction in 2017

*We will still continue to invest in 2017 to build sustainable growth performance in accordance with the vision and mission of the Company. The business strategy that we will take will be based on the principle of prudence and carried out in the corridor of good corporate governance.*

*The presence of new products for our consumers is a necessity. Therefore, with long and ceaseless innovation, the company will expand its market reach through high quality products and in accordance with the need of consumers. We will choose the location of strategic development and will be equipped with modern supporting facilities and with easily accessible means of transportation.*

*In the project development of 2016, we implemented a wise strategy by taking into account the risks that arise in the future and on the other hand are still pursuing positive financial performance. Thus, the Company's primary goal of creating sustainable growth performance and providing the best products for consumer satisfaction will be able to continue to be achieved in the long term.*

*Through the steps of strategic business, our image as one of the leading property developers in the country will be stronger formed and will eventually sustain the Company's performance and provide added value for all stakeholders and shareholders.*



**Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis di bawah struktur tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kami selalu mengomunikasikan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan sehingga mereka bekerja sesuai dengan pedoman serta visi dan misi Perusahaan.

Direksi telah membentuk Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko untuk membantu efektivitas kerja Direksi serta memastikan agar strategi dan tujuan jangka panjang Perusahaan dapat terpenuhi. Kedua unit ini telah bekerja dengan baik, memberikan rekomendasi-rekomendasi yang berharga baik kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris.

Kami juga mengapresiasi upaya tak kenal lelah dari Dewan Komisaris yang selalu membantu, mengarahkan dan menegur kami. Hanya melalui nasihat-nasihat merekalah kami dapat bekerja dengan lebih baik, lebih efektif dan lebih fokus dalam mengejar kinerja yang ditetapkan bersama.

Perusahaan memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang Perusahaan serta dirancang untuk mendukung operasi bisnis, mewujudkan strategi, memantau kinerja dan mengelola risiko Perusahaan.

**Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud kepedulian kami terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pada bulan Mei 2016 menjelang bulan suci Ramadhan, Perusahaan telah menyerahtherimakan sekaligus meresmikan Masjid Nurussamanyah di kelurahan Duri Pulo, Kota Gambir, Jakarta Pusat. Selain tanah dan bangunan masjid, Perusahaan juga akan memberikan bantuan dana tunai sebesar Rp300 juta sebagai kas masjid baru.

Kami berharap program CSR Perusahaan berdampak positif dalam jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan untuk tidak hanya mengejar keuntungan keuangan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

**Perubahan Komposisi Anggota Direksi**

Pada tahun 2016, terdapat pergantian posisi di jajaran Direksi. Setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang

**Implementation of the Corporate Governance**

*The Company commits to conduct business under the good corporate governance structure and consistent with regulatory requirements imposed by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*We always communicate the principles and practices of good corporate governance to all Commissioners, Directors and employees so that they work in accordance with the guidelines as well as the vision and mission of the Company.*

*The Directors has established the Internal Audit Unit and Risk Management Unit to assist the working effectiveness of the Directors and to ensure that the Company's strategy and long term goals can be met. Both of these units have worked well, providing valuable recommendations to both the Directors and the Board of Commissioners.*

*We also appreciate the tireless efforts of the Board of Commissioners who always help, direct and admonish us. Only through their advices can we work better, more effective and more focused in the pursuit of performance which has been set together.*

*The Company has a corporate governance framework in accordance with the laws and regulations governing the Company and is designed to support business operations, realize the strategy, monitor performance and manage Company's risk.*

**Implementation of the Corporate Social Responsibilities**

*The Corporate Social Responsibility (CSR) Program of the Company is held on an ongoing basis as part of our concern to the community and the environment around the operational areas of the Company.*

*In May 2016, ahead of the holy month of Ramadan, the Company has already handed over once inaugurated Nurussamanyah Mosque in Duri Pulo village, Gambir City, Central Jakarta. In addition to the land and the building of the mosque, the Company will also provide cash assistance amounting to IDR 300 million as the cash of new mosques.*

*We expect the Company's CSR program to have positive impact in the long term in accordance with the vision and mission of the Company. Not only to pursue financial gain, but also benefit to the community and the surrounding environment.*

**Change on the Composition of the Directors**

*In 2016, there was a change of position in the Directors. After the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Mei 2016, Teky Mailoa yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan ditetapkan menjadi Direktur Utama. Sementara itu, Lie Jani Harjanto saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dari posisi sebelumnya sebagai Direktur Utama.

**Apresiasi**

Secara pribadi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada para anggota Direksi atas kerja sama yang solid dan kerja keras tanpa lelah untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan selama tahun 2016. Selain itu, apresiasi setinggi-tingginya saya layangkan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, masukan dan nasihat yang bermanfaat bagi kami di jajaran Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Tidak lupa pula, jajaran Direksi juga memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah berjuang bersama-sama untuk memberikan hasil yang membanggakan bagi Perusahaan. Sinergi seluruh organisasi menjadi kunci kesuksesan Perusahaan dalam meraih kinerja memuaskan, menghadirkan proyek-proyek anyar serta mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Luapan penghargaan juga kami tujukan bagi seluruh pemegang saham dan mitra bisnis yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk merealisasikan rencana-rencana strategis Perusahaan.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada seluruh konsumen setia yang telah mengapresiasi produk-produk kami selama ini. Kami bertekad untuk merampungkan proyek-proyek yang telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan dan selalu mengutamakan inovasi dan kualitas dalam setiap produk yang kami hadirkan. Semoga sinergi positif ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Directors,



**Teky Mailoa**  
Direktur Utama  
President Director

*on May 19, 2016, Teky Mailoa who previously served as Vice President Director of the Company, was set to be President Director. Meanwhile, Lie Jani Harjanto currently serves as Vice President of the Company from the previous position as President Director.*

**Appreciation**

*Personally, I express big gratitude to the members of the Directors on solid cooperation and tireless hard work to achieve the targets that have been set during year 2016. In addition, I give the highest appreciation to the Board of Commissioners on useful guidance, feedback and advice for us, the Directors, in doing Company's business.*

*The Directors also remembers to give the greatest appreciation to all employees who have struggled together to deliver the results that made the Company proud. The synergy throughout the organization became the key to success of the Company in achieving satisfactory performance, presenting the brand-new projects and be able to contribute to the national development. We also give the overflow appreciation for all shareholders and business partners who have given us the confidence and support to realize the strategic plans of the Company.*

*Lastly, I would like to thank all the loyal consumers who have appreciated our products all this time. We are determined to complete the projects that have been running in accordance with the targets which have been set and always prioritize the innovation and quality in every product that we bring. Hopefully this positive synergy would be continued in the future.*



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Marketing Office  
Legenda Wisata, Cibubur





ITC Mangga Dua, Jakarta

## SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

Perusahaan adalah Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk, yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha *real estate*-nya pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan.

Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: superblok dan komersial, residensial, perkantoran dan hotel.

Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Konsep residensial yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermodalakan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya.

Perusahaan juga membangun hotel di Jakarta dan Balikpapan, perkantoran di CBD Jakarta dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan.

PT Duta Pertiwi Tbk. didirikan pada 29 Desember 1972. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994 dengan kode DUTI. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2016.

*The Company is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk and is primarily engaged in property development. It started its real estate business in 1987 by developing a commercial area with several shop-houses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. The success of these projects in Jakarta and the surrounding areas drove the company to expand in Greater Jakarta and other major cities in Indonesia, including Surabaya and Balikpapan.*

*Its property portfolio is now classified into four types: superblock and commercial, residential, office building and hotel.*

*One of its flagship projects was developed in 1989 when the Company ventured in developing an integrated commercial project or superblock on 29 hectares of land in Mangga Dua, a mixed concept of residential and commercial areas that includes apartments, kiosks and shop-houses, now known as ITC Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.*

*The Company also constructed hotel projects in Jakarta and Balikpapan, office buildings in CBD (Central Business District) of Jakarta and housing projects in Greater Jakarta, Surabaya and Balikpapan.*

*PT Duta Pertiwi Tbk was established on December 29, 1972. It was listed in the Indonesia Stock Exchange on November 2, 1994 with the code IDX: DUTI. A total of 1,850,000,000 shares were listed on December 31, 2016.*



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Nama Perusahaan *Company's Name:*  
**PT Duta Pertiwi Tbk \*)**

Kode Saham *Stock Code:*  
**DUTI**

Bidang Usaha *Business Sector:*  
**Real Estate**

Modal Dasar *Authorized Capital:*  
**Rp1.500.000.000.000**

Modal Disetor dan Ditempatkan  
*Issued and Paid-Up Capital:*  
**Rp925.000.000.000**

Alamat Perusahaan *Company's Address:*  
**Gedung ITC Mangga Dua  
Lantai 7 - 8  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430**

Telepon *Phone:*  
**+62 21 50 368 368 (hunting)**

Faksimili *Fax:*  
**+62 21 5058 8270**

Alamat Korespondensi *Correspondence Address:*  
**Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard,  
BSD Green Office Park,  
BSD City, Tangerang 15345**

Telepon *Phone:*  
**+62 21 50 368 368 (hunting)**

Faksimili *Fax:*  
**+62 21 5058 8270**

Situs Perusahaan *Website:*  
**www.sinarmasland.com**

\*) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan selama menjalankan usaha.  
*The Company has never changed the Company's name since it started operations.*



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta



**DASAR HUKUM**

Perusahaan pertama kali didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Duta Pertiwi No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973, didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 195/Leg/1986 tanggal 30 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1441.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 6 Mei 2015, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubulon, S.H.Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935766, tanggal 29 Mei 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3510929.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 29 Mei 2015, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 September 2015, Tambahan No. 931/L.

**KEGIATAN USAHA:**

Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perusahaan berusaha dalam bidang pembangunan (*real estate*), jasa, perdagangan, industri, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

**Kegiatan Usaha Utama Pembangunan Real Estate meliputi:**

- Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruang pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan sarana perumahan; termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran dan tempat-tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana, pembangunan, pengusahaan dan pengembangan kawasan industri;

**LEGAL BASIS**

*The Company was incorporated under the Deed of Incorporation of PT Duta Pertiwi No. 237 dated December 29, 1972, drawn up by Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973; recorded in North Jakarta District Court, under registration No. 195/Leg/1986 dated June 30, 1986; and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement to No. 1441.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment is recorded on Deed of Minutes of Meeting No. 03 dated May 6, 2015, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubulon, S.H.Mkn., Notary in Jakarta. The deed has been approved, accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0935766, dated May 29, 2015; recorded in the Company Registry No. AHU-3510929.AH.01.11 Year 2015, dated May 29, 2015; and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated September 27, 2015, Supplement No. 931/L.*

**BUSINESS ACTIVITIES:**

*Based on the Company's Articles of Association, its services include construction (real estate), services, trading, industry, mining, forestry, plantation, agriculture, fresh water and ocean fisheries. To achieve the goals and objectives, the Company is involved in main and supporting business activities comprise the following:*

**Main Business of Real Estate Construction, comprises:**

- Establishing and running companies and businesses in the development of houses, offices, shops and commercial centers along with the facilities thereof;*
- Establishing and running companies and businesses in the sales and lease of buildings, office rooms and shopping space along with the facilities thereof;*
- Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities; including but not limited to golf courses, clubhouses, restaurants and other entertainment centers and its facilities;*
- Establishing and running companies and businesses in the provision of means and infrastructures, construction, undertaking and development of industrial estates;*

- Mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencana dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi, termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;*
- Memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);*

**Kegiatan Usaha Penunjang:**

- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pemberian jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
- Mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan, perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang perindustrian pada umumnya, termasuk pabrik-pabrik dan kerajinan tangan serta memasarkan hasil-hasil produksinya;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya; dan
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut.

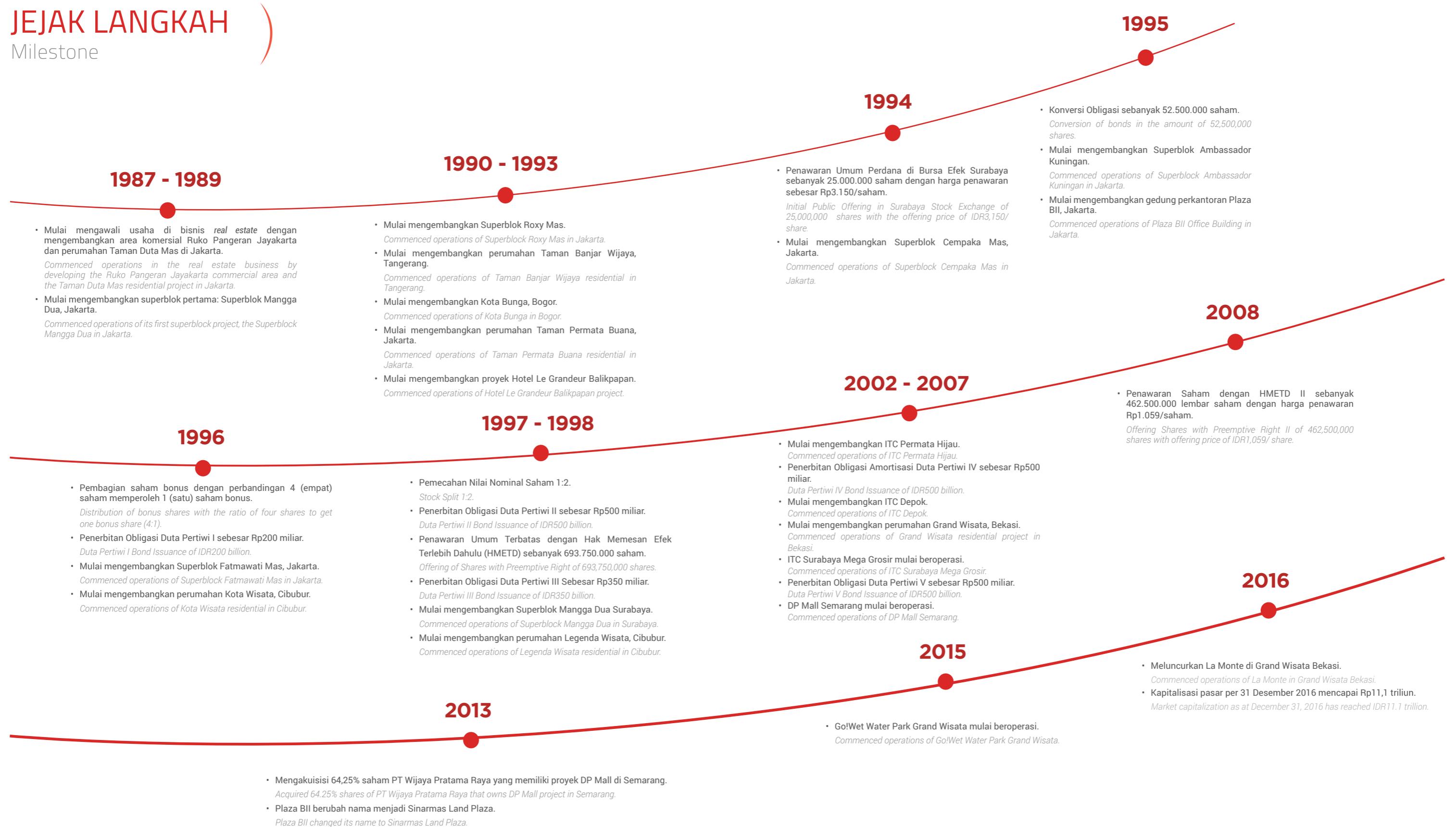
- Establishing and operating companies as building bureau, by doing common activities for building bureau, including planning and execution, building roads, bridges, buildings, water management, measuring works, digging works, soil piling, power installation, drinking water installation, gas and telecommunication installation, including maintenance of buildings and other related activities and interior works;*
- Acquiring land to be ripened for buildings (whether by way of purchase of land rights, by way of lease of land or otherwise), as well as transferring rights to the lands that have been ripened to other parties with or without buildings (whether by way of sale or otherwise) or giving rights to other parties to use the lands that have been ripened with or without buildings (whether by way of lease or otherwise);*

**Supporting Business Activities:**

- Establishing and running companies and businesses in the provision of services (except for legal and taxation services);*
- Establishing and running trading business, import export trading, among islands/regions, as well as local trading, agency, representative and distributor of other entities or companies both within and outside the country and mediating jobs;*
- Establishing and running companies and businesses in the field of industry in general, including factories and handicrafts as well as marketing the products thereof;*
- Establishing and running companies and businesses in the field of mining in general; and*
- Establishing and running companies and businesses in the fields of forestry, plantation, agriculture and inland/marine fishery.*

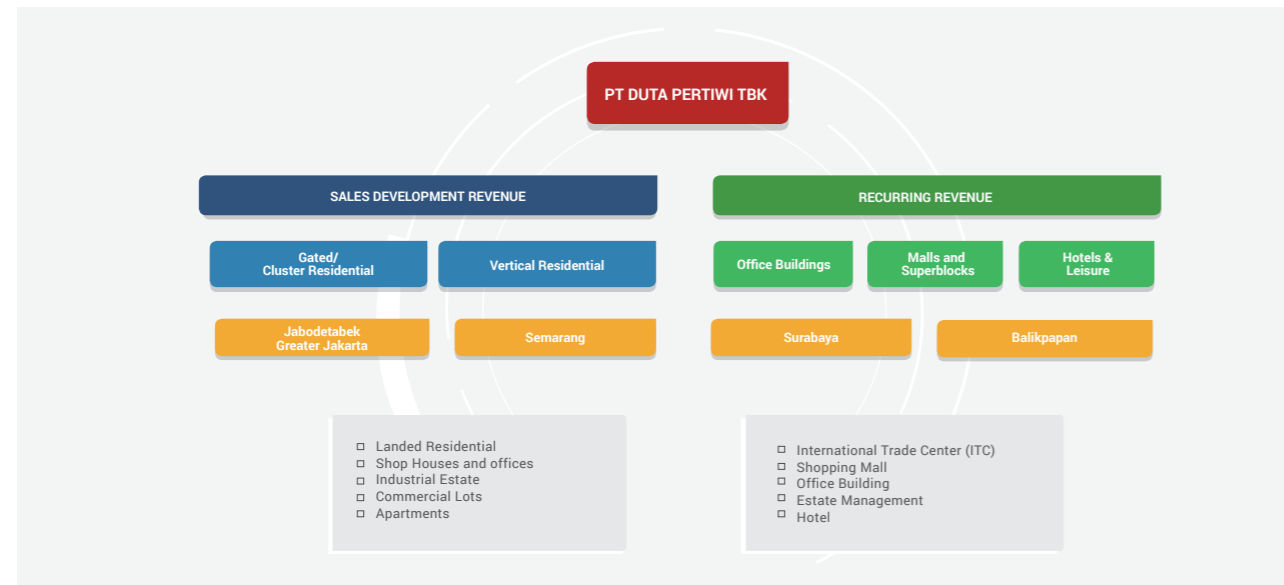
# JEJAK LANGKAH

## Milestone





## BISNIS GRUP PERUSAHAAN THE COMPANY'S GROUP BUSINESS



Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terbaik di Indonesia dengan deretan portofolio unggulan yang terdiversifikasi, baik itu dalam konteks jenis produk maupun lokasi.

Perusahaan memiliki produk pengembangan kota terpadu, klaster residensial, maupun produk residensial vertikal. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko dan kantor, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen.

Sementara itu, untuk pendapatan berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel and leisure. Untuk jenis produk ini, Perusahaan memiliki *international trade center*, mal perbelanjaan, gedung perkantoran serta hotel.

Beragamnya jenis produk yang dimiliki Perusahaan merupakan buah dari kerja keras, strategi bisnis yang terukur, serta kejelian manajemen dalam melihat segala peluang, baik yang ada di depan mata saat ini maupun peluang yang menjanjikan di masa depan.

Keseimbangan portofolio itu kian mantap dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Perusahaan meyakini ke depan perekonomian Indonesia akan digerakkan oleh kawasan luar Jawa, sehingga potensi-potensi pertumbuhan ekonomi baru akan muncul di sana.

Dengan konsep-konsep yang inovatif dan eksklusif, produk-produk Perusahaan terus menjadi andalan bagi pengembangan Perusahaan di masa depan.

*Currently, the Company is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolio in the context of products and locations.*

*The Company has commercial products, residential and vertical residential products. In detail, these products consist of shopping centers, landed houses, shophouses, hotels, office buildings, industrial areas, commercial areas and apartments.*

*Meanwhile, for recurring income, the Company has office buildings, malls and superblocs and also hotels and leisure centers for its portfolio. For this type of product, the Company owns international trade center, shopping centers, office buildings, land management, hotel and convention & exhibition.*

*The variety of products offered by the Company is the result of hard work, measureable business strategies and the management's sharp analysis in capturing every opportunity, ones that are right in front of us or the promising ones in the future.*

*The portfolio balance is stronger due to the diversification in the project development areas. The Company believes that in the future, Indonesia's economy will be driven by areas outside of Java, thus new potentials for economic growth will come from those areas.*

*With innovative and exclusive concepts, the Company's products continue to be the mainstay for the Company's development in the future.*

## BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL BUSINESS SECTOR AND OPERATIONAL AREA



Perusahaan telah membangun superblok, mal, gedung perkantoran, kondominium dan apartemen sejak tahun 1987. Sejak PT Bumi Serpong Damai Tbk mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2010, Perusahaan telah menjadi pemimpin dalam proyek-proyek komersial dan pengembangan kawasan industri.

Perusahaan juga dikenal sebagai pengembang pusat perbelanjaan dengan merek *International Trade Center (ITC)* dan jaringan hotel *Le Grandeur*. Proyek terbarunya adalah wahana air terbaik dan terluas di Indonesia, *Go!Wet* di Grand Wisata serta *Commpark* di Kota Wisata Cibubur yang mengintegrasikan perumahan dan kompleks pergudangan.

Perusahaan juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata di Bekasi dan Kota Wisata di Cibubur serta hadir di lokasi-lokasi strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

*The Company has been building superblocs, malls, office buildings, condominiums and apartments since 1987. Since PT Bumi Serpong Damai Tbk's acquisition of the Company in 2010, the company has become a leader in commercial projects and industrial area development.*

*The Company is also known for building the popular International Trade Center (ITC) shopping center brand and Le Grandeur chain of hotels. The new projects are the Indonesian best and largest water park, Go!Wet at Grand Wisata and Commpark, the integrated residential and warehouses, in Kota Wisata Cibubur.*

*The Company also manages several residential and commercial projects such as Grand Wisata in Bekasi and Kota Wisata in Cibubur and has presence in strategic locations in Greater Jakarta, Semarang, Surabaya and Balikpapan.*



Di kawasan Jabodetabek, Perusahaan memiliki beberapa proyek komersial yang menghasilkan pendapatan berulang, di antaranya adalah Sinarmas Land Plaza, gedung perkantoran Tower 2, 3 yang berlokasi di Thamrin dengan luas bersih dapat disewakan mencapai 77.674 m<sup>2</sup> serta Le Grandeur Hotel, di Mangga Dua Jakarta dan Balikpapan dengan kapasitas total masing-masing sebanyak 352 kamar dan 191 kamar. Sementara itu Perusahaan terus mengembangkan merek ITC di berbagai lokasi, termasuk Mangga Dua, Cempaka Mas, Roxy Mas, Permata Hijau, Fatmawati, Depok, Kuningan, Mall Ambassador dan Surabaya.

Sementara itu di *pipeline* pengembangan Perusahaan sudah siap dengan 2 apartemen di lokasi strategis, yaitu Klaska di Surabaya dan Southgate di TB Simatupang.

Fokus Perusahaan untuk membangun area-area komersial dan superblok sangat strategis. Pemintaan akan properti komersial masih terus meningkat, terutama pada segmen apartemen dan hotel, menurut Survei Bank Indonesia. Di Jabodetabek permintaan akan apartemen naik 37,6% dalam 2 tahun terakhir, perkantoran naik 1,90%, dan ritel naik 2,69%.

Di segmen residensial, Perusahaan terus mengembangkan kawasannya dengan tanah yang masih dapat dikembangkan masing-masing di Grand Wisata - Bekasi seluas ± 550 ha, Kota Wisata - Cibubur seluas ± 120 ha, Legenda Wisata - Cibubur, Kota Bunga - Bogor, Taman Permata Buana - Jakarta Barat dan Banjar Wijaya - Tangerang.

*In the Jabodetabek area, the Company owns several commercial projects that generate recurring income, including Sinarmas Land, office Tower 2, 3 located in Thamrin with a net leasable area of 77,674 m<sup>2</sup> and also Le Grandeur Hotel, Mangga Dua and Balikpapan with the total capacity of 352 and 191 rooms, respectively. The Company keeps developing the ITC brand in a number of locations, including Mangga Dua, Cempaka Mas, Roxy Mas, Permata Hijau, Fatmawati, Depok, Kuningan, Mall Ambassador and Surabaya.*

*Meanwhile, in the development pipeline there is 2 apartments in strategic locations, namely Klaska in Surabaya and Southgate in TB Simatupang.*

*The Company's focus in building commercial areas and superblok is strategically correct. Commercial property demand has continued to rise, especially in apartments and hotels segments, according to Bank Indonesia's survey. In Greater Jakarta, demand for apartments rose 37.6% in the last 2 years, the office up by 1.90%, and retail rose by 2.69%.*

*In the residential segment, the Company continues to develop its land for development which are Grand Wisata area in Bekasi of ± 550 hectares, Kota Wisata area in Cibubur of ± 120 hectares, Legenda Wisata area in Cibubur, Kota Bunga area in Bogor, Taman Permata Buana in West Jakarta and Banjar Wijaya area in Tangerang.*



Kota Wisata, Cibubur



Kota Wisata, Cibubur

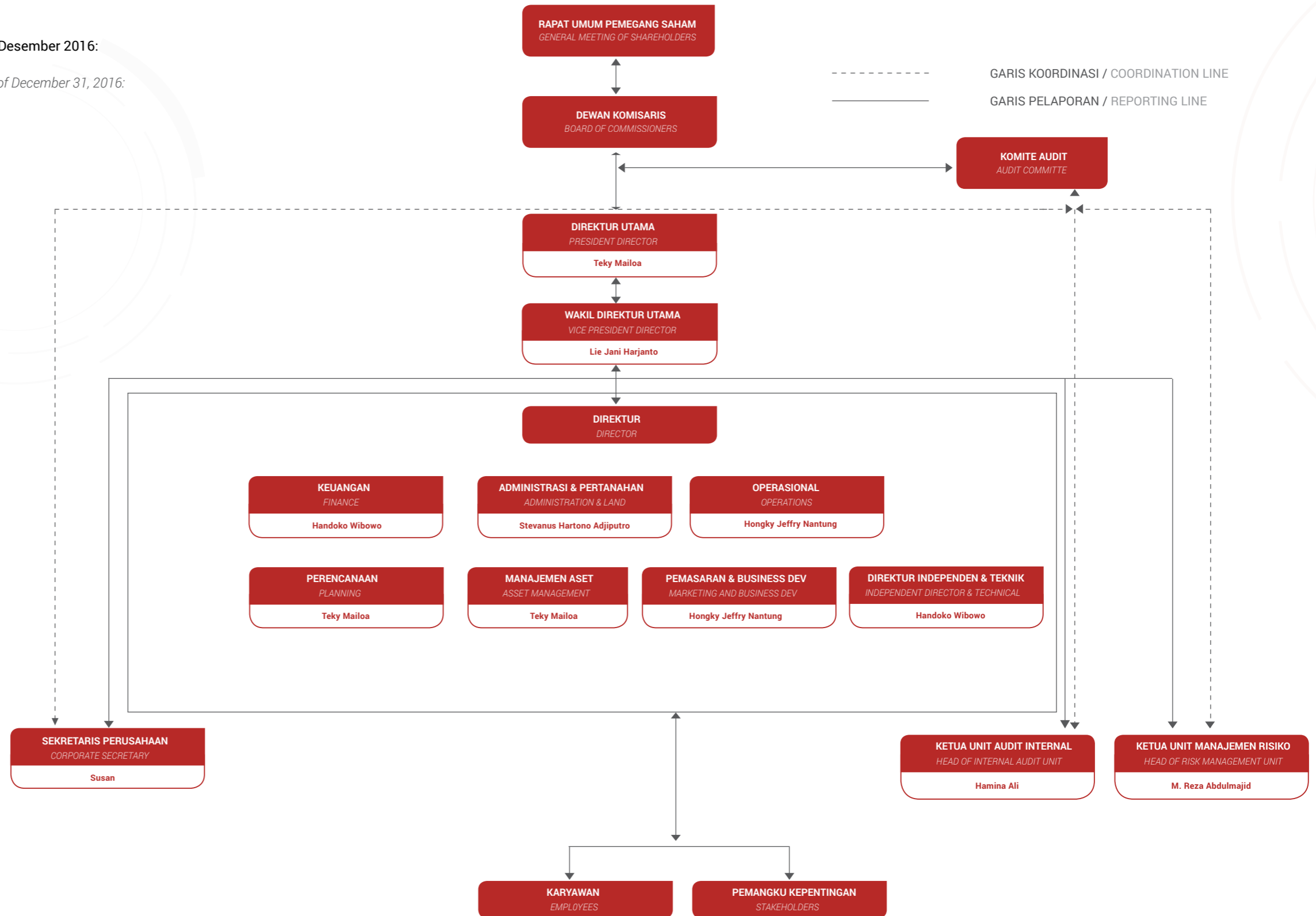


# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure

Berikut adalah susunan organisasi Perusahaan per 31 Desember 2016:

The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2016:





## VISI DAN MISI

Vision and Mission



Artist Impressions Aerium, Jakarta

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No. 002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

*Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No. 002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.*

### Visi *Vision*

**Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.**

*To become the winner in the competitive market with the main focus on customer satisfaction and professionalism.*

### Misi *Mission*

**Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.**

*To build for the development of the quality of life and economic activity.*



South Gate, Jakarta





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board Commissioners

Dari kiri ke kanan / From left to right: Teddy Pawitra, Susiyati Bambang Hirawan, Muktar Widjaja, Franciscus Xaverius RD.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, RUPS menegaskan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu:

*Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19<sup>th</sup>, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the AGM affirmed that the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, composed as follows:*

Komisaris Utama /  
President Commissioner:  
**Muktar Widjaja**

Wakil Komisaris Utama /  
Vice President Commissioner:  
**Franciscus Xaverius RD.**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner:  
**Teddy Pawitra**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner:  
**Susiyati Bambang Hirawan**

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

*with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.*





## MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

*President Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee*

Pria berwarga negara Indonesia dan berusia 62 tahun ini telah menjabat Komisaris Utama sejak tahun 2007. Beliau menyandang gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Jabatan lain yang saat ini dijabat oleh beliau adalah Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2007, Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2008, Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 1997, Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. sejak 2006 dan Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 1999.

Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2006 – 2007. Di PT Duta Pertiwi Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (1998 – 2007), Wakil Direktur Utama (1993 – 1998) dan Direktur (1988-1993). Beliau pun pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2005), Wakil Komisaris Utama di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 – 2013), Direktur Utama di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (1992 – 2008) dan Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 – 2006). Sementara di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1990 – 2005) dan Komisaris (1988 – 1990).

*The Indonesian citizen aged 62 years old has been the President Commissioner since 2007. He holds the Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976).*

*His concurrent positions are President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2007, Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2008, Director of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 1997, Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. since 2006 and Director of Golden Agri Resources Ltd. since 1999.*

*He also had been the Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2006 – 2007. In PT Duta Pertiwi Tbk, he was the President Director (1998 – 2007), the Vice President Director (1993 – 1998) and the Director (1988 – 1993). He had been a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2005), Vice President Commissioner at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 – 2013), President Director at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (1992 – 2008) and a Director at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 – 2006). He also held position in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk as the Vice President Director (1990 – 2005) and Commissioner (1988 – 1990).*





## FRANCISCUS XAVERIUS RD.

Wakil Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

*Vice President Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee*

Ridwan telah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak Oktober 2015. Pria berwarga negara Indonesia yang berusia 63 tahun ini menyandang gelar Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981).

Jabatan lain yang kini disandangnya adalah sebagai Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2013.

Beliau pernah menjabat Komisaris (2011 – 2013) dan Wakil Presiden Direktur (2010 – 2011) untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk serta Direktur Utama (2010 – 2013), Direktur (2004 – 2010) dan Direktur Teknik dan Perencanaan (1994 – 2004) di PT Duta Pertiwi Tbk, serta *General Manager* di PT Paraga Artamida (1992). Beliau juga pernah menjabat *Chief Engineering* di PT Putra Satria Prima (1986 – 1991) dan Koordinator Proyek Sipil di PT Indulexco (1979 – 1985).

*Ridwan has been serving as the Vice President Commissioner since October 2015. The 63 years old Indonesian male has a Bachelor of Civil Engineering, Highway Engineering Major from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994) and Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981).*

*He also currently serves as a President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2013.*

*He has served as a Commissioner (2011 – 2013) and a Vice President Director (2010 – 2011) of PT Bumi Serpong Damai Tbk and as President Director (2010 – 2013), Director (2004 – 2010) and Director of Engineering and Planning (1994 – 2005) of PT Duta Pertiwi Tbk and also General Manager (1992) in PT Paraga Artamida (1992). He was also a Chief Engineering of PT Putra Satria Prima (1986 – 1991) and Civil Project Coordinator of PT Indulexco (1979 – 1985).*





## TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee*

**Teddy menjabat Komisaris Independen sejak 2003 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk sejak 7 Desember 2015.**

Pria berwarga-negara Indonesia yang telah berusia 81 tahun ini memperoleh gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965) dan Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963).

Jabatan lain yang kini dipegang adalah sebagai Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk sejak 2013, Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2008 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2015, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2002 dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001.

Karir yang pernah beliau alami sebagai Ketua Komite Audit adalah untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008 – 2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003 – 2011) dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2002 – 2010). Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen untuk PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2007) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 – 2007). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama pada Bank Internasional Indonesia (1999 – 2000).

Beliau pernah pula menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Star Engines Indonesia (1984–1994), PT Lima Satria Nirwana (1984 – 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994) dan PT Star Motors Indonesia (1970– 1994). Selain itu Teddy pernah menjabat Direktur untuk PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969) serta pernah menggali pengalaman di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia pada 1965 – 1966.

*Teddy has served as an Independent Commissioner since 2008 and as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015.*

*This Indonesian male, 81 years old, has his Doctorate in Economy from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985), Masters degree in Business Administration from the University of Minnesota, USA (1965) and Bachelors degree in General and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963).*

*Currently, he also holds positions as an Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk since 2013, Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2008, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk since 7 December 2015, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk, and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001.*

*He had career as a Chairman of the Audit Committee in PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008 – 2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003 – 2011) and PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2002 – 2010). He also had been an Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2007) and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 – 2007). He also served as a President Commissioner for Bank Internasional Indonesia (1999-2000).*

*He was a President Director for PT Star Engines Indonesia (1984 – 1994), PT Lima Satria Nirwana (1984 – 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994) and PT Star Motors Indonesia (1970– 1994). In addition, Teddy also was a Director for PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969) and had experience in Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia in 1965 – 1966.*



## SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

*Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee*

Susiyati menjabat Komisaris Independen sejak 2007 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak 2012. Wanita Indonesia berusia 70 tahun ini telah menyanggah gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006), *Doctor of Philosophy* dari School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), *Master of Social Science (MSc)* dari Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma dari Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980) dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1972).

Jabatan lain yang kini didudukinya adalah sebagai Komisaris Independen sejak 2013 dan Ketua Komite Audit sejak 2015 di PT Puradelta Lestari Tbk, Komisaris Independen sejak 2008 dan Ketua Komite Audit sejak 2010 di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), Komisaris Independen sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2013 di PT Bumi Serpong Damai Tbk. Beliau juga mengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972.

Di sektor bisnis, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2009 -2013) dan Ketua Komite Audit (2010 – 2013) di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Komisaris Utama di PT Rekayasa Industri (2004 - 2010), anggota Dewan Komisaris di PT Danareksa (2004 – 2008), anggota Dewan Komisaris di Perum Perumnas (1999 – 2004) dan anggota Dewan Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999 – 2004). Sementara di sektor publik, beliau juga pernah berkiprah sebagai Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000 – 2007), di PT ASABRI sebagai Komisaris (1993 – 2008) serta di Departemen Keuangan RI sebagai Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998 – 2000) dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992 – 1998).

*Susiyati has been serving as an Independent Commissioner since 2007 and as a Chairwoman of Audit Committee since 2012. The 70 year-old Indonesian female has obtained a Full-time Professor from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980), and Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972).*

*Her other current positions are as an Independent Commissioner since 2013 and a Chairwoman Audit Committee since 2015 of PT Puradelta Lestari Tbk, an Independent Commissioner since 2008 and a Chairwoman of Audit Committee since 2010 of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), an Independent Commissioner since 2007 and a Chairwoman of Audit Committee since 2013 of PT Bumi Serpong Damai Tbk. She also teaches at the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972.*

*In private sector she was an Independent Commissioner (2009 - 2013) and a Head of Audit Committee (2010 – 2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004 – 2010), a Commissioner of PT Danareksa (2004 – 2008), a Commissioner of Perum Perumnas (1999 – 2004) and a Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999 – 2004). She also has experiences in public sector as a Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia Vice (2000 – 2007), a Director General of Financial Institution (1998 – 2000) and a Head of the Regional Financial Analysis Bureau (1992 – 1998) for Department of Finance of the Republic of Indonesia.*





## PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors

Dari kiri ke kanan / From left to right: Hongky Jeffry Nantung, Handoko Wibowo, Lie Jani Harjanto, Stevanus Hartono Adjiputro, Teky Mailoa

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, RUPS menegaskan bahwa Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

*Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19<sup>th</sup>, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the AGM affirmed that the Company's Directors consists of 5 (five) members composed of:*

Direktur Utama /  
President Director:

**Teky Mailoa**

Wakil Direktur Utama /  
Vice President Director:

**Lie Jani Harjanto**

Direktur /  
Director:

**Hongky Jeffry Nantung**

Direktur /  
Director:

**Stevanus Hartono Adjiputro**

Direktur Independen /  
Independent Director:

**Handoko Wibowo**

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

*with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.*



## Teky Mailoa

Direktur Utama  
President Director

Pria berusia 53 tahun ini menjabat Direktur Utama sejak 2016. Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan menyanggah gelar *Master in Structure and Construction Management* dari University of Wisconsin, Madison, USA (1990) serta Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987).

Jabatan lain yang didudukinya saat ini adalah Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2013 serta Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk sejak 2016.

Di PT Duta Pertiwi Tbk, beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2010 – 2016), Direktur (2006 – 2010) dan Deputy Direktur *Treasury/Corporate Planning* (1993 – 1995). Di PT Bumi Serpong Damai Tbk beliau juga pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2011 – 2013), Komisaris (2010-2011) dan Direktur (2003 – 2010). Di PT Puradelta Lestari Tbk beliau pernah menjabat Presiden Direktur (2013 – 2016) dan Wakil Presiden Direktur (1995 – 2013). Di PT Pembangunan Deltamas, beliau pernah menjabat Presiden Direktur (1995 – 2016).

Di luar negeri beliau pernah berkiprah sebagai *Asisten Manager - Project Planning and Control Tutor Saliba* di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) dan *Project Planning and Scheduling* di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).

*The 53 years old male has been serving as a President Director since 2016. He has an Indonesian citizenship and holds a Master in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, USA (1990) and Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987).*

*Other positions that he currently holds are Vice President Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2013 and Vice President Commissioners of PT Puradelta Lestari Tbk since 2016.*

*In PT Duta Pertiwi Tbk, he had served as a Vice President Director (2010 – 2016), Director (2006 – 2010) and Treasury/Corporate Planning Deputy Director (1993 – 1995). In PT Bumi Serpong Damai Tbk, he also had been a Vice President Director (2011 – 2013), Commissioner (2010 – 2011) and Director (2003 – 2010). In PT Puradelta Lestari Tbk, he had served as a President Director (2013 – 2016) and Vice President Director (1995 – 2013). In PT Pembangunan Deltamas, he had served as a President Director (1995 – 2016).*

*Abroad, he also had experience as the Asisten Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba for Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) and Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).*



## Lie Jani Harjanto

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Wanita berusia 50 tahun ini menjabat Wakil Direktur Utama sejak 2016. Beliau adalah WNI dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1989).

Beliau saat ini menjabat pula sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010.

Di PT Duta Pertiwi Tbk, beliau pernah menjabat Direktur Utama (Mei 2013 – Mei 2016) dan Wakil Direktur Utama (Juni 2011 – April 2013). Selain itu kiprahnya di Sinar Mas Group cukup panjang yaitu sebagai *Managing Director – Finance* di Sinar Mas Energy & Mining Division dari 2009 – 2010, *Managing Director – Finance* di Sinar Mas Forestry Division dari 2001 – 2009, *General Manager Property Management* di Sinar Mas Real Estate Division dari 1992 – 2001, *Controller Manager* di Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan *Corporate Internal Audit Manager* dari 1988 – 1992.

*The 50 year-old female has been serving as the Vice President Director since 2016. She is an Indonesian citizen with a Bachelor of Economics from Trisakti University, Indonesia (1989).*

*She currently serves as the President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2010.*

*In PT Duta Pertiwi Tbk, she had served as a President Director (May 2013 – May 2016) and Vice President Director (June 2011 – April 2013). Her experience in Sinar Mas Group is a long one, namely as Managing Director – Finance at Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 – 2010, Managing Director – Finance at Sinar Mas Forestry Division from 2001 – 2009, General Manager Property Management at Sinar Mas Real Estate Division from 1992 – 2001, Controller Manager at Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager from 1988 – 1992.*





## Hongky Jeffrey Nantung

Direktur  
Director

Pria berwarga negara Indonesia ini telah menjabat Direktur sejak 2010. Beliau kini berusia 55 tahun dan menyandang gelar *Bachelor of Engineering* dari University of Wollongong, Australia (1990).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 -2015), *Deputy Director* PT Duta Pertiwi Tbk (2003 – 2006), *General Manager* di PT Duta Pertiwi Tbk (2002 – 2003), *General Manager* di PT Excelcomindo Pratama (1998 – 2002) dan *General Manager* di Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997 – 1998).

*The Indonesian male citizen has been serving as the Director since 2010. He is now 55 year-old and holds a Bachelor of Engineering from University of Wollongong, Australia (1990).*

*He has served as a Director at di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 -2012), Deputy Director at PT Duta Pertiwi Tbk (2003 – 2006), General Manager at PT Duta Pertiwi Tbk (2002 – 2003), General Manager at PT Excelcomindo Pratama (1998 – 2002) and General Manager at Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997 – 1998).*



## Handoko Wibowo

Direktur Independen  
Independent Director

Handoko menjabat Direktur Independen sejak 2013. Pria warga negara Indonesia yang kini berusia 54 tahun ini menyandang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1986).

Jejak rekam beliau sebelumnya adalah berkarya di PT Bumi Serpong Damai Tbk dan setelah sebelumnya di PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Financial Analyst* dari 1986 – 1987.

*Handoko has been serving as an Independent Director since 2013. The Indonesian male citizen is now 54 years old and has Bachelor in Economics majoring Management from Krisnadwipayana University, Jakarta (1986).*

*His previous track records were in PT Bumi Serpong Damai Tbk and as Financial Analyst at PT Bank Central Asia Tbk from 1986 - 1987.*

## Stevanus Hartono Adjiputro

Direktur  
Director



Pria berusia 59 tahun ini telah menjabat Direktur sejak 1988. Beliau berkewarga negaraan Indonesia dan menyandang *Master of Business Administration* dari University of Western Australia (2002) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1983).

Beliau pernah berkiprah sebagai *Project Manager* di PT Sinar Mas Griya, Kelapa Gading Pratama (1986 – 1988), *Project Manager* di PT Sinar Mas Wisesa, Balikpapan Permai (1984 – 1986) dan *Contract Administration Engineer* di PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983 – 1984).

*The 59 years old male has been serving as a Director since 1988. He is an Indonesian citizen with Master of Business Administration from University of Western Australia (2002) and Bachelor in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1983).*

*He had experience as Project Manager at PT Sinar Mas Griya, Kelapa Gading Pratama (1986 – 1988), Project Manager at PT Sinar Mas Wisesa, Balikpapan Permai (1984 – 1986) and Contract Administration Engineer at PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983 – 1984).*

## PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Susunan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

*The composition of Audit Committee in 2016 consists of:*

Ketua / Chairwoman:

**Susiyati Bambang Hirawan**

Anggota / Member:

**Herawan Hadidjaja**

**Rusli Prakarsa**



## Susiyati Bambang Hirawan

Ketua  
Chairwoman

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 60 pada Laporan Tahunan ini.

*Detailed profile is on page 60 of this Annual Report.*



## Herawan Hadidjaja

Anggota  
Member

Pria berwarganegara Indonesia ini telah menjabat posisi sebagai anggota Komite Audit sejak 2013. Beliau berusia 65 tahun dan telah menyandang gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo Kanada (1975) dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor Kanada (1976).

*The Indonesian male citizen has been a member of the Audit Committee since 2013. He is 65 years old and has a Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo Canada (1975) and a Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada (1976).*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010), PT SMART Tbk (sejak 2010), PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2012), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014) dan PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yaitu PT OTO Multiartha (sejak 2012), PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013).

*He currently serves as a member of the Audit Committee for several companies, namely PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010), PT SMART Tbk (since 2010), PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2012), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014) and PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015). He is also serving as a Commissioner in some companies, which are PT OTO Multiartha (since 2012), PT Summit Oto Finance (since 2012) and PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013).*

Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012 – 2013), Komisaris PT Certis Cisco (2000 – 2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002 – 2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001 – 2009), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2009), Manager Accounting Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA) (1979 – 1984), Kepala Dept. Accounting dan Asisten Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977 – 1978) dan Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

*Previously, Herawan served as the President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Accounting Manager at Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA) (1979-1984), Accounting Department Head and Marketing Assistant Manager at PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978) and a Senior Marketing Officer at PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).*



## Rusli Prakarsa

Anggota  
Member

Beliau telah menjabat Anggota Komite Audit sejak 2015. Pria berwarganegara Indonesia ini telah berusia 75 tahun dan bergelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969).

*He has served as a member of the Audit Committee since 2015. The Indonesian male citizen is 75 years old and holds an Economics Bachelor degree from the Accounting Faculty at Universitas Sumatera Utara (1969).*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan ini yaitu PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2015), PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015).

*Rusli now is a member of the Audit Committee of several companies, including PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2015), PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015) and PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015).*

Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013 – 2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013 – 2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 – 2013), serta PT SMART Tbk (2002 – 2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002 – 2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000 – 2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin 1975 – 1999) dan Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971 – 1974).

*He once served as Committee Audit Member at PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013 – 2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013 – 2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2010). He was also Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999) and General Staff for Bank Indonesia Investment Credit (1971-1974).*



## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2016 consists of:*

*Ketua / Chairman:*

**Teddy Pawitra**

*Anggota / Member:*

**Muktar Widjaja**

**Franciscus Xaverius RD**



Le Grandeur Hotel, Balikpapan



**Teddy Pawitra**

Ketua  
Chairman

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 58 pada Laporan Tahunan ini.

*Detailed profile is on page 58 of this Annual Report.*



**Muktar Widjaja**

Anggota  
Member

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 54 pada Laporan Tahunan ini.

*Detailed profile is on page 54 of this Annual Report.*



**Franciscus Xaverius RD.**

Anggota  
Member

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 56 pada Laporan Tahunan ini.

*Detailed profile is on page 56 of this Annual Report.*



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL

Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerja-sama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

Pada tahun 2016, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi *Human Capital* telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

### KEBIJAKAN UMUM STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2016, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 (empat) hierarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer
3. Staf
4. Non Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan hierarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya

*We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.*

*We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.*

*In 2016, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.*

### GENERAL POLICIES ON ORGANIZATIONAL STRUCTURE

*The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.*

*Throughout 2016, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 (four) levels of hierarchy as follows:*

1. Directors
2. Managers
3. Staffs
4. Non Staffs

*Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same reporting line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 (two) and a maximum 8*



ITC Mangga Dua, Jakarta



minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

#### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN REKRUTMEN

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

*(eight). This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.*

#### GENERAL POLICIES ON PERFORMANCE MANAGEMENT

*We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.*

*The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.*

*Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.*

*We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.*

#### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN KINERJA

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja-sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan bagi pegawai yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang vital bagi pencapaian tujuan Perusahaan. Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk peningkatan kompetensi pada tahun 2016 adalah Rp195,68 juta.

#### GENERAL POLICIES ON PERFORMANCE MANAGEMENT

*The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.*

*The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.*

*Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.*

#### HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

*We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs.*

*As of December 31, 2016, the Company has sent employees to various education and trainings that would improve their competencies and skillmanships vital to the achievement of the Company's objectives. Total costs spent by the Company and its subsidiaries for the improvement of competencis in 2016 is IDR195.68 million.*



Grand Wisata, Bekasi

**PROFIL SDM****HUMAN RESOURCES PROFILE**

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 2.088 pegawai, dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has 2,088 employees, composed as follows:

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN**

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY MANAGEMENT LEVEL

Level	2016	2015
Direksi/Director	20	25
Manajer/Manager	186	139
Staff	987	978
Non Staff	895	955
<b>TOTAL</b>	<b>2.088</b>	<b>2.097</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN**

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Pendidikan	2016	2015
S2/S3	27	35
S1	805	647
Diploma/Diploma	249	251
SMU/Senior High School	920	1.048
SMP/Junior High School	58	80
SD/Primary School	29	36
<b>TOTAL</b>	<b>2.088</b>	<b>2.097</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS**

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY STATUS

Status	2016	2015
Tidak tetap/Non-Permanent	474	322
Tetap/Permanent	1.614	1.775
<b>TOTAL</b>	<b>2.088</b>	<b>2.097</b>

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM****SHAREHOLDERS COMPOSITION****KOMPOSISI DAN STRUKTUR PERMODALAN**

COMPOSITION AND STRUCTURE OF CAPITAL

Deskripsi Description	Jumlah Modal (Rp) Total Capital (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Rp) Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000.000	3.000.000.000	500
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	925.000.000.000	1.850.000.000	500

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2016 is as follows:

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemodal Nasional Domestic Investors</b>			
Bank	1	381.950	0,02%
Broker Brokerage	11	21.339.375	1,15%
Dana Pensiun Pension Fund	6	7.125	0,00%
Individu – Domestik Individual – Domestic	377	4.145.200	0,22%
Individu – Asing Individual – Foreign	2	10.250	0,00%
Koperasi Cooperative	4	238.400	0,01%
Perseroan Terbatas Corporation	35	1.678.250.982	90,72%
Reksadana Lebih dari 5 Tahun Mutual Fund more than 5 Years	1	2.390.000	0,13%
Yayasan Foundation	1	500	0,00%
<b>SUB TOTAL</b>	<b>438</b>	<b>1.706.763.782</b>	<b>92,26%</b>
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>			
Individu – Asing Individual – Foreign	14	65.233	0,00%
Institusi – Asing Institutional – Foreign	32	143.170.985	7,74%
<b>SUB TOTAL</b>	<b>46</b>	<b>143.236.218</b>	<b>7,74%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>484</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita

Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita



Pemegang Saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Shareholders with more than 5% of share ownership as of December 31, 2016 are listed as follows:

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk*)	Perseroan Terbatas Corporation	1.638.372.332	88,56%

\*) Pemegang saham utama  
Majority shareholder



Berikut adalah 20 pemegang saham terbesar Perusahaan per 31 Desember 2016:

The following is a list of the top 20 shareholders of the Company as of December 31, 2016:

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Corporation	1.638.372.332	88,56%
Asia Merchant Bank Limited	Institusi Asing Foreign Institution	85.384.800	4,61%
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	52.782.167	2,85%
PT Timur Subur	Perseroan Terbatas Corporation	17.555.000	0,95%
PT Amantara Securities	Perseroan Terbatas Corporation	11.867.000	0,64%
PT Nirmala Taruna	Perseroan Terbatas Corporation	10.000.000	0,54%
PT Aldiracita Corpotama	Perseroan Terbatas Corporation	7.080.000	0,38%
PT Sinar Mas Tunggal	Perseroan Terbatas Corporation	6.307.000	0,34%
PT Swadaya Nusa Kencana Raharja	Perseroan Terbatas Corporation	5.500.000	0,30%
Eurotrade Developments Limited	Institusi Asing Foreign Institution	2.400.000	0,13%
Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	Reksa Dana Mutual Fund	2.390.000	0,13%
PT Supra Securininvest	Perseroan Terbatas Corporation	2.379.000	0,13%
Highland International Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	1.370.000	0,07%
Bank J.Safra Sarasin Ltd., Singapore Branch For Clients A/C	Institusi Asing Foreign Institution	1.025.000	0,06%
Tuty Tjiputra	Individu Individual	582.000	0,03%
Beng Nagaruddin	Individu Individual	392.500	0,02%
HSBC Operating Account	Institusi Asing Foreign Institution	381.950	0,02%
Haryanto Soelaiman	Individu Individual	393.700	0,02%
Laurencius Djauhari	Individu Individual	269.000	0,01%
Yusdi Abadi	Individu Individual	160.000	0,01%

**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA****LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES**

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Venture Companies are as follows:

**ENTITAS ANAK DI BAWAH PT DUTA PERTIWI TBK****SUBSIDIARIES UNDER PT DUTA PERTIWI TBK**

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status
1	PT Anekagriya Bumina	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1994	Beroperasi Fully Operation
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation
6	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Superblok Tanjung Barat	Jakarta Selatan	100%	2005	Pra operasi Pre-Operation
7	PT Duta Virtual Dotkom	E-commerce	-	Jakarta Pusat	98,67%	2000	Belum beroperasi No Commercial Operation
8	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat	80%	2005	Beroperasi Fully Operation
9	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation
10	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation
11	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	82%	2004	Belum beroperasi No Commercial Operation
12	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
13	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
14	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
15	PT Perwita Margasakti	Superblock	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
16	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Superblock	ITC Depok	Jakarta Utara	77,48%	2004	Beroperasi Fully Operation
17	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation
18	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi Fully Operation
19	PT Putra Tirta Wisata (melalui PT Putra Alvita Pratama)	Water Park	Go!Wet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,54%	2013	Beroperasi Fully Operation

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status
20	PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran Office Building	Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 – 3, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	74,11%	1994	Beroperasi Fully Operation
21	PT Sinarwijaya Ekapatista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara	100%	1990	Beroperasi Fully Operation
22	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur, Jakarta Utara	Jakarta Pusat	100%	1990	Beroperasi Fully Operation
23	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur, Balikpapan	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
24	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	DP Mall Semarang	Jakarta Barat	64,84%	2013	Beroperasi Fully Operation

**ENTITAS ASOSIASI****ASSOCIATES**

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status
1	PT Binamaju Mitra Sejati (melalui PT Sinarwisata Permai) (through PT Sinarwisata Permai)	Real Estate	Wisata Bukit Mas, Surabaya	Surabaya	25,50%	2003	Beroperasi Fully Operation
2	PT Citraagung Tirta Jatim	Superblock	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2006	Beroperasi Fully Operation
3	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	Jakarta	100%	1997	Belum beroperasi No Commercial Operation
4	PT Matra Olahcipta	Superblock	ITC Permata Hijau, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	50%	2002	Beroperasi Fully Operation

**ENTITAS VENTURA BERSAMA****JOINT VENTURES**

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua	Property Development	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara	40%	2005	Beroperasi Fully Operation
2	PT Itomas Kembangan Perdana (melalui PT Kembangan Permai Development) (through PT Kembangan Permai Development)	Apartment	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	51%	2014	Pra operasi Pre-Operation



**DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA**

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Anekagriya Buminusa	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> Jalan Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
2	PT Kanaka Grahaasri	
3	PT Mekanusa Cipta	Kantor Cabang   <i>Branch Office</i> Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6 Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 ☎ +62 21 8493 5050/4848 📠 +62 21 8493 4888
4	PT Prima Sehati	
5	PT Putra Prabukarya	
6	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Blok D 6 <sup>th</sup> Fl. Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
7	PT Binamaju Mitra Sejati	Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club House Colloseum) Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya ☎ +62 31 753 4000
8	PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya Jl. Gembong No.20-30 Surabaya 60141 ☎ +62 31 372 2222 📠 +62 31 374 3333
9	PT Duta Karya Propertindo	ITC Mangga Dua, 5 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 5031
10	PT Duta Pertiwi Tbk	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> ITC Mangga Dua, 7-8 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 7039 🌐 www.sinarmasland.com  Kantor Cabang   <i>Branch Office</i> Komplek Mangga Dua Block A7 No.18 Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 ☎ +62 31 843 7777 📠 +62 31 841 1377

**ADDRESSES OF THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, THE ASSOCIATES AND/OR THE JOINT VENTURES**

As of December 31, 2016, the addresses of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Venture companies are as follows:

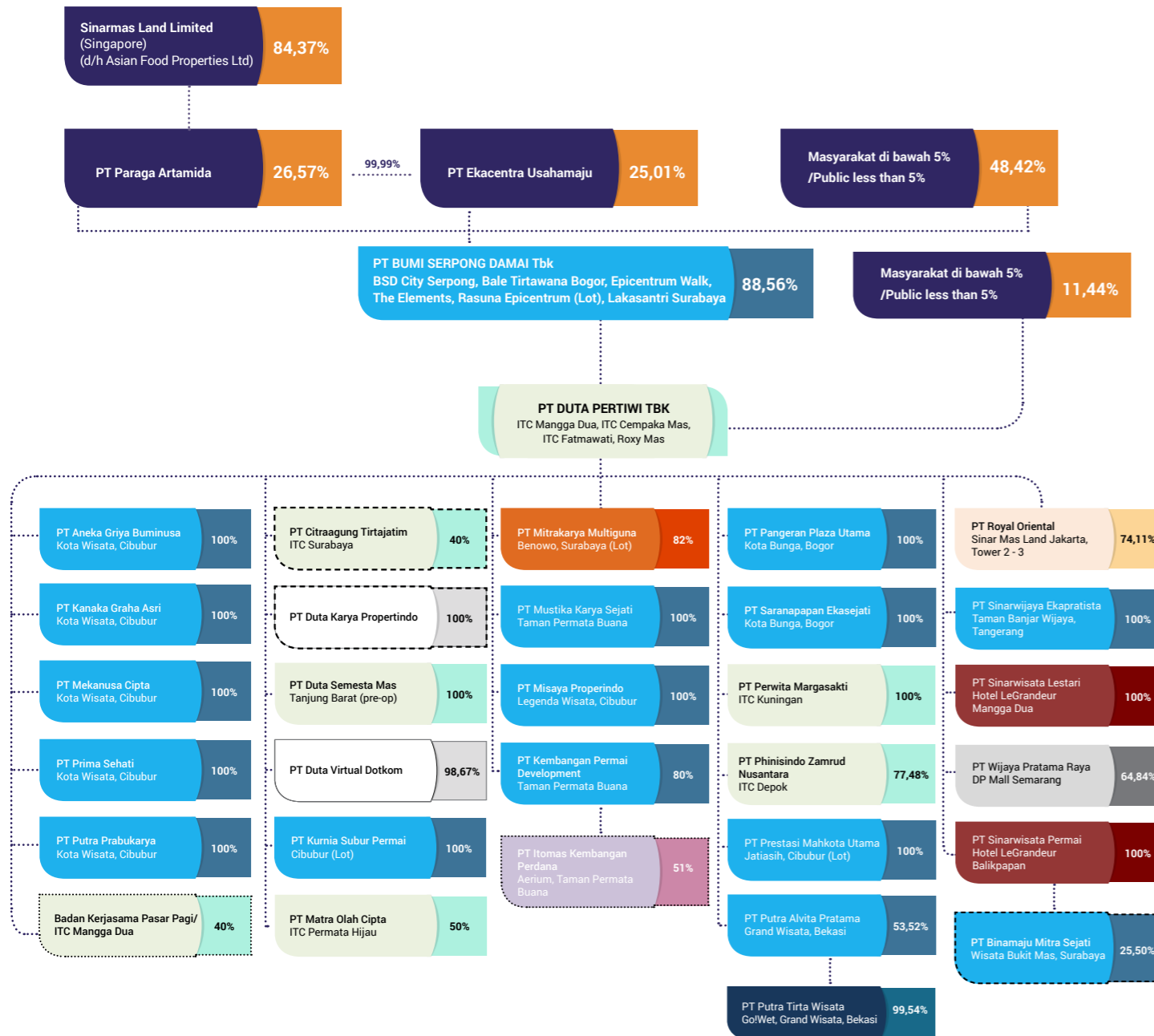
No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
11	PT Duta Semesta Mas	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 ☎ +62 21 753 4000
12	PT Duta Virtual Dotkom	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11 <sup>th</sup> Fl. Jl. MH. Thamrin Kav. 51 Jakarta Pusat 10350 ☎ +62 21 390 9505
13	PT Itomas Kembangan Perdana	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011 Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat ☎ +62 21 581 4850
14	PT Kembangan Permai Development	Jl. Tanah Abang II No.53 Jakarta Pusat ☎ +62 21 384 4157
15	PT Kurnia Subur Permai	ITC Mangga Dua, 7 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 5031
16	PT Matra Olahcipta	Grand ITC Permata Hijau Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010 Jakarta Selatan ☎ +62 21 5366 3888 📠 +62 21 5366 3885
17	PT Misaya Properindo	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> ITC Mangga Dua, 7-8 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 5031  Kantor Cabang   <i>Branch Office</i> Legenda Wisata Jl. Alternatif Transyogi Km.6 Cibubur ☎ +62 21 823 6262 📠 +62 21 823 6363
18	PT Mitrakarya Multiguna	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya ☎ +62 31 753 4608

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
19	PT Mustika Karya Sejati	Jl. Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
20	PT Pangeran Plaza Utama	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> ITC Mangga Dua, 7-8 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 5031
21	PT Saranapapan Ekasejati	Kantor Cabang   <i>Branch Office</i> Jl. Pacet Kp. Panggung RT.24/10 Sukanagalih - Pacet Cianjur 43253 ☎ +62 263 520 186/87 📠 +62 263 515 853
22	PT Perwita Margasakti	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10 Jl. Prof. DR. Satrio Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688
23	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333
24	PT Prestasi Mahkota Utama	ITC Mangga Dua, 7 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 5031
25	PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata Celebration Boulevard Kav.1 Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 📠 +62 21 2908 8050
26	PT Putra Tirta Wisata	
27	PT Royal Oriental	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14 <sup>th</sup> Fl. Jl. MH. Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ +62 21 230 1441 📠 +62 21 390 2231

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
28	PT Sinarwijaya Ekapratista	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> IITC Mangga Dua, 7-8 <sup>th</sup> Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 ( <i>hunting</i> ) 📠 +62 21 601 7039  Kantor Cabang   <i>Branch Office</i> Taman Banjar Wijaya Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2 Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang ☎ 021 554 1906
29	PT Sinarwisata Lestari	Hotel Le Grandeur Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 ☎ +62 21 612 8822 🌐 www.legrandeurhotels.com
30	PT Sinarwisata Permai	Hotel Le Grandeur Balikpapan Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 ☎ +62 542 420 150 🌐 www.legrandeurhotels.com
31	PT Wijaya Pratama Raya	Kantor Pusat   <i>Headquarter</i> Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa Malaka Kecamatan Tambora, Jakarta Barat ☎ +62 21 690 5055  Proyek   <i>Project</i> Gedung DP Mall Lt. 3 Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 ☎ +62 24 358 3588 ☎ +62 24 358 4488

# STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Group Structure



## Aktivitas Bisnis

Business Activity

- Perumahan  
Housing
- Pusat perbelanjaan  
Shopping Mall
- Gedung Perkantoran  
Office Building
- Vacant
- Superblock & Commercial
- Hotel
- Apartemen  
Apartment
- Water Park
- Kawasan Industri  
Industrial Estate

- Entitas Anak  
Subsidiary
- Entitas Asosiasi  
Associates
- Entitas Ventura Bersama  
Joint Ventures

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Tempat Pencatatan Saham Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	26 September 1994	2 November 1994	25.000.000	3.150	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	24 Maret 1997 March	15 April 1997	693.750.000	725	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	5 Juni 2008 June	19 Juni 2008 June	462.500.000	1.059	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai pencatatan efek lainnya selain saham.

As of December 31, 2016, the Company did not have any securities listing aside from shares.



## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Akuntan Publik  
Public Accountant

: Mirawati Sensi Idris  
Intiland Tower 7<sup>th</sup> Fl.  
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220  
☎ (+62 21) 570 8111  
☎ (+62 21) 572 2737

Notaris  
Notary

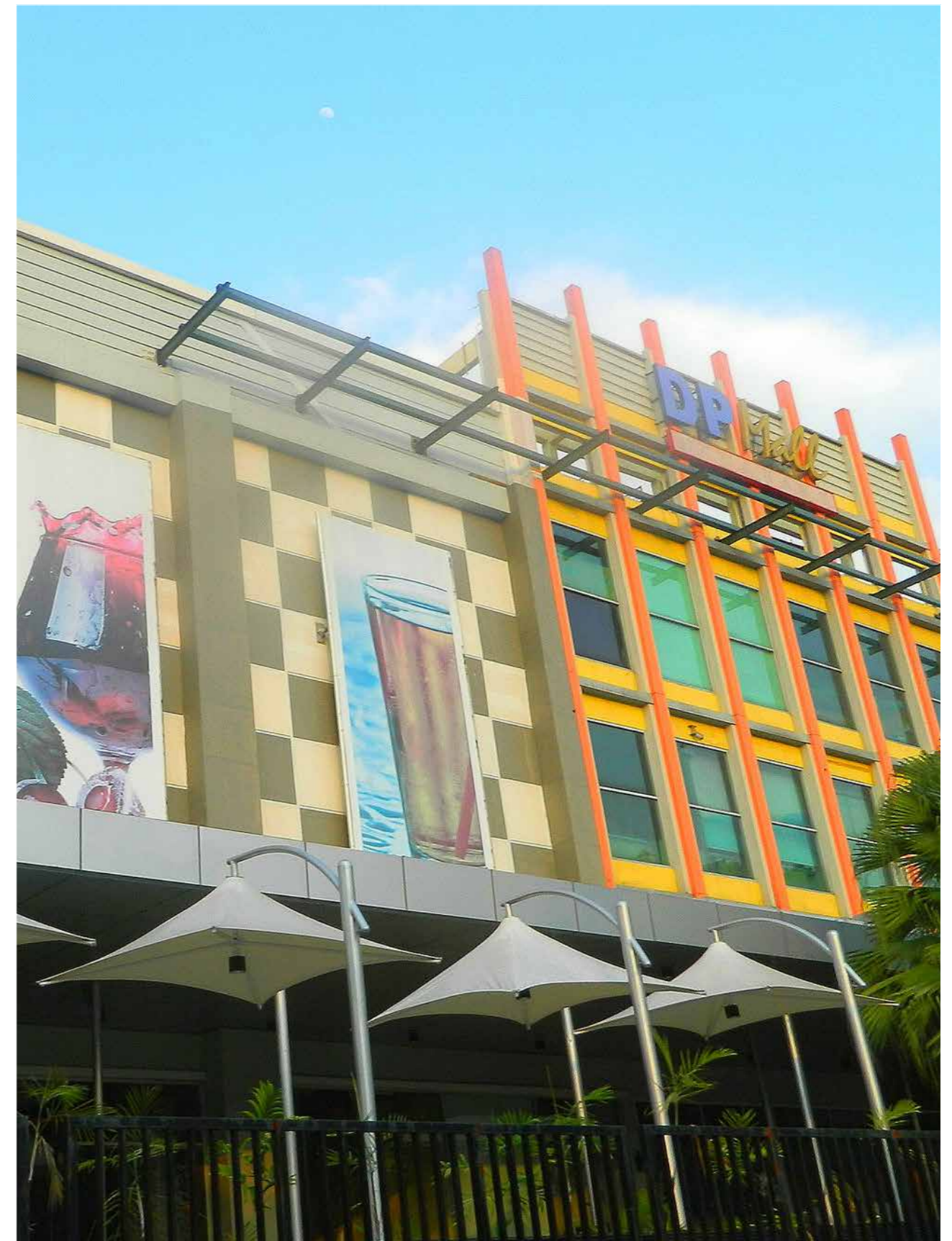
: Syarifudin, S.H.  
Ruko Lakeshop No. 35, Modernland  
Tangerang, Banten  
☎ (+62 21) 5529 289  
☎ (+62 21) 5529 324

Biro Administrasi Efek  
Share Registrar

: PT Sinartama Gunita Plaza BII  
Sinar Mas Land Tower I, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. MH. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350  
☎ (+62 21) 392 2332  
☎ (+62 21) 392 3003

Kantor Jasa Penilai Publik  
Public Assessment Office

: Rengganis, Hamid & Rekan  
Menara Kuningan, 8<sup>th</sup> Fl.  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Blok X-7 Jakarta 12940  
☎ (+62 21) 3001 6002  
☎ (+62 21) 3001 6003



DP Mall, Semarang



# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Artist Impressions Aerium, Jakarta



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

**Kami bersyukur** dapat mengakhiri tahun 2016 dengan torehan kinerja yang gemilang. Pendapatan Perusahaan naik 19,72% menjadi Rp2,02 triliun dibandingkan dengan raihan pada periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp1,69 triliun. Perusahaan juga sukses mencetak Laba Bersih sebesar Rp703,67 miliar untuk periode 2016.

Kejelian dalam menangkap peluang yang ada merupakan faktor utama di balik kesuksesan tersebut. Apalagi, dibarengi dengan kerja sama, kekompakan dan kegigihan tim pemasaran di barisan terdepan dalam memasarkan produk unggulan kami, juga menjadi kunci atas keberhasilan tersebut.

Semangat dan sikap positif ini akan terus kami jaga agar Perusahaan tetap mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham dan semua karyawan Perusahaan serta memberikan kepuasan bagi konsumen melalui produk-produk kami yang modern dan inovatif.

*We are grateful for ending the year 2016 with an outstanding performance. The Company's income increased from 19.72% to IDR2.02 trillion compared to the previous year in the same period which amounted to IDR1.69 trillion. The Company was also successful in recording a Net Profit amounting to IDR703.67 billion for the year 2016.*

*Our foresightedness in seizing opportunities has been a key factor behind this success. Furthermore, cooperation, excellent teamwork and the tenacity of the marketing team at the forefront in selling our primary products, have also been another key to our success.*

*We will continue to pursue this positive spirit and attitude so that the Company continues in recording a sustainable growth in its performance, which in turn will offer an added value to all our stakeholders, shareholders and employees, while continuing to give satisfaction to the consumers with our modern and innovative products.*

Artist Impressions  
Sky Garden Aerium, Jakarta



**TINJAUAN MAKRO EKONOMI DUNIA**

Pertumbuhan ekonomi global pada 2016 diperkirakan 2,3% akibat pelemahan perdagangan dan investasi serta ketidakpastian kebijakan di negara-negara maju, mengacu pada laporan Bank Dunia.

Terdapat dua momen penting pada tahun 2016. Pertama, Inggris memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa (*Brexit*) serta yang kedua adalah pemilihan Presiden Amerika Serikat. Kedua peristiwa tersebut memberikan sinyal adanya perubahan kebijakan di kedua negara tersebut, baik itu kebijakan di dalam negeri maupun hubungan internasional. Hal ini membuat tingkat ketidakpastian menjadi lebih tinggi.

Namun, di tengah ketidakpastian tersebut, International Monetary Fund (IMF) melaporkan bahwa aktivitas perekonomian di negara-negara maju pada penghujung tahun 2016 mulai meningkat. Di Eropa, misalnya, sejumlah indikator perekonomian pada awal kuartal ketiga tahun 2016 memperlihatkan tanda-tanda perbaikan.

Optimisme kian terbangun setelah harga sejumlah komoditas menguat dan diperkirakan berlanjut pada tahun ini. Kenaikan harga komoditas turut memulihkan laju inflasi secara umum di negara berkembang.

Dari dalam negeri, kokohnya fondasi perekonomian nasional memberikan daya tahan terhadap tekanan dari global. Hal ini dibuktikan dengan nilai tukar rupiah yang terjaga, sementara pasar saham masih memberikan *return* positif. Oleh karena itu, kami meyakini fondasi perekonomian yang telah dibangun Pemerintah melalui sejumlah paket kebijakan dan reformasi birokrasi akan mampu mengakselerasi perekonomian dalam beberapa tahun ke depan.

**TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA**

Indonesia mampu menorehkan sejumlah catatan positif sepanjang tahun 2016 yang telah membangun optimisme di kalangan masyarakat. Survei Konsumen Bank Indonesia memperlihatkan bahwa keyakinan konsumen pada Desember 2016 masih berada dalam level optimis. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2016 tercatat sebesar 115,4 dan cenderung meningkat dalam tiga bulan terakhir tahun 2016.

Optimisme itu wajar terbangun melihat kekuatan fundamental Indonesia yang mampu keluar dari tekanan perekonomian global pada tahun 2016. Cadangan devisa Indonesia menurut Bank Indonesia pada akhir Desember 2016 masih sehat, yakni sebesar US\$116,4 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar US\$111,5 miliar. Indonesia pun mencatat surplus perdagangan senilai US\$8,8 miliar yang merupakan rekor tertinggi dalam 5 tahun terakhir.

**MACRO REVIEW OF GLOBAL ECONOMY**

*The global economic growth in 2016 was predicted at 2.3% due to the decline in trades, investments and policy uncertainty in developed countries, as cited in the World Bank's report.*

*There were two important events in 2016. The first one was when Britain decided to leave the European Union (Brexit) and the second was the presidential election of the United States of America. Both events signalled policy changes that were about to happen in those countries, both in domestic and international relations which led to more uncertainties.*

*However, amidst all the unpredictabilities, the International Monetary Fund (IMF) reported that economic activities in the developed countries started to increase at the end of 2016. In Europe, for instance, several economic indicators begun to show signs of recovery at the beginning of the third quarter of 2016.*

*Optimism continued to grow after some prices of commodities were strengthened and has been predicted to continue to outperform this year. The rise in commodity prices also helped control the inflation rate in developing countries in general.*

*Domestically, the strong foundation of the national economy provided the endurance against global pressures. This was proven by the stable Rupiah exchange rate and positive stock market returns. Therefore, we believe that the strong foundation built by the government through policy packages and bureaucracy reformations would advance the economy for the years ahead.*

**MACRO REVIEW OF INDONESIA ECONOMY**

*Indonesia was able to record several positive notes throughout the year 2016 and have induced optimism from the people. Bank Indonesia Consumer Survey showed that consumer trust in December 2016 was relatively high in positivism. Consumer Trust Index (CTI) in December 2016 recorded 115.4 and was inclined to rise in the last three months of 2016.*

*This optimism results from the fundamental strength that Indonesia showed in resisting global economic pressure in 2016. According to Bank Indonesia, the country's foreign exchange reserves at the end of December 2016 was still healthy at US\$116.4 billion or higher compared to the previous month at US\$111.5 billion. Indonesia also achieved a trade surplus of US\$8.8 billion, a record that is high for the last five years.*

Dengan kekuatan tersebut, ekonomi Indonesia diproyeksi tumbuh sebesar 5,4% pada periode 2017-2019, mengacu pada laporan Bank Dunia. Kepercayaan investor terhadap Indonesia diyakini meningkat dan hal ini mengurangi tekanan terhadap rupiah dan memberikan peluang penurunan suku bunga lanjutan.

Di sisi lain, Indonesia menyimpan potensi luar biasa dengan jumlah populasi yang mencapai lebih dari 250 juta orang. Jumlah masyarakat kelas menengah juga meningkat. Artinya, perekonomian Indonesia masih memiliki pilar utama yang kokoh untuk tumbuh yaitu konsumsi.

Peningkatan konsumsi juga dapat memicu kenaikan permintaan terhadap properti komersial akan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan hasil riset Colliers International yang menjelaskan bahwa hingga kuartal terakhir tahun 2016, sebagian besar pusat perbelanjaan baru telah dipesan penyewa hingga 85% dari total area yang disewakan.

Kami juga meyakini apabila investasi asing terus meningkat maka permintaan terhadap rumah maupun apartemen mewah, kondominium, ruang perkantoran dan distrik sentral bisnis juga akan ikut naik.

Oleh karena itu, Perusahaan terus memupuk kerja keras dengan optimisme dan strategi bisnis yang terukur untuk menangkap peluang-peluang tersebut. Kami meyakini hal itu akan menyokong pertumbuhan kinerja Perusahaan dan sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan para pemegang saham.

*With this strength, Indonesia's economy is projected to grow at 5.4% in the period 2017-2019, as reported by Bank Indonesia. Investors' trust in Indonesia is believed to grow and this has lessened pressure on rupiah and provided an opportunity for a continued drop in interest rates.*

*Moreover, Indonesia has an enormous potential with its population of more than 250 million people. Likewise, the number of the middle class also increased. This means that the economy of Indonesia has a strong pillar to grow on in terms of consumption.*

*Increased consumption may also increase the demand for commercial properties. This is in line with Colliers International's research which explained that "in the last quarter of 2016, most of the new shopping centers have been booked by tenants, up to 85% of the total area that were being leased".*

*We also believe that when foreign investments keep rising, so will the demand for luxury houses, apartments, condominiums, office spaces and central business districts.*

*Therefore, the Company continues to nurture hard work with optimism and measurable business strategies to seize these opportunities. We are certain that this will support the growth of the Company's performance while also giving added value to all stakeholders and shareholders.*



Legenda Wisata, Cibubur



## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan bekal pertumbuhan kinerja yang konsisten dan kondisi fundamental yang kuat, kami meyakini Perusahaan berada dalam jalur yang tepat untuk melanjutkan prestasi positif yang telah diraih selama ini.

Keberadaan kami di pasar properti Tanah Air tidak hanya sekadar melengkapi, tetapi juga menjadi salah satu pemain utama yang diperhitungkan melalui portofolio produk yang terdiversifikasi, baik itu dari sisi lokasi proyek maupun jenis produk yang ditawarkan.

Produk-produk kami terbukti memiliki kualitas terbaik dengan keunikan berupa inovasi terbaru yang menyesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Sementara itu, pemilihan lokasi proyek kami dilakukan secara matang dan selalu mempertimbangkan keberlanjutan di masa mendatang, seperti ketersediaan akses transportasi yang mudah serta fasilitas pendukung yang lengkap.

Didukung oleh manajemen yang kompak dan aktif mencari peluang, Perusahaan yakin akan dapat terus tumbuh di masa mendatang. Kami juga akan terus menyesuaikan portofolio untuk menghadapi perubahan kondisi pasar dan perekonomian yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Kondisi neraca keuangan yang positif akan terus dijaga, sehingga kami memiliki keleluasaan bergerak untuk mengambil keuntungan dari berbagai kesempatan yang muncul. Oleh karena itu, kami tidak memiliki sedikit pun keraguan akan besarnya potensi besar ada di pasar yang dapat dikonversi menjadi keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan maupun pemegang saham di masa depan.

## PROGRAM KERJA STRATEGIS

Sejumlah program kerja strategis telah disiapkan untuk mempertahankan dan memperkuat posisi kami sebagai salah satu pengembang properti ternama di Indonesia. Program-program itu dijelaskan sebagai berikut:

- Menghasilkan nilai tambah melalui diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk dan segmentasi. Perusahaan melakukan ekspansi di kota-kota besar di Indonesia terutama yang memiliki populasi besar dengan daya beli tinggi.
- Untuk meningkatkan pendapatan berulang. Target utama yang ditetapkan Perusahaan adalah memperkuat kontribusi pendapatan berulang. Hingga saat ini, pendapatan berulang tercatat pada komposisi 55:45 terhadap total Pendapatan Perusahaan.
- Untuk menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan. Setiap produk yang kami tawarkan mengusung desain internasional dan teknik pemasaran terbaik, dengan melibatkan konsultan asing dan internal yang berpengalaman luas di bidang *real estate*. Penggunaan

## BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

*Armed with a consistent performance growth and strong fundamentals, we believe that the Company is in the right track to move ahead with the positive achievements obtained so far.*

*Our existence in the national property market is not only as a complement, but as one of the major and powerful players with our diversified product portfolio, from various locations of projects and types of products offered.*

*Our products are proven to have the best quality and are unique with the latest innovations that will answer the consumers' needs. Meanwhile, the selection of our project locations are always done accurately and meticulously and in consideration of its sustainability for the future, such as easy access to transportation and comprehensive supporting facilities.*

*The Company believes that we can continuously expand through the unending support of a firm and stable management who actively grasps opportunities that will benefit the company. We will also keep adapting our portfolio to face the ever changing market conditions and economy. We will also maintain a strong balance sheet that leaves us well positioned to take advantage of any opportunities that arise. Therefore, we do not have the slightest doubt in the great market potential which can be converted into profit and added value for all our stakeholders and shareholders in the future.*

## STRATEGIC WORK PROGRAMS

*Some strategic work programs have been prepared to maintain and strengthen our position as one of the leading property development companies in Indonesia. These programs are detailed below:*

- **To create added values through portfolio diversification across sites, products and segmentations.**  
*The Company expanded in Indonesia's large cities, especially those that have a large population with high purchasing power.*
- **To increase recurring income.**  
*One primary strategy of the Company is to increase the recurring income segment. As of now, the recurring income is recorded at 55:45 to the sales revenue.*
- **To maintain international quality standards and best development practices.**  
*In every product we offer, we put together exceptional international designs and marketing techniques by involving foreign and internal consultants with extensive experiences in the real estate industry. The hiring of these*

tenaga profesional ini semata-mata kami lakukan untuk pengembangan proyek yang unik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

- Untuk mengembangkan fasilitas dan sarana pendukung. Perusahaan berkomitmen memberikan dukungan untuk membantu pembenahan dan pelebaran jalan raya dan stasiun kereta api untuk konsumen kami. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek kami serta ikut serta dalam pembangunan nasional.

## ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN

Strategi pemasaran diambil Perusahaan akan selalu mempertimbangkan permintaan dan tren pasar serta faktor-faktor eksternal lainnya. Perusahaan juga memberikan wewenang kepada manajer proyek untuk menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dengan terlebih dulu mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Pemasaran produk dikelola oleh unit pemasaran, agen penjualan serta didukung program *buyer-gets-buyer*. Kami juga memastikan konsumen mendapatkan pelayanan terbaik dengan menyediakan kantor pemasaran di setiap proyek yang memiliki waktu operasional selama 7 hari dalam sepekan. Di kantor pemasaran, konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta contoh produk perumahan dan komersial. Selain itu, tenaga pemasaran akan membawa calon-calon pembeli ke lokasi proyek sehingga mereka dapat langsung melihat contoh unit tersedia.

Untuk melakukan promosi, Perusahaan menggunakan seluruh saluran yang tersedia, seperti pameran, penawaran diskon khusus dan melakukan presentasi ke perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan mereka. Perusahaan terus memanfaatkan berbagai media iklan seperti surat kabar, majalah, *billboard* dan juga gencar melakukan promosi melalui media sosial. Bentuk promosi lain dilakukan melalui wawancara khusus kepada majalah dan stasiun televisi untuk menampilkan proyek-proyek Perusahaan. Program *marketing* terakhir yang diluncurkan seiring dengan tema *Tax Amnesty* yang sedang *update* adalah program *Price Amnesty* yang berhasil menangkap perhatian konsumen properti.

Perusahaan terus menjalin kerja sama yang kuat dengan beberapa bank yang menyediakan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan untuk membeli produk-produk kami. Hal ini mengingat data Bank Indonesia yang memperlihatkan bahwa hingga akhir 2016, sekitar 74,77% konsumen masih memilih KPR sebagai fasilitas utama dalam melakukan transaksi pembelian residensial.

*professionals is solely done to develop projects that are unique and innovative that will meet the needs of the consumers.*

- **To develop supporting facilities and means.**  
*The Company is committed to give its support in assisting the revamping and widening of the roads and railway stations for our consumers. Moreover, the Company also provided lands for these projects to help the government in developing transportation facilities and infrastructure as part of the main goal to increase strategic values of the position and location of our project and participating in the national development.*

## PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

*The marketing strategy implemented by the Company always considers market demands, market trends and other external factors. The Company also authorized project managers to implement innovative marketing strategies already approved by the Directors.*

*Product marketing was managed by a marketing unit, sales agents and supported by buyer-gets-buyer program. We also ensured that consumers receive the best service by setting up marketing offices in every project site, operating 7 days a week. At the marketing office, consumers could view scale models of the projects under development and show units for housing and commercial. Furthermore, the marketing would take potential buyers to project sites so they could see for themselves the show units available.*

*The Company used all available channels to do promotions, such as exhibition, special discount offer and delivered presentations to companies offering home ownership programs to their employees. The Company also utilized a variety of advertising media such as newspapers, magazines, billboards and social media. Another form of promotion was done through special interviews with magazines and television stations to display our projects. The latest marketing program launched in conjunction with the Tax Amnesty theme was the Price Amnesty program that was successful in capturing the interest of the property consumers.*

*The Company continued to establish a solid cooperation with several banks that offer House Ownership Loan (KPR) to provide easy financing access to buy our products. This is important considering data from Bank Indonesia showed that up until the end of 2016, around 74.77% of the consumers still preferred KPR as the main facility in residential purchase transaction.*

**ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA****Segmen Residensial**

Untuk menangkap target pasar perumahan kelas menengah dan atas, Perusahaan dan Entitas Anak mengembangkan sejumlah tipe perumahan dengan tema unik, tampilan menarik dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti lapangan tenis, jalur jogging, arena rekreasi dan permainan serta taman. Proyek-proyek ini ditawarkan dengan harga kompetitif dan dipromosikan melalui berbagai media seperti radio, media cetak, sistem *buyer-gets-buyer* dan *billboard* yang dipasang pada lokasi-lokasi strategis, termasuk dengan program *Price Amnesty*.

Di dalam kondisi stagnan bagi industri properti, Perusahaan dan Entitas Anak mampu mencatatkan pra-penjualan untuk segmen residensial senilai Rp966,12 miliar. Sejumlah proyek yang menyumbang pada segmen ini adalah Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Taman Permata Buana di Jakarta dan Taman Banjar Wijaya di Tangerang.

Beberapa produk baru yang membanggakan telah siap di dalam *pipeline* pada tahun ini yaitu South Gate Residences di Jakarta Selatan serta Klaska di Surabaya.

**Segmen Komersial**

Perusahaan dan Entitas Anak menargetkan wiraswasta dan eksekutif kelas menengah dan atas sebagai segmen pasar utama. Pada tahun ini Perusahaan dan Entitas Anak meluncurkan 3 proyek yang unik. Salah satunya adalah area untuk wiraswasta La Monte yang dibangun di area 7,1 hektare di Grand Wisata Bekasi.

Ruko, kios dan apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak berada di kawasan strategis dengan akses mudah dan lengkap. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kawasan komersial yang menggunakan konsep tata ruang hijau yang dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan konsumen untuk beraktivitas dengan nyaman.

**Segmen Manajemen Aset**

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pendapatan berkelanjutan dari hotel dan arena rekreasi serta melalui proyek-proyek gedung perkantoran.

Perusahaan dan melalui Entitas Anak juga memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok dan pusat perbelanjaan. Beberapa proyek termasuk ITC Mangga Dua, Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Permata Hijau, ITC Kuningan, ITC Depok dan DP Mall Semarang.

Hotel yang Perusahaan bangun dikembangkan dengan elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan

**OPERATIONAL ANALYSIS OF BUSINESS SEGMENTS****Residential Segment**

*To acquire the target market in housing which is the middle and upper classes, the Company and its Subsidiaries developed various types of houses with unique themes, appealing façade and complete facilities such as tennis courts, sports centers, jogging tracks, recreation and playing arenas and parks. These were offered at a competitive price and are promoted in various forms of media such as radio, print, the buyer-gets-buyer system and billboards which were installed in strategic locations, including the Price Amnesty program.*

*In a stagnant property industry condition, the Company and its Subsidiaries were able to record the pre-sales in the residential segment which amounted to IDR966.12 billion. Projects that contributed to this segment were Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata in Cibubur, Taman Permata Buana in Jakarta and Taman Banjar Wijaya in Tangerang.*

*Several new products that we are proud of had been in the pipeline, namely the South Gate Residences in South Jakarta and Klaska in Surabaya.*

**Commercial Segment**

*The Company and its subsidiaries targeted entrepreneurs and middle to upper class executives as the main market segment. This year, the Company and its subsidiaries launched three unique projects. One of them was an area for La Monte which was built in a 7.1 hectare area in Grand Wisata Bekasi.*

*Shop-houses, kiosks and apartments were built by the Company and its subsidiaries in a strategic area with easy access and comprehensive facilities. The Company strived to develop the commercial area with the concept of green lay-out, designed in such a way so that consumers can do their activities comfortably.*

**Asset Management Segment**

*The Company and its subsidiaries received recurring revenues from hotels, recreation locations and from office building projects.*

*The Company, through its Subsidiaries also gained recurring revenues from a number of superblocs and shopping centers, including ITC Mangga Dua, Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Permata Hijau, ITC Kuningan, ITC Depok and DP Mall Semarang.*

*The hotels that our Company built were developed elegantly and gracefully at strategic locations, targeting the executives,*

eksekutif, pengusaha dan wisatawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan. Le Grandeur Hotel Mangga Dua di sisi lain telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat. Sepanjang tahun 2016, hotel Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan memiliki tingkat hunian rata-rata masing-masing 53% dan 44%. Pendapatan yang dicatat dari hotel di tahun 2016 adalah Rp82,21 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp82,10 miliar.

Selain itu Perusahaan juga mengelola Go!Wet Water Park di Grand Wisata Bekasi, wahana air terbaik dan terbesar di Indonesia yang diluncurkan tahun 2015. Tahun ini Go!Wet telah mencatat pendapatan Rp19,74 miliar naik dari Rp15,11 miliar tahun 2015.

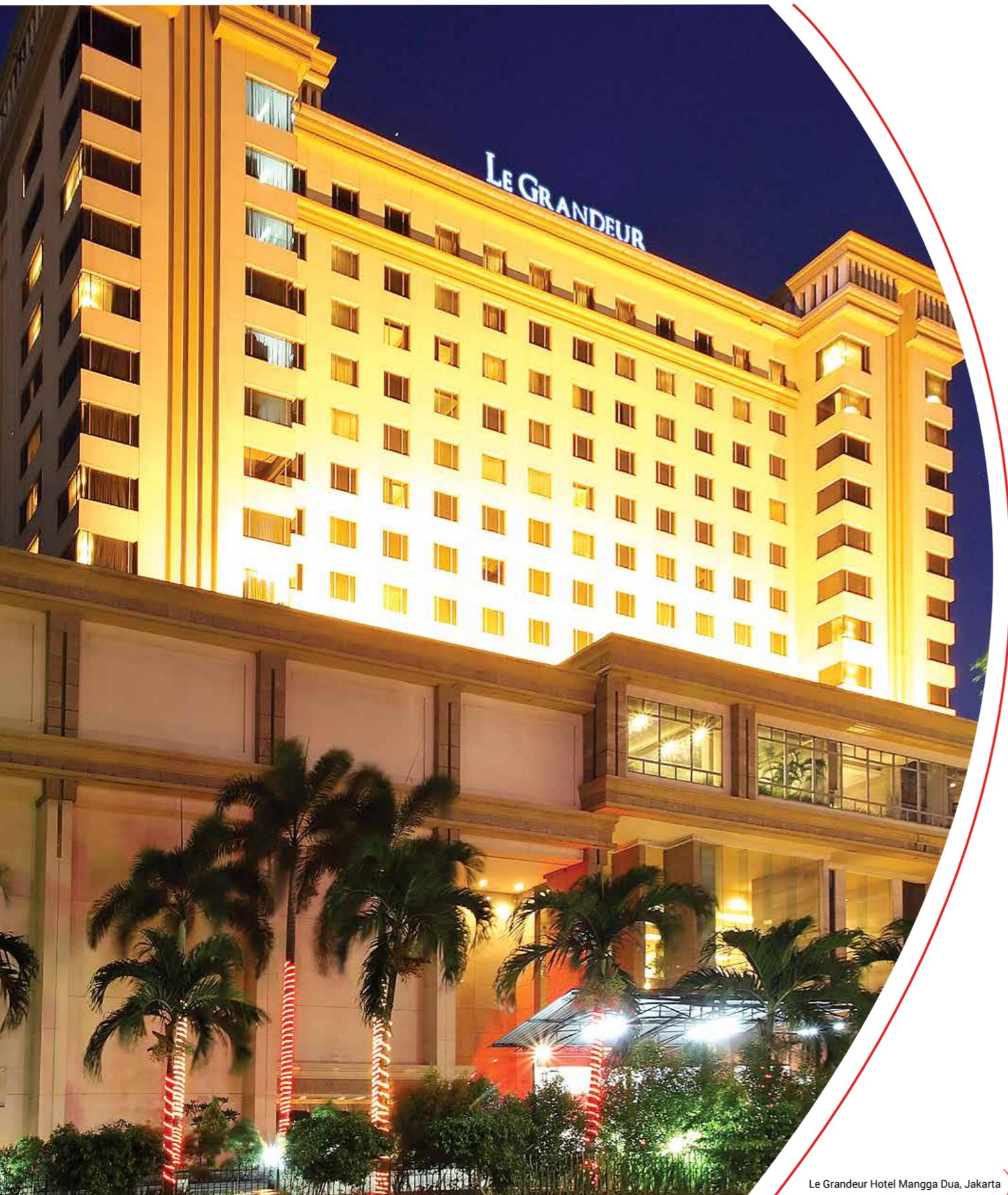
*entrepreneurs and tourists of the middle and upper classes. Careful considerations were taken in constructing these hotels as seen in how the Le Grandeur Hotel in Balikpapan accommodates entrepreneurs as mentioned above, as well as flight crew and tourists. Meanwhile, Le Grandeur Hotel Mangga Dua has become the center of trading in Jakarta and has a high economic potential. Currently, these hotels still maintain their prominence as four-star hotels. Throughout 2016, Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan hotels had an average occupancy rate of 53% and 44%, respectively. The Company in 2016 recorded revenue of IDR82.21 billion from hotel management compared to 2015 which amounted to IDR82.10 billion.*

*Additionally, the Company also manages Go!Wet Waterpark in Grand Wisata, Indonesia's best and largest waterpark which was launched in 2015. This year, Go!Wet recorded of IDR 19.74 billion in revenue, increasing from IDR 15.11 billion in 2015.*



Go!Wet Water Park Grand Wisata, Bekasi





Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

## ANALISA KEUANGAN FINANCIAL ANALYSIS

**Pembaca** Analisa Keuangan ini harus mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pandangan saat ini dan kinerja keuangan masa depan yang terkandung dalam diskusi melibatkan risiko dan ketidakpastian, yang mana hasil aktual dapat berbeda secara material dengan pernyataan-pernyataan tentang masa depan.

*The reader of this financial performance review should refer to our Audited Consolidated Financial Statements and related notes for the period of two years that ended on December 31, 2016 and 2015, which is an integral part of this Annual Report. Current views and future financial performances are contained in the discussion involving risks and uncertainties, where actual results may differ materially from the anticipated forward-looking statements.*

### SEKILAS KINERJA KEUANGAN

Pertumbuhan Pendapatan yang signifikan telah dicatat Perusahaan pada tahun ini berkat peluncuran beberapa klaster di proyek Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Grand Wisata di Bekasi, Taman Permata Buana di Jakarta dan Taman Banjar Wijaya di Tangerang. Kemampuan tinggi Perusahaan untuk menjual produk-produk ini merupakan bukti utama keunggulan Perusahaan di dalam pasar yang ditekuninya serta kepercayaan publik terhadap Perusahaan dan produk-produknya.

Kami bangga atas pencapaian pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 19,72% yang menghasilkan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 31,55% menjadi Rp703,67 miliar atau Rp380,36 per saham dasar. Kami menjaga struktur modal yang baik dengan Jumlah Ekuitas Rp7,79 triliun atau 80,40% dari Jumlah Aset.

### TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Sebagai salah satu pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia, Perusahaan terbukti sanggup menumbuhkan posisi keuangannya di tengah situasi menantang tahun 2016. Jumlah Aset meningkat terutama oleh penambahan Tanah yang Belum Dikembangkan untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

### FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

*A significant growth in revenue was recorded by the Company this year as a result of the launching of several residential and commercial products in Kota Wisata and Grand Wisata. The Company's strong ability to sell these products is a solid attestation of our leadership in this industry and the public trust in the Company and its products.*

*We are proud to achieve an increase in the Company Revenue of 19.72% which generated a growth in Net Profit of 31.55% to IDR703.67 billion or IDR380.36 in basic earnings per share. We maintain a good capital structure with Total Equity of IDR7.79 trillion or 80.40% from Total Assets.*

### FINANCIAL POSITION ANALYSIS

*As one of the best and most trusted developers in Indonesia, the Company has proven itself able to grow its financial position during the challenging situation in 2016. Total Assets increased, especially with the addition of Land for Development, to ensure the Company's business continuity.*



**JUMLAH ASET**

Jumlah Aset Perusahaan meningkat Rp677,31 miliar menjadi Rp9,69 triliun di tahun 2016 dari Rp9,01 triliun di tahun 2015. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh peningkatan Tanah yang Belum Dikembangkan, yang berada di dalam akun Aset Tidak Lancar.

Sementara itu Perusahaan mencatat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp961,86 miliar dan penurunan Jumlah Liabilitas sebesar Rp284,55 miliar.

Posisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 terus berkembang sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

**JUMLAH ASET****TOTAL ASSETS**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Aset Lancar Current Assets	4,131,536,311,603	4,344,386,190,061	(212,849,878,458)	-4.90%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	5,560,681,474,222	4,670,525,026,390	890,156,447,832	19.06%
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>9,692,217,785,825</b>	<b>9,014,911,216,451</b>	<b>677,306,569,374</b>	<b>7.51%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,062,796,457,582	1,198,803,132,680	(136,006,675,098)	-11.35%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	836,508,299,208	985,050,011,169	(148,541,711,961)	-15.08%
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>1,899,304,756,790</b>	<b>2,183,853,143,849</b>	<b>(284,548,387,059)</b>	<b>-13.03%</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>7,792,913,029,035</b>	<b>6,831,058,072,602</b>	<b>961,854,956,433</b>	<b>14.08%</b>



Artist Impressions Ruko La Monte Grand Wisata, Bekasi

**TOTAL ASSETS**

The Company's Total Assets increased by IDR677.31 billion to IDR9.69 trillion at 2016, compared to IDR9.01 trillion in 2015. This growth is mainly due to the increase in the Land for Development, which falls under Noncurrent Assets.

Meanwhile, the Company recorded an increase in Total Equity of IDR961.86 billion and a decrease in Noncurrent Liabilities of IDR284.55 billion.

The Company's financial position for the year ended on December 31, 2016 and 2015 keeps growing as shown in the table below:



Grand Wisata, Bekasi

**Jumlah Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar Perusahaan turun Rp212,85 miliar menjadi Rp4,13 triliun di tahun 2016 dari Rp4,34 triliun di 2015. Penurunan ini terutama karena penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp286,99 miliar menjadi Rp1,48 triliun.

Gambaran pertumbuhan Jumlah Aset Lancar Perusahaan sebagaimana diperlihatkan melalui tabel di bawah ini:

**JUMLAH ASET LANCAR****TOTAL CURRENT ASSETS**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1,480,367,038,928	1,767,352,103,328	(286,985,064,400)	-16.24%
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	59,388,431,981	86,884,602,494	(27,496,170,513)	-31.65%
Piutang Usaha (bersih) Trade Accounts Receivables (net)	64,935,896,642	47,240,721,285	17,695,175,357	37.46%
Persediaan (bersih) Inventories (net)	2,185,857,347,393	2,131,669,474,095	54,187,873,298	2.54%
Uang Muka Advances	137,407,828,690	160,442,425,549	(23,034,596,859)	-14.36%
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	203,579,767,969	150,796,863,310	52,782,904,659	35.00%
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b> TOTAL CURRENT ASSETS	<b>4,131,536,311,603</b>	<b>4,344,386,190,061</b>	<b>(212,849,878,458)</b>	<b>-4.90%</b>

**Total Current Assets**

The Company's Total Current Assets decreased from IDR212.85 billion to IDR4.13 trillion in 2016 from IDR4.34 billion in 2015. This is mostly due to a decline in Cash and Cash Equivalents of IDR286.99 billion to IDR1.48 trillion.

The growth of the Company's Total Current Assets is depicted in the table below:



## Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas turun Rp286,99 miliar menjadi Rp1,48 triliun di tahun 2016 dari Rp1,77 triliun di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh akuisisi lahan senilai Rp1,00 triliun pada tahun ini untuk menunjang posisi Perusahaan sebagai salah satu pengembang properti terpercaya dan terbaik di Indonesia.

Dari jumlah Kas dan Setara Kas tersebut, Rp2,95 miliar berupa Kas di tangan dan sisanya di bank. Sejumlah Rp1,22 triliun disimpan dalam bentuk Rupiah, sementara sisanya berbentuk Dolar Amerika Serikat.

Suku bunga yang diterima Perusahaan untuk deposito pada tahun ini adalah 3,60 – 10,33% untuk Rupiah dan 0,40 – 2,86% untuk Dolar Amerika Serikat.

## Investasi Jangka Pendek

Perusahaan memiliki Investasi Jangka Pendek senilai Rp59,39 miliar dan semuanya di dalam denominasi Rupiah.

## Piutang Usaha

Piutang Usaha Perusahaan naik Rp17,70 miliar menjadi Rp64,94 miliar di tahun 2016 dibandingkan Rp47,24 miliar di tahun 2015.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian nilai atas Piutang Usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga. Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada Piutang Usaha yang dijadikan jaminan.

## Persediaan

Persediaan Perusahaan di tahun 2016 tercatat Rp2,19 triliun, naik Rp54,19 miliar dibandingkan Rp2,13 triliun pada tahun 2015. Sebagian besar Persediaan adalah Persediaan Real Estate, terutama dari Grand Wisata dan Banjar Wijaya.

Seluruh Persediaan Real Estate telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp1,56 triliun dan US\$331,55 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

## Jumlah Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatat kenaikan Jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp890,16 miliar menjadi Rp5,56 triliun dari Rp4,67 triliun di tahun 2015, terutama karena kenaikan nilai Tanah yang Belum Dikembangkan.

## Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents dropped from IDR286.99 billion to IDR1.48 trillion at 2016, compared to IDR1.77 trillion in 2015. The decline was caused by land acquisition which amounted to IDR1.00 trillion this year to support the Company's position as the best and most trusted property developer in Indonesia.

Of the above Cash and Cash Equivalents, IDR2.95 billion in a form of cash on hand and the remaining is in the bank. An amount of IDR1.22 trillion is kept in Rupiah and the remaining is in US Dollars.

Deposit interest rate obtained by the Company this year was 3.60 – 10.33% in Rupiah and 0.40 – 2.86% in US Dollar.

## Short-term Investments

The Company has Short-Term Investments amounting to IDR59.39 billion, all denominated in Rupiah.

## Trade Accounts Receivables

Trade Accounts Receivables increased by IDR17.70 billion to IDR64.94 billion in 2016, compared to IDR47.24 billion in 2015.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivables as management believes that all such receivable are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties. As of 31 December 2016, no Trade Account Receivable were put up for collateral.

## Inventories

The Company's Inventories was recorded at IDR2.19 trillion at 2016, up by IDR54.19 billion compared to IDR2.13 billion at 2015. Most Inventories are in Real Estate Inventories, mainly from Grand Wisata and Banjar Wijaya.

All Real Estate Inventories have been insured against fire and other possible losses for IDR1.56 trillion and US\$331.55 million. The Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

## Total Noncurrent Assets

The Company recorded an increase in Total Noncurrent Assets from IDR890.16 billion to IDR5.56 trillion, compared to IDR4.67 trillion in 2015. This increase was mostly due to the value increase in the Land for Development.

Pertumbuhan Jumlah Aset Tidak Lancar sebagaimana tabel di bawah ini:

## JUMLAH ASET TIDAK LANCAR

### TOTAL NONCURRENT ASSETS

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Investasi dalam Saham Investments in Shares	193,820,920,777	289,330,471,800	(95,509,551,023)	-33.01%
Tanah yang Belum Dikembangkan Land for Development	3,895,915,037,630	2,921,649,977,564	974,265,060,066	33.35%
Aset Tetap (bersih) Property and Equipment (net)	343,658,065,497	309,347,200,786	34,310,864,711	11.09%
Properti Investasi (bersih) Investment Properties (net)	1,104,689,199,409	1,127,033,845,663	(22,344,646,254)	-1.98%
Aset Tidak Lancar Lain-lain Others Noncurrent Assets	22,598,250,909	23,163,530,577	(565,279,668)	-2.44%
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b> <b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>	<b>5,560,681,474,222</b>	<b>4,670,525,026,390</b>	<b>890,156,447,832</b>	<b>19.06%</b>

The growth of Total Noncurrent Assets is shown in the table below:

## Investasi dalam Saham

Perusahaan mencatat Investasi dalam Saham pada tahun 2016 sebesar Rp193,82 miliar turun dari posisi terakhir di tahun 2015 sebesar Rp289,33 miliar.

## Tanah yang Belum Dikembangkan

Luas Tanah yang Belum Dikembangkan pada tahun 2016 tercatat 1.326 ha dan senilai Rp3,90 triliun. Tanah terluas terletak di Grand Wisata Bekasi, Benowo Surabaya dan Cibubur Jawa barat.

Perusahaan melalui Entitas Anak telah menempatkan tanah seluas 6,29 ha sebagai jaminan atas utang Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset ini.

## Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan naik Rp34,31 miliar menjadi Rp343,66 miliar dari posisi Rp309,35 miliar di tahun 2015.

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh Aset Tetap, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan Rp1,26 triliun dan US\$58,18 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas Aset Tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016.

Beban penyusutan dan amortisasi atas Aset Tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah Rp38,34 miliar dan Rp41,27 miliar.

## Investment in Shares

The Company recorded Investment in Shares in 2016 amounted to IDR193.82 billion, decreasing from its position in 2015 at IDR289.33 billion.

## Land for Development

Total area of Land for Development in 2016 was 1,326 hectares and worth IDR3.90 trillion. The largest areas are in Grand Wisata Bekasi, Benowo Surabaya and Cibubur Jawa Barat.

The Company via its Subsidiary pledged an area of 6.29 hectares as collateral for its loans. The Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

## Property and Equipment

The Company's Property and Equipment increased by IDR34.31 billion to IDR 343.66 billion from its position at IDR 309.35 billion in 2015.

The Company has insured all its Properties and Equipment except for land, which is for IDR1.26 trillion and US\$58.18 million and believed to be adequate in order to cover all possible losses. Management are certain that there were no impairment losses on Property and Equipment on 31 December 2016.

Depreciation and amortization for Property and Equipment in 2016 and 2015 were IDR38.34 billion and IDR41.27 billion, respectively.

**Properti Investasi**

Properti Investasi Perusahaan tersebar di Jabodetabek dan Semarang serta disewakan kepada pihak ketiga. Nilai Properti Investasi pada tahun 2016 tercatat Rp1,10 triliun sedikit turun dibandingkan Rp1,13 triliun di tahun 2015 karena penyusutan. Sinarmas Land Plaza dan DP Mall Semarang adalah dua properti dengan nilai tertinggi.

Pendapatan dari Properti Investasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing Rp525,04 miliar dan Rp490,26 miliar.

Perusahaan telah mengasuransikan Properti Investasi dengan nilai pertanggungan Rp24,76 miliar dan US\$161,78 juta yang diyakini memadai untuk menutup kemungkinan kerugian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas Properti Investasi tersebut di tahun 2016.

**JUMLAH LIABILITAS**

Perusahaan menurunkan Jumlah Liabilitas sebesar Rp284,55 miliar menjadi Rp1,90 triliun dibandingkan posisi Rp2,18 triliun di tahun 2015. Penurunan ini tampak signifikan pada akun Liabilitas Jangka Panjang.

**Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek turun Rp136,01 miliar menjadi Rp1,06 triliun dibandingkan posisi di tahun 2015 di Rp1,20 triliun, terutama karena melunasi sebagian Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp230,00 miliar.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Pendek secara rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK****TOTAL CURRENT LIABILITIES**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	27,000,000,000	257,000,000,000	(230,000,000,000)	-89.49%
Surat Sanggup Jangka Menengah Medium-term Notes	167,301,020,860	-	167,301,020,860	100%
Utang Usaha - pihak ketiga Trade Accounts Payable - third parties	33,027,796,688	27,694,273,156	5,333,523,532	19.26%
Uang Muka Diterima Advances Received	620,225,793,975	702,104,148,777	(81,878,354,802)	-11.66%
Liabilitas Lancar Lain-lain Other Current Liabilities	215,241,846,059	212,004,710,747	3,237,135,312	1.53%
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b>1,062,796,457,582</b>	<b>1,198,803,132,680</b>	<b>(136,006,675,098)</b>	<b>-11.35%</b>

**Investment Properties**

The Company's investment properties are in Greater Jakarta and Semarang, leased to third parties. The value of the investment properties was IDR1.10 trillion in 2016, a slight decrease compared to IDR1.13 trillion in 2015 due to depreciation. Sinarmas Land Plaza and DP Mall Semarang are two properties with the highest values.

Revenue from investment properties in 2016 and 2015 were IDR525.04 billion and IDR490.26 billion, respectively.

The Company has insured its investment properties for IDR24.76 billion and US\$161.78 million, which is believed to be adequate in order to cover all possible losses. Management are certain that there were no impairment losses on the Investment Properties in 2016.

**TOTAL LIABILITIES**

The Company lowered its Total Liabilities by IDR284.55 billion to IDR1.90 trillion compared to IDR2.18 trillion in 2015. This decrease looked significant in the Long-Term Liabilities account.

**Total Current Liabilities**

Total Current Liabilities decreased by IDR136.01 billion to IDR1.06 trillion compared to its position in 2015 at IDR1.20 trillion, the decrease was mostly because paid off some of its short-term bank loans for the amount of IDR230.00 billion.

Components of Total Current Liabilities is detailed in the table below:

**Utang Bank Jangka Pendek**

Utang Bank Jangka Pendek turun Rp230,00 miliar menjadi Rp27,00 miliar di tahun 2016. Beban bunga dari akun ini pada tahun 2016 dan 2015 tercatat Rp7,25 miliar dan Rp22,92 miliar.

**Surat Sanggup Jangka Menengah**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah sebesar Rp256,84 miliar. Surat ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk tahun 2016 dengan tepat waktu, sebesar Rp87,23 miliar, sehingga jumlah yang masih terutang per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp167,30 miliar.

**Utang Usaha**

Utang Usaha kepada kontraktor pembangunan dan pemasok naik 19,26% menjadi Rp33,03 miliar dari posisi Rp27,69 miliar di tahun 2015. Perusahaan memiliki kemampuan memadai untuk membayar seluruh Utang Usaha ini.

**Uang Muka Diterima**

Perusahaan telah menerima uang muka dari pelanggan sebesar Rp1,28 triliun dan Rp1,50 triliun di tahun 2016 dan 2015, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagian besar uang muka tersebut adalah uang muka penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko, serta sewa di Taman Permata Buana, Grand Wisata, Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Superblok Ambassador Kuningan, ITC Kuningan dan Sinar Mas Land Plaza Jakarta.

**Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun Rp148,54 miliar menjadi Rp836,51 miliar terutama karena penurunan Uang Muka Diterima dan Utang Bank Jangka Panjang.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Panjang secara rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG****TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Uang Muka Diterima Advances Received	658,276,987,776	794,703,005,637	(136,426,017,861)	-17.17%
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	34,084,000,000	68,172,000,000	(34,088,000,000)	-50.00%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	4,005,205,360	6,723,672,378	(2,718,467,018)	-40.43%
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain Other Noncurrent Liabilities	140,142,106,072	115,451,333,154	24,690,772,918	21.39%
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> <b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>	<b>836,508,299,208</b>	<b>985,050,011,169</b>	<b>(148,541,711,961)</b>	<b>-15.08%</b>

**Short-term Bank Loans**

Short-term Bank Loans decreased by IDR230.00 billion to IDR27.00 billion in 2016. Interest expenses of this account in 2016 and 2015 were recorded at IDR7.25 billion and IDR22.92 billion.

**Medium-term Notes**

On 27 June 2016, the Company issued Medium Term Promissory Notes for the amount of IDR256.84 billion. These were one-year notes and the Company has paid its due on time worth IDR87.23 billion, making the outstanding notes at December 31, 2016 to be worth IDR167.30 billion.

**Trade Accounts Payables**

Trade Accounts Payables to building contractors and vendors were lowered 19.26%, amounting to IDR33.03 billion from IDR27.69 billion in 2015. The Company is adequately capable to pay all its trade accounts payables.

**Advances Received**

The Company received down payments from costumers of the amount IDR1.28 trillion and IDR1.50 trillion in 2016 and 2015, both short term and long term. Most of the down payments were for advances of land, houses, shop-houses and leases in Taman Permata Buana, Grand Wisata, Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Superblock Ambassador Kuningan, ITC Kuningan and Sinar Mas Land Plaza Jakarta.

**Total Noncurrent Liabilities**

Total Noncurrent Liabilities dropped from IDR148.54 billion to IDR836.51 billion, mainly due to a decrease in Advances Received and Long-term Bank Loans.

Components of Total Noncurrent Liabilities is detailed in the table below:



**Utang Bank Jangka Panjang**

Utang Bank Jangka Panjang Perusahaan seluruhnya di dalam Rupiah dan kepada Bank Rakyat Indonesia, sebesar Rp34,08 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2016 dan 2015, bunga atas utang ini adalah Rp10,55 miliar dan Rp11,80 miliar.

**JUMLAH EKUITAS**

Jumlah Ekuitas Perusahaan di tahun 2016 naik Rp961,85 miliar menjadi Rp7,79 triliun dari sebelumnya Rp6,83 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan Saldo Laba Ditahan yang naik Rp697,59 miliar.

Peningkatan ini secara rinci tergambar dalam tabel di bawah ini:

**JUMLAH EKUITAS****TOTAL EQUITY**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Modal Saham Capital Stock	925,000,000,000	925,000,000,000	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	463,891,634,211	455,548,574,771	8,343,059,440	1.83%
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	(18,815,911,219)	(25,498,522,800)	6,682,611,581	-26.21%
Ekuitas Pada Laba Belum Direalisasi Dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual Milik Entitas Anak Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	7,135,769,835	5,722,411,089	1,413,358,746	24.70%
Saldo laba Retained Earnings	-	-	-	-
- Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	13,589,383,000	11,589,383,000	2,000,000,000	17.26%
- Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	4,745,656,184,984	4,050,064,921,063	695,591,263,921	17.17%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Equity attributable to owners of the Company	6,136,45,060,811	5,422,426,767,123	714,030,293,688	13.17%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interests	1,656,455,968,224	1,408,631,305,479	247,824,662,745	17.59%
<b>JUMLAH EKUITAS</b> TOTAL EQUITY	<b>7,792,913,029,035</b>	<b>6,831,058,072,602</b>	<b>961,854,956,433</b>	<b>14.08%</b>

**Long-term Bank Loans**

The Company's long-term bank loans are all in Rupiah and at Bank Rakyat Indonesia, amounting to IDR34.08 billion in 2016. In 2016 and 2015, the loan interests were IDR10.55 billion and IDR11.80 billion respectively.

**TOTAL EQUITY**

The Company's total equity in 2016 increased by IDR961.85 billion to IDR7.79 trillion from the previous IDR 6.83 trillion in 2015. The increase is largely due to a rise in the Retained Earnings of IDR697.59 billion.

The increase is detailed in the table below:

**TINJAUAN LABA RUGI**

Di tengah kondisi properti yang sedang menantikan selesainya proyek-proyek infrastruktur dan penguatan daya beli masyarakat, Perusahaan mampu mencatat pendapatan dan laba yang membanggakan.

**Pendapatan Usaha**

Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 19,72% menjadi Rp2,02 triliun di tahun 2016 dibandingkan Rp1,69 triliun pada tahun sebelumnya. Kontributor Pendapatan Usaha maupun pertumbuhannya adalah segmen Penjualan serta Sewa.

Penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan bangunan strata title naik 36,00% dari Rp780,40 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,06 triliun terutama karena diluncurkannya beberapa klaster di Taman Permata Buana dan Kota Wisata serta Legenda Wisata.

Pendapatan dari segmen Sewa naik 8,41% menjadi Rp645,68 miliar.

Rincian Pendapatan Usaha tercermin dalam tabel di bawah ini:

**PENDAPATAN USAHA****REVENUES**

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Penjualan Sales				
- Tanah, Rumah Tinggal dan Ruko Land, Houses and Shop-houses	1,061,305,072,621	780,381,856,146	280,923,216,475	36.00%
- Tanah dan Bangunan Strata Title Land and Buildings with Strata Title	63,540,928	24,054,545	39,486,383	164.15%
Sewa Rental	645,684,146,748	595,586,918,010	50,097,228,738	8.41%
Hotel	82,209,140,548	82,108,830,604	100,309,944	0.12%
Arena Rekreasi Recreation Area	19,735,282,661	15,112,636,968	4,622,645,693	30.59%
Lain-lain Others	210,461,978,309	213,598,104,192	(3,136,125,883)	-1.47%
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b> TOTAL REVENUES	<b>2,019,459,161,815</b>	<b>1,686,812,400,465</b>	<b>332,646,761,350</b>	<b>19.72%</b>

**INCOME ANALYSIS**

Under the property industry condition which awaits for the completion of infrastructure projects and a strengthening of purchasing power, the Company was able to record an outstanding revenue and profit.

**Revenues**

The Company was successful in recording a growth of 19.72% in Revenues to IDR2.02 trillion in 2016 compared to IDR1.69 trillion in the previous year. A contributor in Revenue and its growth were Sales and Rent segments.

Sales increased by 36,00% from IDR780.40 billion in 2015, to IDR1.06 trillion, mostly due to the launching of a number of clusters in Taman Permata Buana and Kota Wisata also Legenda Wisata.

Meanwhile, revenue from the Leasing segment increased 8.41% to IDR645.68 billion.

The more detail of Revenues is depicted in the table below:

**Beban Pokok Penjualan**

Beban Pokok Penjualan naik 24,92% menjadi Rp485,07 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp388,31 miliar. Kontributor utama Beban Pokok Penjualan adalah segmen Penjualan Tanah dan Bangunan yaitu 81,40%, naik 31,30% menjadi Rp394,87 miliar pada tahun 2016. Rincian Beban Pokok Penjualan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

## COST OF REVENUES

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
<b>Penjualan</b> Cost of Sales				
- Tanah, Rumah Tinggal dan Ruko Land, Houses and Shop-houses	394,865,831,310	300,738,529,236	94,127,302,074	31.30%
<b>Beban Langsung</b> Direct Costs				
- Sewa Rental	43,330,246,698	40,076,456,465	3,253,790,233	8.12%
- Hotel	29,466,453,779	32,278,209,385	(2,811,755,606)	-8.71%
- Arena Rekreasi Recreation Area	17,410,520,937	15,212,601,356	2,197,919,581	14.45%
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN</b> TOTAL COST OF REVENUES	<b>485,073,052,724</b>	<b>388,305,796,442</b>	<b>96,767,256,282</b>	<b>24.92%</b>

**Laba Kotor**

Laba Kotor naik sebesar 18,17% menjadi Rp1,53 triliun di 2016 dari sebelumnya Rp1,30 triliun di 2015.

**Beban Usaha**

Beban Usaha naik 2,42% menjadi Rp749,94 miliar dibandingkan angka tahun 2015 sebesar Rp732,22 miliar. Beban Usaha terdiri dari 3 jenis beban yaitu Beban Penjualan yang naik 1,44% menjadi Rp188,56 miliar, Beban Umum dan Administrasi yang turun 1,17% menjadi Rp430,44 miliar, serta Beban Pajak Final yang naik 18,19% menjadi Rp130,93 miliar karena kenaikan penjualan.

Kontributor utama Beban Penjualan adalah Iklan, Promosi dan Komisi yang tercatat Rp116,50 miliar atau 61,78% dari total Beban Penjualan dan turun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp119,75 miliar. Beban Penjualan yang juga signifikan secara jumlah adalah Konsultan, Perizinan dan Layanan Lainnya.

**Cost of Revenues**

Cost of Revenues increased by 24.92% to IDR485.07 billion compared to IDR388.31 billion in 2015. The major contributor in Cost of Revenues was from the Land and Building Sales segment at 81.40%, an increase of 31.30% to IDR394.87 billion in 2016. The detail of Cost of Revenues can be seen in the table below:

**Gross Profit**

Gross Profit increased 18.17% to IDR1.53 trillion in 2016 from IDR1.30 trillion in 2015.

**Operating Expenses**

Operating Expenses increased in 2.42% to IDR749.94 billion compared to IDR732.22 billion in 2015. Operating Expenses consisted of three types e.g: Sales Expenses, which increased by 1.44% to IDR188.56 billion, as to General and Administration Expenses, which also decreased by 1.17% to IDR430.44 billion and Final Tax Expenses which increased by 18.19% to IDR130.93 billion due to sales increase.

The major contributors in Sales Expenses were Advertisement, Promotion and Commission at IDR116.50 billion or 61.78% from the total amount of Sales Expense, a decrease compared to year 2015 at IDR119.75 billion. Another significant Sales Expense in terms of amount are Consultants, Licensing and Permits and other services.

Beban Umum dan Administrasi yang utama adalah Gaji dan Tunjangan Karyawan yang tercatat Rp188,55 miliar atau 43,80% dari total Beban Umum dan Administrasi, diikuti oleh Konsultan, Perizinan dan Layanan Lainnya (18,14%) serta Keperluan Kantor, Listrik dan Komunikasi (14,95%).

Rincian Beban Penjualan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**BEBAN PENJUALAN**

## SELLING EXPENSES

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Iklan, Komisi, Promosi dan Keperluan Kantor Advertising, Commission, Promotions and Office Expenses	116,495,462,577	119,754,743,779	(3,259,281,202)	-2.72%
Konsultan, Perijinan dan Layanan Lainnya Consultation Fees, Permit and Other Services	23,342,769,022	22,182,241,569	1,160,527,453	5.23%
Keamanan Security	21,086,540,497	18,143,777,113	2,942,763,384	16.22%
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries	2,359,911,708	3,287,040,914	(927,129,206)	-28.20%
Beban Penjualan Lain-lain Other Selling Expenses	25,279,411,974	22,518,830,952	2,760,581,022	12.26%
<b>JUMLAH BEBAN PENJUALAN</b> TOTAL SELLING EXPENSES	<b>188,564,095,778</b>	<b>185,886,634,327</b>	<b>2,677,461,451</b>	<b>1.44%</b>

Rincian Beban Umum dan Administrasi dapat dilihat tabel di bawah ini:

**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and Employees' Allowances	188,546,446,951	206,384,461,231	(17,838,014,280)	-8.64%
Konsultan, Perijinan dan Layanan Lainnya Consultation Fees, Permit and Other Services	78,067,953,955	62,092,285,232	15,975,668,723	25.73%
Keperluan Kantor, Listrik dan Komunikasi Office Expenses, Electricity and Communication	64,357,369,931	66,173,539,815	(1,816,169,884)	-2.74%
Pemeliharaan dan Perbaikan Repairs and Maintenance	34,790,225,988	32,941,647,825	1,848,578,163	5.61%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	20,710,477,548	25,554,374,088	(4,843,896,540)	-18.96%
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain Other General and Administrative Expenses	43,968,783,531	42,403,628,027	1,565,155,504	3.69%
<b>JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b> TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	<b>430,441,257,904</b>	<b>435,549,936,218</b>	<b>(5,108,678,314)</b>	<b>-1.17%</b>

The major General and Administration Expenses were Salaries and Employee Benefits which amounted to IDR188.55 billion or 43.80% from the total amount of General and Administration Expenses, followed by Consultancy, Licensing and Permit and other services (18.14%) and Office Equipment, Electricity and Communication (14.95%).

Details for the Selling Expenses can be seen in the table below:

Details for the General and Administrative Expenses can be seen in the table below:



**Laba Usaha**

Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Usaha yang naik 38,52% menjadi Rp784,45 miliar dibandingkan angka tahun 2015, yaitu Rp566,29 miliar.

**Penghasilan Lain-lain**

Penghasilan Lain-lain Perusahaan turun dari Rp80,00 miliar di tahun 2015 menjadi Rp34,32 miliar di tahun 2016. Di dalam akun ini juga terdapat Beban Bunga yang turun dari Rp35,54 miliar di tahun 2015 menjadi Rp27,71 miliar di tahun 2016 karena penurunan utang.

Rincian Beban Bunga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**BEBAN BUNGA**

## INTEREST EXPENSES

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
<b>Beban Bunga atas:</b> Interest Expense:				
- Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	7,250,817,876	22,923,904,346	(15,673,086,470)	-68.37%
- Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	10,554,443,363	11,799,520,802	(1,245,077,439)	-10.55%
- Amortisasi Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan Amortization of Effect of Discounting Financial Liabilities	9,584,604,056	722,520,825	8,862,083,231	1226.55%
- Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	315,943,699	94,938,215	221,005,484	232.79%
<b>JUMLAH BEBAN BUNGA</b> TOTAL INTEREST EXPENSES	<b>27,705,808,994</b>	<b>35,540,884,188</b>	<b>(7,835,075,194)</b>	<b>-22.05%</b>

**Laba Sebelum Pajak**

Laba Sebelum Pajak naik 25,67% menjadi Rp844,38 miliar dari Rp671,88 miliar di tahun 2015.

**Beban Pajak Kini**

Beban Pajak Kini yang harus dibayarkan Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah Rp3,72 miliar dan Rp930 juta.

**Laba Bersih**

Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah Rp703,67 miliar dan Rp534,92 miliar.

Laba per Saham Dasar pada tahun 2016 dan 2015 tercatat Rp380,36 dan Rp289,14 per saham.

**Operating Profit**

The Company was successful and recorded an increase in Operating Profit of 38.52% to IDR784.45 billion compared to IDR566.29 billion in 2015.

**Other Income**

The Company's Other Income decreased from IDR80.00 billion in 2015 to IDR34.32 billion in 2016. In this account, there is also Interest Expenses, which dropped from IDR35.54 billion in 2015 to IDR27.71 billion in 2016 due to a decrease in loans.

Details for the Interest Expenses can be seen in the table below:

**Profit Before Tax**

Profit Before Tax increased by 25.67% to IDR 844.38 billion, from IDR671.88 billion in 2015.

**Current Tax Expense**

Current Tax Expenses that the Company had to pay in 2016 and 2015 were IDR3.72 billion and IDR930 million respectively.

**Net Income**

Net Income of the Company in 2016 and 2015 were IDR703.67 billion and IDR534.92 billion.

Basic Earnings per share in 2016 and 2015 were IDR380.36 and IDR289.14 per share respectively.



Legenda Wisata, Bekasi

**TINJAUAN ARUS KAS**

Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan posisi terdepan di sektor Properti Indonesia, termasuk di dalamnya akuisisi lahan potensial dan strategis, terutama di dalam kondisi tahun 2016 yang menantang. Upaya-upaya tersebut tercermin di dalam Laporan Arus Kas yang didominasi oleh 4 akun: Pembayaran untuk Pembelian Tanah sebesar Rp1,00 triliun, Penerimaan Surat Sanggup Jangka Menengah sebesar Rp256,84 miliar, Penerimaan atas Peningkatan Modal Saham Entitas Anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp235,22 miliar dan Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp230,00 miliar.

Penerimaan kas dari pelanggan naik 1,62% menjadi Rp2,15 triliun dari Rp2,11 triliun di tahun 2015. Pembayaran kas untuk pemasok naik menjadi Rp1,31 triliun dari sebelumnya Rp1,26 triliun di tahun 2015 terutama dikarenakan kenaikan pada Pembayaran Kas untuk Beban Umum, Administrasi dan lain-lain.

Kas Bersih Digunakan Untuk Operasi tercatat Rp247,40 miliar dibandingkan yang dihasilkan pada tahun 2015 sebesar Rp529,59 miliar, setelah dikurangi dengan pembayaran untuk pembelian tanah, pajak final dan pajak penghasilan.

Kas Bersih digunakan dari Aktivitas Investasi pada tahun 2016 sebesar Rp19,35 miliar, sementara pada tahun 2015 tercatat Rp14,42 miliar. Penggunaan terbesar kas pada aktivitas investasi adalah untuk Perolehan Aset Tetap sebesar Rp64,31 miliar dan Piutang pihak berelasi non usaha sebesar Rp60,20 miliar. Sementara perolehan terbesar adalah dari Penerimaan Bunga sebesar Rp71,18 miliar.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2016 tercatat Rp1,50 miliar, turun dari tahun 2015 sebesar Rp100,78

**CASH FLOW ANALYSIS**

The Company continued to make efforts in ensuring its leading position in Indonesia's property sector, including potential and strategic land acquisitions, especially in the challenging 2016. These efforts were reflected in the Statement of Cash Flow which were dominated by four accounts: Payment for Land Acquisitions worth IDR1.00 trillion, Receipt of Medium-term Promissory Notes worth IDR256.84 billion, Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest worth IDR35.22 billion and Payment for short-term bank loans worth IDR230.00 billion.

Cash receipt from customers increased by 1.62% to IDR2.15 trillion from IDR2.11 trillion in 2015. Cash payment to vendors increased to IDR1.31 trillion from the previous IDR1.26 trillion in 2015, mainly due to an increase in cash payment for General, Administrative and other expenses.

Net cash used for operations was recorded at IDR247.40 billion, compared to that generated in 2015 at IDR529.29 billion, after deducting land acquisition payment, the final taxes and income taxes.

Net Cash used for Investment Activities in 2016 was IDR19.35 billion, compared to IDR14.42 billion in 2015. The largest amount of cash used in investment activities was used for Property and Equipment, which amounted to IDR64.31 billion and for due from a related party non-trade which amounted to IDR60.20 billion. The largest cash generated was from Interest Income, which amounted to IDR71.18 billion.

Net Cash used for Financing Activities in 2016 was IDR 1.50 billion, decreased from 2015 at IDR100.78 billion. The biggest

miliar. Pembayaran terbesar adalah untuk Utang Bank Jangka Pendek sebesar 230,00 miliar dan penerimaan terbesar adalah dari surat sanggup jangka menengah sebesar Rp256,84 miliar dan peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp235,22 miliar.

Arus Kas Perusahaan secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## LAPORAN ARUS KAS

### CASH FLOW STATEMENTS

Uraian Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b> NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES	(247,404,129,615)	529,593,180,350	(776,997,309,965)	-146.72%
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b> NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES	(19,351,487,474)	(14,416,103,067)	(4,935,384,407)	34.24%
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b> NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES	(1,498,952,775)	(100,782,629,573)	99,283,676,798	-98.51%
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b> NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(268,254,569,864)	414,394,447,707	(682,649,017,571)	-164.73%
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b> CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD	1,767,352,103,328	1,314,090,591,379	453,261,511,949	34.49%
<b>Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing</b> Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(18,730,494,536)	38,867,064,242	(57,597,558,778)	-148.19%
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b> CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD	1,480,367,038,928	1,767,352,103,328	(286,985,064,400)	-16.24%

## TINJAUAN RASIO KEUANGAN

### Solvabilitas

Rasio Utang atas Aset Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 tercatat sebesar 0,98% dan 3,99%, sementara Rasio Utang Atas Ekuitas adalah 1,22% dan 5,26%. Kenaikan di tahun 2016 disebabkan oleh penambahan Utang Obligasi dan Utang Bank Jangka Panjang yang digunakan untuk akuisisi dan ekspansi serta penguatan modal kerja.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas relatif moderat dan mencerminkan besarnya Aset dan Ekuitas sehingga Perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

payment was for the short-term bank loans amounting IDR230.00 billion, and the biggest proceed came from the medium term promissory notes at IDR256.84 billion and issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest was worth IDR235.22 billion.

Details for the Cash Flow Statements can be seen in the table below:

## FINANCIAL RATIO ANALYSIS

### Solvability

The Debt to Asset ratio in 2016 and 2015 was recorded at 0.98% and 3.99%, while the Debt to Equity ratio was 1.22% and 5.26%. The increased in 2016 was contributed by the increase in Bonds Payable and Long-term Bank Loans that were used for acquisitions, expansions and working capital reinforcement.

The Company's solvency ratios mentioned above are relatively moderate which reflect a sufficient amount of Company's Assets and Equity to cover total liabilities.

## Likuiditas

Kemampuan Perusahaan memenuhi Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dengan Jumlah Aset Lancarnya kuat di 3,89 dan 3,62 kali di tahun 2016 dan 2015.

## Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil ekuitas.

Margin Laba Bersih adalah rasio antara Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih pada suatu periode tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 34,84% dan 31,71%.

Imbal Hasil Aset adalah rasio dari perputaran aset untuk menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dengan Jumlah Aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 8,67% dan 7,44%.

Imbal Hasil Ekuitas adalah rasio dari Laba Bersih pada periode tertentu terhadap Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk. Imbal Hasil Ekuitas Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 10,79% dan 9,82%.

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Direksi berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajibannya termasuk tinggi sebagaimana ditunjukkan oleh rasio-rasio solvabilitasnya.

Selain itu untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal, Perusahaan selalu membayar bunga tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan melampaui standar yang ditetapkan.

### Kemampuan Kolektabilitas Piutang

Sebagian besar Piutang yang tercatat adalah piutang yang belum jatuh tempo, sehingga Direksi yakin kemampuan kolektabilitas piutang Perusahaan adalah tinggi. Selain itu Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

## Liquidity

The Company's ability to pay its Total Current Liabilities using its Total Current Assets was strong at 3.89 in 2016 and 3.62 times in 2015.

## Rentability

The rentability ratio shows the Company's ability in producing profit within a certain period. The Company's rentability can be measured, among others, by the Net Profit Margin, Return On Asset And Return On Equity.

The Net Profit Margin is the ratio of net income to net revenue in a certain period of time. The Company's Net Profit Margin for the year 2016 stood at 34.84% and 31.71% for 2015.

Return On Assets is a ratio of asset turnaround in producing net income which is measured by compared the Net Profit by Total Assets within a certain period. The Company's Return on Assets reached 8.67% in 2016 and 7.44% in 2015.

Return on Equity is the ratio of the Net Profit to the Equity Attributable to Owners of the Company within a certain period. The Company's Return on Equity in 2016 and 2015 totaled 10.79% and 9.82% respectively.

## DEBT SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY ANALYSIS

### Debt Solvency

The Directors believes the Company's ability to pay its liabilities is relatively high as reflected by its solvability ratios.

Moreover, to build and maintain the trust of Creditors and the Stock Market, the Company always paid its interests on time and adhered to all agreements beyond the set standards.

### Receivables Collectability

Most of the Receivables recorded are those that have not yet matured, thus the management is assured that the Company is very capable in collecting its receivables. Furthermore, the Company has a strategy and standard of operations in providing and collecting receivables to minimize non-payment risks from debtors.



Direksi berkeyakinan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha yang ditetapkan adalah memadai untuk memitigasi risiko kolektibilitas piutang Perusahaan.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Pada 2016 dan 2015, kas Perusahaan kuat dan lebih besar daripada utang yang harus dipenuhinya, yang mana *net gearing* yang tercatat pada tahun 2016 dan 2015 sebesar -19% dan -22%.

### Kebijakan Perusahaan tentang Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perusahaan akan memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas.

## INVESTASI BARANG MODAL

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2016, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal tercatat pada pos Aset Tetap dan Properti Investasi. Penambahan Aset Tetap pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp68,26 miliar dan Rp77,28 miliar. Sementara penambahan Properti Investasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp19,75 miliar dan Rp21,61 miliar.

## TARGET DAN KINERJA

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan berhasil mencatat hasil pra-penjualan senilai Rp966,12 miliar dan Rp1,06 triliun.

Pada tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatat Pendapatan Usaha dan Laba Bersih masing-masing sebesar Rp2,02 triliun dan Rp703,67 miliar.

Tahun 2017 target pra-penjualan Perusahaan ditetapkan Rp1,34 triliun.

*The Directors believes that the set Allowance for Impairment Losses for Trade Receivables was adequate to mitigate the Company's receivable collectibility risks.*

## CAPITAL STRUCTURE AND ITS POLICY

### Capital Structure

*In 2016 and 2015, the Company's cash is stronger and higher than the debt obligation, with net gearing was recorded in 2016 and 2015 by -19% and -22%.*

### Company's Policy on Capital Structure

*The Company will keep maintaining healthy capital ratios in order to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure in light of changes in economic conditions.*

*The Company will monitor its capital using gearing ratio analysis (the debt to capital ratio), by dividing net debt by total capital. The capital structure of the Company consists of the equity and received loans which are less than the Cash and Cash Equivalents.*

## CAPITAL INVESTMENTS

### Material Commitments for Capital Goods

*Throughout 2016, there were no material commitments for capital goods investment.*

### Realization of Capital Investments

*Capital investments are recorded in Property and Equipment and Investment Property accounts. In 2016 and 2015 there were additional IDR68.26 billion and IDR77.28 billion, respectively in Property and Equipment. Investment Properties in 2016 and 2015 were added by IDR19.75 billion and IDR21.61 billion, respectively.*

## TARGET AND PERFORMANCE

*In 2016 and 2015, the Company achieved marketing sales of IDR966.12 billions and IDR1.06 trillion.*

*In 2016, the Company managed to achieve Revenues and Net Profit of IDR 2.02 trillion and IDR 703.67 billion, respectively.*

*In 2017, the marketing sales target is set at IDR1.34 trillion.*

## DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan Tahun Buku 2016, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Perusahaan tidak membayar dividen untuk masing-masing tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU DIREKSI

Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Direksi dan Karyawan

## INFORMASI MATERIAL

### Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang material.

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2016 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

### Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## DIVIDEND

*In accordance with the applicable laws and regulations, the payment of dividends must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Articles of Association of the Company state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.*

*The Company implements the policy by paying dividends at least once a year, to a maximum of 30% of the total Net Income of the Company and since the IPO is until the Financial Year 2016, the Company has not changed its dividend policy. Without prejudice to the Company's financial ability to determine, otherwise in accordance with, the provisions of the Company's articles of association, the amount of Cash Dividends to be distributed is calculated from the Company's Net Profit in the relevant financial year.*

*The Company did not pay dividends for the financial years ending 31 December 2015 and 31 December 2014.*

## MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

*Currently, the Company does not provide a Management and Employee Stock Option Plan.*

## MATERIAL INFORMATION

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring on Loans/Capital

*Throughout 2016, there were no material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Restructuring of Loans/Capital.*

### Material Information on Transactions With a Conflict of Interest or Transactions With Affiliated Parties

*Throughout 2016, there were no material transaction with a conflict of interest or transactions with affiliated parties.*

### Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

*There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.*



Artist Impressions  
South Gate Residence, Jakarta



Artist Impressions  
South Gate Residence, Jakarta

#### Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2016, kami tidak memiliki informasi keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

#### Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan Perusahaan

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Perusahaan sepanjang 2016.

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Per 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki kasus material terkait kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Di tahun 2016, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen beberapa standar-standar akuntansi yang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5, "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

#### Extraordinary and Rare Financial Information

*In 2016, we did not have extraordinary and rare financial information.*

#### Impacts of Price Changes on the Company's Revenues

*Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2016.*

#### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

*As of 31 December 2016, the Company had no material legal cases related to shareholding that could affect its operational activities or financial condition.*

#### CHANGES IN ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

*In 2016, the Company has adopt new/revised standards and interpretations, that did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:*

- SFAS No. 4, "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5, "Operating Segments"
- SFAS No. 7, "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16, "Agrikultur"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

#### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Direksi memiliki keyakinan bahwa Perusahaan dan bisnis yang ditekuninya akan terus berkembang seiring dengan tingginya permintaan akan rumah tinggal, area komersial dan industri di Indonesia. Selain itu Direksi juga akan terus melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkuat posisi Perusahaan di industri serta mitigasi risiko-risiko yang dihadapi.

- SFAS No. 24, "Employee Benefits"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:*

- SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 16, "Agriculture"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- ISAK No. 31, "Interpretation of Framework of SFAS 13: Investment Properties"

#### BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

*The Directors believes that the Company and the business it operates will continue to grow with a high demand for housing, commercial and industrial areas in Indonesia. Moreover, the Management will continue to undertake strategic efforts to strengthen the Company's position in the industry and mitigate the risks it faces.*



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Sina Mas Land Plaza, Jakarta



## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

**Perusahaan** memiliki komitmen untuk mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Komitmen ini akan dijalankan secara konsisten untuk mencapai kinerja profitabilitas jangka panjang sambil mengelola risiko dengan baik. Komitmen ini juga akan menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami memahami bahwa faktor penentu dalam pengembalian jangka panjang bagi para pemegang saham adalah dengan menawarkan jasa-jasa berkualitas bagi konsumen. Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami juga selalu memperbarui diri dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

*The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long-term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.*

*We recognise that a key factor in delivering long-term shareholder returns is providing superior services to clients. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations and provide update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms.*

ITC Permata Hijau, Jakarta



**KONSEP DAN LANDASAN**

Perusahaan menerapkan praktik GCG secara konsisten, mengacu pada standar tertinggi serta sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan komitmen tertinggi kami dan selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi Perusahaan. Kami meyakini kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

**Konsep**

Kami berkomitmen untuk mengadopsi penerapan terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan di mana penerapan ini sesuai dengan dan menambah nilai Perusahaan. Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- **Transparansi**  
Dalam rangka pengelolaan bisnis yang sehat, kami selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses. Sangatlah penting bagi Perusahaan untuk selalu memberikan informasi bagi pemangku kepentingan. Ini akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan dan ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:
  - a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan pemangku kepentingan;
  - b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
  - c. Melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan

**CONCEPTS AND FOUNDATIONS**

*The Company consistently adheres to the highest GCG standards and existing rules and regulations. Good Corporate Governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business. We believe that this will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG will help the Company to realize the vision and mission to be the leading property company in Indonesia.*

**Concepts**

*We are committed to adopting the best practices in Corporate Governance where these practices are appropriate and add value to the Company. We continually strive to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the within the organization. We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG: disclosure, accountability, responsibility, independence and fairness and equality below:*

- **Disclosure**  
*In view of our objective to manage a healthy business, we disclose and provide adequate information that are easily accessible. It is crucial for the Company to provide readily available information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the leading property company and help in the development of the nation. Thus, we describe the principle of disclosure as follows:*
  - a. *Having a policy to disclose important information required by stakeholders;*
  - b. *Disclosing information in a timely, adequate, clear and accurate manner and also accessible to stakeholders. Information that we convey are about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG and important events that may affect the condition of the Company;*
  - c. *Protecting confidential information about the Company and the stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but*

harga saham, tetapi tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

- **Akuntabilitas**  
Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip akuntabilitas ini kami jabarkan sebagai berikut:
  - a. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organisasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha dan strategi Perusahaan;
  - b. Laporan akuntabilitas dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;
  - c. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tanggung jawab, serta memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;
  - d. Memastikan adanya struktur, sistem dan Prosedur Operasional Standar (POS) yang dapat menjamin mekanisme *check and balance* agar pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;

*still emphasizing the principle of disclosure in public information.*

- **Accountability**  
*We manage the Company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The Corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of accountability as follows:*
  - a. *Assigning clear tasks and responsibilities of each organization, each member of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets and strategies;*
  - b. *Accountability is reported by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of the management for the implementation of each task at least once a year;*
  - c. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees possess the required competencies in accordance with their respective responsibilities and understand their respective roles in implementing GCG;*
  - d. *Guaranteeing the presence of structure, system and Standard Operating Procedures (SOP) to ensure proper check and balance in achieving the Company's vision, mission and objectives;*



ITC Surabaya

- e. Penerapan analisis kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan standar yang disepakati serta konsisten dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan;
- f. Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
- g. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

- **Pertanggungjawaban**

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini penciptaan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan akan menjadikan kami warga korporasi yang baik. Praktik prinsip pertanggungjawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

- a. Seluruh organ di dalam Perusahaan wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan Perusahaan;
  - b. Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
  - c. Selalu bertindak sebagai warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan kontinu.
- **Kemandirian**  
Kami akan mengelola Perusahaan secara independen sehingga masing-masing struktur Perusahaan tidak akan saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:
    - a. Seluruh organisasi Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga segala keputusan dapat diambil secara objektif;
    - b. Seluruh organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan menjalankan tugas masing-masing;
    - c. Seluruh organisasi Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawab

- e. *Running a performance analysis on each member of the Board of Commissioners, Directors and all employees based on the agreed standards and is consistent with the Company's vision, mission and objectives;*
- f. *Ensure effective internal control system;*
- g. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to the business ethics and code of conduct that have been agreed upon.*

- **Responsibility**

*We comply with existing laws and regulations and take on responsibilities towards the improvement of our society and environment. We believe in creating long-term business sustainability to fulfill our goals of becoming a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:*

- a. *All organs in the Company must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, the articles of association of the Company and the Company Regulations;*
- b. *Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;*
- c. *Always act as a good corporate citizen, including caring for the environment and implementing corporate social responsibility consistently and continuously.*

- **Independence**

*We will manage the Company independently so that each structure of the Company will not dominate each other and avoid intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:*

- a. *All organizations in the Company should avoid domination of any party, should not be affected by particular interests, should be free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;*
- b. *All bodies of the Company should carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not be allowed to dominate each other and maintain individual responsibilities;*
- c. *All the organizations in the Company should carry out their duties and functions according to their job*

masing-masing, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan tersebut kami jabarkan sebagai berikut:

- a. Memperlakukan semua pemangku kepentingan setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
- b. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
- c. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, jenjang karir dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

#### Landasan

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.



Go!Wet Water Park Grand Wisata, Bekasi

*description and responsibilities, articles of association and the laws and regulations in force.*

- **Fairness and Equality**

*In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. We describe this principle of fairness and equality as follows:*

- a. *Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefits and contribution to the Company;*
- b. *Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and providing access to information in accordance with the principle of disclosure;*
- c. *Providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender and physical condition.*

#### Grounds

*The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines. We are committed to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.*



## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Memberdayakan setiap bagian Perusahaan secara menyeluruh untuk menjalankan fungsi dan kemandirian masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai, karyawan dan pemangku kepentingan, untuk menjalankan bisnis Perusahaan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

Adapun penjelasan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan terangkum di bawah ini:

- **Integritas Bisnis**  
Integritas bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.
- **Kode Etik**  
GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan apabila dilandasi Kode Etik Perusahaan yang dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/

## Objectives of Corporate Governance Practices

*The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country and have a vital role in the development of the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company to meet the following objectives:*

- *Achieve sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence and fairness and equality.*
- *Empower each of the Company's integral levels to perform their respective functions and promote independence. They are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.*
- *Ensure that every decision is made in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force.*

## Corporate Governance Policies

*In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with our vision, mission and corporate culture. GCG principles set out the way everyone within the Company, including staff, personnel and stakeholders, are expected to do business. We apply these GCG principles through enacting policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure and guidelines for transactions with related parties and the prohibition of giving and receiving of gifts and donations.*

*The Company's main policies are summarized below:*

- **Business Integrity**  
*Business integrity is vital in running our business also maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long-term.*
- **Code of Ethics**  
*GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must*

panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung-jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan bertingkah laku secara konsisten dengan menjunjung tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis dan berperilaku etis.

- **Standar Akuntansi**  
Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:
  - a. Perusahaan akan selalu memperbarui kebijakan akuntansinya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
  - b. Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung-jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
  - c. Perusahaan memastikan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- **Benturan Kepentingan**  
Perusahaan menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan untuk:
  - a. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
  - b. Menghindari situasi dimana kepentingan pribadi mereka akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan

*be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct.*

- **Accounting Standards**  
*One proof of the implementation of GCG is our financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:*
  - a. *The Company will always improve its accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards.*
  - b. *All in the organization which are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.*
  - c. *The Company ensures that those who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authorities.*
- **Conflicts of Interest**  
*The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company has personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:*
  - a. *To prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and*
  - b. *To avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.*

*The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free*

sehingga pengambilan keputusan obyektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

- **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**

Untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan, kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini larangan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

- **Remunerasi**

Kami menerapkan aturan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Oleh karena itu, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan kinerja.

- **Keterbukaan Informasi**

Kami menerapkan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

#### Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (*email blast*) dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

*from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.*

- **Transaction with Related Parties**

*The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from the Company. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.*

- **Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations**

*In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.*

- **Remuneration**

*We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance.*

- **Disclosure Requirement**

*We implement the function of public disclosure by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders in order to accelerate decision-making process.*

#### Socialization of Corporate Governance

*We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.*



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta



**Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan**

Pemahaman kami atas GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami yakin bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada Manajemen yang telah berupaya dengan konsisten dan tekun untuk mengimplementasikan dan mencapai praktik-praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko saat ini telah memberikan perspektif berbeda dan secara positif berkontribusi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

**Objectives of Corporate Governance Practices**

*Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management. The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make risk culture as part of the employees' culture.*

*Finally, great appreciation is extended towards the Management who strived consistently and patiently towards achieving and implementing sound risk management practices. Risk management has shown a different perspective and has been positively contributing in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.*



Kota Wisata, Cibubur

# KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

## FRAMEWORK OF CORPORATE GOVERNANCE

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

**PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Kami yakin bahwa penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya. Berbagai penyempurnaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sejauh ini, antara lain:

- **Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran**  
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas sistem pengaduan yang telah kami jalankan beberapa tahun terakhir. Kami menghasilkan sistem pelaporan atas pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) terpadu. Penerapan WBS ini mulai kami jalankan pada 5 Maret 2013 sebagai bagian dari upaya peningkatan praktik GCG. Kami telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh level organisasi di perusahaan, dari pemegang saham hingga karyawan. Kami berharap, sistem ini akan menunjang penerapan GCG menjadi lebih efektif.
- **Implementasi Manajemen Risiko**  
Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No. ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.
- **Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)**  
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan

*All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. A General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.*

**ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE**

*We believe in continuous improvement to achieve the best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement. A number of improvement has been done by the Company so far, namely:*

- **Implementation of Whistleblower System**  
*We have completed an in-depth study on the whistleblowing system that we have been applying for the last several years. We have created an integrated whistleblowing system (WBS). We first applied the WBS on March 5, 2013 as part of the efforts to improve GCG practices. We have disseminated information about WBS to all levels of the corporate organization from shareholders to employees. We hope that this system will support GCG practices to be more effective.*
- **Implementation of Risk Management**  
*We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.*
- **Implementation of Crisis Management Plan (CMP)**  
*We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies*



menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap tanggapan organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No. ERM-03 tanggal 24 November 2014.

*and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.*

- **Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No. ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

- **Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

*We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.*

- **Melengkapi Perangkat Lunak GCG**

Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh perangkat lunak GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik. Kami juga melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

- **Completion of GCG Soft Structure**

*We continue to implement the GCG in practice, as well as the entire GCG soft structure in accordance with the applicable laws and regulation. We also conduct studies to upgrade the existing rules for a more effective GCG.*

## ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Kami meyakini kepatuhan terhadap hal tersebut akan membawa kami menuju peningkatan secara lebih luas terhadap kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

*The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. We believe that adherence to the above will lead towards greater improvement of the quality of implementation of the Company's corporate governance practices.*



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta



Artist Impression of Klaska Residences, Surabaya

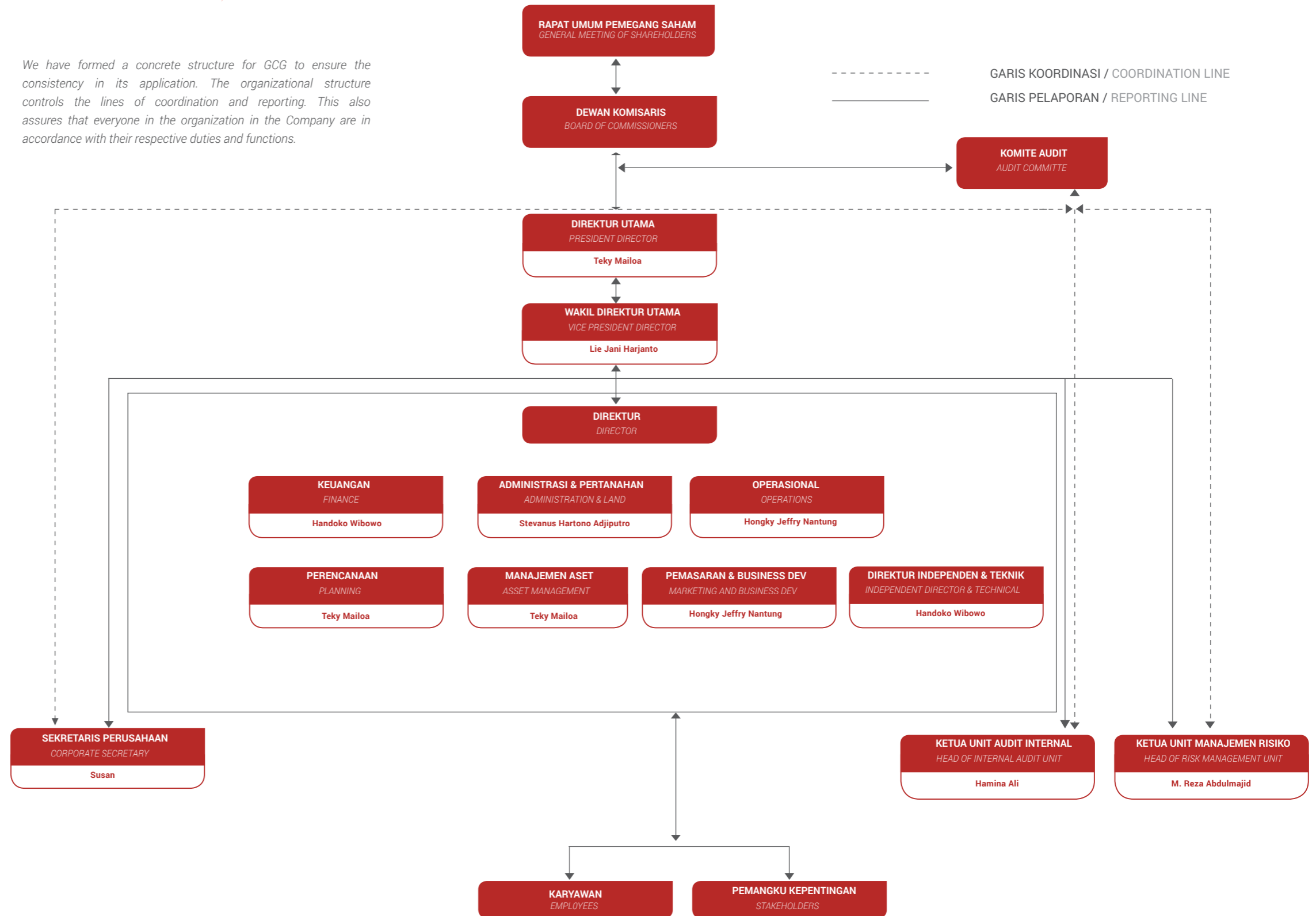


# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

*We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

Pada tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2016 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 7A & 7B, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.*

*The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 19, 2016 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), 1<sup>st</sup> floor, Garuda Room 7A & 7B, Boulevard BSD Barat Street, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia with the following resolutions:*

No.	Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Pelaksanaan Execution
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015</i></p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015</p> <p><i>To approve the Company's annual report for the financial year 2015</i></p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto &amp; Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01190316SA tanggal 12 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian."</p> <p><i>To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2015 have been audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto &amp; Lianny, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 01190316SA February 12, 2016, with an "Unqualified" opinion.</i></p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015; dan</p> <p><i>To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2015; and</i></p> <p>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada:</p> <p><i>Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:</i></p> <p>(i) Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan</p> <p><i>The Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice; and</i></p>	<p>Setuju, <i>Agree:</i> <b>1.825.237.072 suara (100%)</b> <b>1,825,237,072 shares (100%)</b></p> <p>Tidak Setuju, <i>Disagree:</i> <b>Nihil, None</b></p> <p>Abstain: <b>Nihil, None</b></p>	<p>Dilaksanakan pada RUPST 19 Mei 2016.</p> <p><i>Held on AGMS May 19, 2016.</i></p>

No.	Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Pelaksanaan Execution
		<p>(ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2015, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors, which is carried out during the financial year 2015, as far as the duties and responsibilities reflected in the annual report, annual financial report and monitoring report by the Board of Commissioner.</i></p>		
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2015.</p> <p><i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2015.</i></p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015, yaitu sebesar Rp534.915.278.377,- (lima ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <p><i>Allocate the net profit for the financial year 2015, which amounted to IDR534,915,278,377 (five hundred thirty four billion nine hundred fifteen million two hundred seventy eight thousand three hundred seventy seven Rupiah) with details as follows:</i></p> <p>a. Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas;</p> <p><i>IDR2,000,000,000 (two billion rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of the Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Act;</i></p>	<p>Setuju, <i>Agree:</i> <b>1.825.117.072 suara (99,99%)</b> <b>1,825,117,072 shares (99.99%)</b></p> <p>Tidak Setuju, <i>Disagree:</i> <b>120.000 suara (0,01%)</b> <b>120,000 shares (0.01%)</b></p> <p>Abstain: <b>Nihil, None</b></p>	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan telah ditetapkan pada RUPST 19 Mei 2016.</p>





No.	Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Pelaksanaan Execution
		<p>b. Sisanya sebesar Rp532.915.278.377,- (lima ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.</p> <p><i>IDR532,915,278,377 (five hundred thirty two billion nine hundred fifteen million two hundred seventy eight thousand three hundred seventy seven Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.</i></p>		
3.	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Change in composition of the Directors and Board of Commissioners.</i>	<p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini: <i>Upon the enactment of the closing of the meeting:</i></p> <p>1. Merubah susunan anggota Direksi Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: <i>Change the composition of the Directors, thus the composition of the Directors and the Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p><b>Direksi, The Directors:</b> Direktur Utama, <i>President Director:</i> Teky Mailoa; Wakil Direktur Utama, <i>Vice President Director:</i> Lie Jani Harjanto; Direktur, <i>Director:</i> Hongky Jeffry Nantung; Stevanus Hartono Adjiputro; Direktur Independen, <i>Independent Director:</i> Handoko Wibowo.</p> <p><b>Dewan Komisaris, The Board of Commissioners:</b> Komisaris Utama, <i>President Commissioner:</i> Muktar Widjaja; Wakil Komisaris Utama, <i>Vice President Commissioner:</i> Franciscus Xaverius RD; Komisaris Independen, <i>Independent Commissioner:</i> Teddy Pawitra; Susiyati Bambang Hirawan.</p> <p>Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juli 2020 (dua ribu dua puluh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu. <i>The Composition of the Directors and Board of Commissioners will last until the closing of the General Meeting of Shareholders for the year ended on December 31, 2019 to be implemented no later than July 2020, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i></p>	<p>Setuju, <i>Agree:</i> <b>1.825.237.072 suara (100%)</b> <i>1,825,237,072 shares (100%)</i></p> <p>Tidak Setuju, <i>Disagree:</i> <b>Nihil, None</b></p> <p>Abstain: <b>Nihil, None</b></p>	Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.

No.	Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Pelaksanaan Execution
		<p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan. <i>Authorizes the Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and deliver notifications of data changes the Company to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of receipt of notification of data changes as stipulated in Article 94 number (7) and Article 111 number (7) of the Limited Liability Company Act and register it in the Company Registration.</i></p>		
4	<p>a. Penetapan gaji atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016; <i>Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2016;</i></p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016. <i>Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tahun buku 2016; <i>Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2016;</i></p> <p>2.a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun 2015; dan <i>Specify that the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2016 is at least equal to that received in fiscal year 2015; and</i></p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. <i>Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2016.</i></p>	<p>Setuju, <i>Agree:</i> <b>1.825.237.072 suara (100%)</b> <i>1,825,237,072 shares (100%)</i></p> <p>Tidak Setuju, <i>Disagree:</i> <b>Nihil, None</b></p> <p>Abstain: <b>Nihil, None</b></p>	<p>1. Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2016 total keseluruhan berjumlah Rp10,36 miliar dan telah dibayarkan pada tahun 2016. <i>Total salaries and allowances of members of the Board of Commissioner and the Directors for the fiscal year 2016 amounted IDR10.36 billion and was paid in 2016.</i></p> <p>2. Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2016 total keseluruhan berjumlah Rp10,36 miliar dan telah dibayarkan pada tahun 2016. <i>Total salaries and allowances of members of the Board of Commissioner and the Directors for the fiscal year 2016 amounted IDR10.36 billion and was paid in 2016.</i></p>

No.	Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Pelaksanaan Execution
5.	Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2016. <i>Public Accountant designation for the Fiscal Year 2016.</i>	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukkan akuntan publik tersebut. <i>Authorize the Directors to appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the financial year 2016 and authorize the Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant.</i>	Setuju, Agree: <b>1.825.237.072 suara (100%)</b> <b>1,825,237,072 shares (100%)</b> Tidak Setuju, Disagree: <b>Nihil, None</b> Abstain: <b>Nihil, None</b>	Direktur menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (KAP) dengan surat penunjukan No. 245/IX/2016/GA/MSSL tanggal 7 September 2016 dan KAP telah menjalankan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016. <i>The Directors appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris (KAP) with letter No. 245/IX/2016/GA/MSSL dated September 7, 2016 and KAP has audited the Company's financial statements for the year 2016.</i>

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPST ini mencapai 1.825.237.072 saham atau 98,66% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

*The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 1.825.237.072 shares or 98.66% of total shares issued and fully paid.*

Rincian keterbukaan informasi atas RUPST adalah sebagai berikut:

*Detailed information on the AGMS are as follows:*

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, 5 April 2016.
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS, 12 April 2016 di harian *Investor Daily*.
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS, 27 April 2015 di harian *Investor Daily*.
- Ringkasan Risalah RUPST, 23 Mei 2015.
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST, 23 Mei 2016 di harian *Investor Daily*.

- *Notice of Implementation of the AGMS, April 5, 2016.*
- *Submission of Advertisement for AGMS, April 12, 2016, in the Investor Daily magazine.*
- *Submission of Advertisement summoning for the AGMS, April 27, 2015, Investor Daily magazine.*
- *Summary of Minutes of the AGMS, May 23, 2016.*
- *Submission of Advertisement on Results of AGMS, May 23, 2016 in Investor Daily magazine.*

Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).

*Summary of AGM minutes is available on the Company's website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) and [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).*



#### TATA TERTIB RUPS

Tata Tertib RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.
2. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
3. Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 26 April 2016, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
  - b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir

#### THE RULES OF THE GMS

*The Rules of the GMS are as follows:*

1. *Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.*
2. *Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.*
3. *After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:*
  - a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of April 26, 2016, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.*
  - b. *The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address*



itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat.

- c. Kemudian, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
4. Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
- a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 26 April 2016 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
- b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
- (i) Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
- (ii) Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;
- (iii) Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

*and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting.*

- c. Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.*
- 4. All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus.*
- 5. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:*
- a. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per April 26, 2016 as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.*
- b. The voting shall be conducted by show of hands as follows:*
- (i) Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hand;*
- (ii) Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands;*
- (iii) Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.*
- 6. Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.*



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- b. 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
- c. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih. Paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris, adalah setara.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 Mei 2016 dan sebagaimana yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang, menegaskan kembali komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel:

### DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS

Jabatan Position	Sebelum RUPST 19 Mei 2016 Before AGMS on May 19, 2016	Setelah RUPST 19 Mei 2016 After AGMS on May 19, 2016
Presiden Komisaris President Commissioner	Muktar Widjaja	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Fransiscus Xaverius RD	Fransiscus Xaverius RD
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Pawitra	Teddy Pawitra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Susiyati Bambang Hirawan	Susiyati Bambang Hirawan

*Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BoC), appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.*

*Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Board members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:*

- a. 1 (one) Presiden Commissioner;
- b. 1 (one) Vice Presiden Commissioner or more;
- c. 1 (one) Commissioner or more;
- d. 1 (one) Independent Commissioner or more.  
*No less than 30% of total members of the Board are Independent Commissioners Independen.*

*The President Commissioner is appointed to manage the activities of the BoC. The rank of each Commissioner as well as the President Commissioner is equal.*

*By the virtue of the AGMS on May 19, 2016 and as set forth in the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19, 2016, made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, has reaffirmed the Board of Commissioners consisted of 4 (four) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. In 2016, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition is as follows:*

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, independen, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 75, 76 dan 77. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
- c. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

- d. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.
- e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik; penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the Company's Article of Association Articles 75, 76 and 77. The Board must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.*

*The Board of Commissioners' responsibilities are as follows:*

- a. Perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.
- b. Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's Article of Association.
- c. Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of BoC's tasks and responsibilities.

*The Board must ensure that all committees implement their tasks effectively. The Board must conduct evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.*

- d. Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.
- e. Each member of BoC is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BoC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith; full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.

*Currently, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.*



**PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS**

**DEVELOPMENTS PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Throughout 2016, the Board of Commissioners attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Teddy Pawitra	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 <i>International Maritime Axis and Anticipation for Land and Forest Fire 2016</i>	9 Februari <i>February</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Hal-hal yang Harus Diketahui tentang Tax Amnesty <i>Things to Know about Tax Amnesty</i>	18 Mei <i>May</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Inovasi Pembiayaan Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani <i>Agro Sector Financing Innovation in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers</i>	23 Mei <i>May</i>	Jakarta	KADIN, ISEI, PisAgro
Susiyati Bambang Hirawan	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 <i>International Maritime Axis and Anticipation for Land and Forest Fire 2016</i>	9 Februari <i>February</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia <i>Prospects and Challenges in Indonesian Economy</i>	15 Maret <i>March</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Malaysian Palm Oil: Maximizing Collaboration, Optimizing Opportunities	16-17 Mei <i>May</i>	Turki	Malaysian Palm Oil Council
	Inovasi Pembiayaan Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani <i>Agro Sector Financing Innovation in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers</i>	23 Mei <i>May</i>	Jakarta	KADIN, ISEI, PisAgro
	Sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama PT Bursa Efek Indonesia <i>Socialization "Let's Save in Shares" together with the Indonesia Stock Exchange</i>	19 Juli <i>July</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Overcoming Challenges, Maximizing Profits	12-13 Oktober <i>October</i>	Malaysia	Malaysian Palm Oil Council
	12 <sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference And 2017 Price Outlook - Palm Oil Development: Harmonizing Market, Society and The State	23-25 November	Bali	GAPKI



Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta

**PIAGAM DEWAN KOMISARIS**

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BoC/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai Kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).

**KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**

Dalam menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengacu kepada penilaian kinerja Dewan Komisaris. Untuk itu Komite mengumpulkan berbagai informasi termasuk peraturan ketenagakerjaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan internal Perusahaan terkait ketenagakerjaan, laporan dari Direksi dan proposal dari Direksi serta jejak rekam Dewan Komisaris. Rapat Komite melakukan analisa dan evaluasi semua informasi tersebut serta menghasilkan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya dan/atau disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10,36 miliar dan Rp13,41 miliar.

**RAPAT DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

**CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Working Guidelines and Code of Ethics for the BoC are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No. 001/BoC/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- Legal foundation;
- Duties and responsibilities and their authority;
- Work ethics and values;
- Working time;
- Mechanism meeting of the BoC; and
- Reporting and accountability.

The Charter of BoC is available of the Company's website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) and [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).

**POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In order to determine the Board of Commissioner's Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has to refer to the BoC's performance assessment. To do that, the Committee gathers various information including manpower regulations, regulations of Financial Services Authority, the Company's internal policies related to the manpower, reports and proposal from Directors and BoC's track records. The Committee Meeting will analyze and evaluate all the information to produce a recommendation that will be submitted to the Board of Commissioners to be approved and/or submitted to the General Meeting of Shareholders.

**REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 respectively IDR10.36 billion and IDR13.41 billion.

**MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners has to hold the BoC meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BoC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout the year 2016, the BoC held meetings periodically, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2016**

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2016

Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (4 anggota) Attendance of the Board of Commissioners (4 members)	Jumlah Kehadiran Direksi (5 anggota) Attendance of the Directors (5 members)	Keputusan Rapat Gabungan Joint Meeting Decision
4 Maret 4 March	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.	100%	60%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31, 2015, to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.
20 April 20 April	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. Presenting the Company's Financial Statements ending on March 31, 2016.	100%	80%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on March 31, 2016 to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.
22 Juli 22 July	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.	100%	60%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on June 30, 2016 to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.
22 Oktober 22 October	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30, 2016.	100%	60%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30, 2016 to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.



## RAPAT DEWAN KOMISARIS 2016

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2016

Tanggal Date	Agenda Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (4 anggota) Attendance of the Board of Commissioners (4 members)	Keputusan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Decision
4 Maret 4 March	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. Discussion of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. The Board of Commissioners Approved the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.
20 April 20 April	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. Discussion of the Company's Financial Statements ending on March 31, 2016.	100%	Menyetujui penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. The Board of Commissioners Approved the Company's Financial Statements ending on March 31, 2016.
22 Juli 22 July	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. Discussion of the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. The Board of Commissioners Approved the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.
5 Oktober 5 October	Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter.	100%	Menyetujui Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners Approved the Nomination and Remuneration Committee Charter.
22 Oktober 22 October	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. Discussion of the Company's Financial Statements ending on September 30, 2016.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. The Board of Commissioners Approved the Company's Financial Reports ending on September 30, 2016.
21 Desember 21 December	Pembahasan Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun Buku 2017. Discussion of the schedule for the meeting of the Board of Commissioners and joint meeting with the Directors in 2017 fiscal year.	100%	Menyetujui Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun Buku 2017. The Board of Commissioners Approved the schedule for the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting with the Directors in 2017 fiscal year.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Perusahaan tentang penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya meliputi prosedur pelaksanaan penilaian kerja, kriteria yang digunakan dan pihak yang melakukan penilaian.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu *financial*, *process*, *customer* dan *people* setelah disesuaikan dengan tujuan dan target kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian diri sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolejal. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan acuan kebijakan internal Perusahaan, informasi yang disediakan laporan Direksi serta rekomendasi dari Direksi atas kinerja Dewan Komisaris. Informasi tersebut dianalisa dan dievaluasi oleh Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian menghasilkan laporan dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan paling lambat pada Juni tahun 2017.

Termasuk di dalam indikator kinerja Dewan Komisaris adalah:

- Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
- Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
- Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi perusahaan;
- Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi;
- Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
- Keterbukaan informasi;
- Pemantauan efektivitas praktik GCG;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.

## THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The Company's policies on performance evaluation of the Board of Commissioners and its implementation include the implementation of the appraisal procedure, the criteria used and the parties conducting the assessment.

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. *finance*, *process*, *customer* and *people*, aligned with the Company's objectives and target performance and with consideration to the long-term target and strategy.

In 2016, the Board of Commissioners of the Company has not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance the BoC collegially. The assessment is done by referring to the Company's internal policy, information provided by the Directors report and the recommendation of the Directors on the performance of the Board of Commissioners. The information is analyzed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee Meetings which then produces a report and recommendations to be submitted to the Board of Commissioners and/or GMS.

The GMS shall assess the performance of the Board of Commissioners in relation to the execution of their duties and responsibilities in the relevant year. The BoC's duties and responsibilities in the fiscal year 2016 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2017, at the latest.

Included in the performance indicators of the Board of Commissioners are:

- Opportunity to learn for the members;
- Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment plan in Corporate Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
- Control by the Board of Commissioners of the Directors over the implementation of corporate plan and policy;
- Access for the Board of Commissioners to corporate information;
- Role of the Board of Commissioners in the election of the Directors members;
- Action by the Board of Commissioners on its (potential) conflict of interest;
- Information transparency;
- Supervision on the effectivity of GCG implementation;
- Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan harus mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan. Sampai saat ini belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris karena perubahan komposisi Dewan Komisaris akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

Kategori	Jumlah Total	Categories
<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Gender</b>
• Laki-laki	3	• Male
• Perempuan	1	• Female
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>		<b>Education Degree</b>
• S3	2	• Doctoral Degree
• S1	2	• Bachelor Degree
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
<b>Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas</b>		<b>Relationship to Majority Shareholders</b>
• Terafiliasi	2	• Affiliated
• Tidak Terafiliasi	0	• Unaffiliated
• Independen	2	• Independent
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
<b>Bidang pendidikan</b>		<b>Education Field</b>
• Ekonomi dan Bisnis	3	• Economy and Business
• Teknik	1	• Engineering
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>

## PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Audit, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

## VARIATION IN BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

Our BoC embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the BoC because the change in the composition of the BoC would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE

After a thorough evaluation on the working process and results of the Audit Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

After a thorough evaluation on the working process and results of the Nomination and Remuneration Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

## DIREKSI DIRECTORS

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- 1 (satu) Direktur Independen atau lebih.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 Mei 2016 dan sebagaimana yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang, menegaskan kembali komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang. Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di 2016. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

## DIREKSI DIRECTORS

Jabatan Position	Sebelum RUPST 19 Mei 2016 Before AGMS on May 19, 2016	Setelah RUPST 19 Mei 2016 After AGMS on May 19, 2016
Presiden Direktur President Director	Lie Jani Harjanto	Teky Mailoa
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Teky Mailoa	Lie Jani Harjanto
Direktur Director	Hongky Jeffry Nantung	Hongky Jeffry Nantung
Direktur Director	Stevanus Hartono Adjiputro	Stevanus Hartono Adjiputro
Direktur Independen Independent Director	Handoko Wibowo	Handoko Wibowo

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission.

Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) Presiden Director;
- 1 (one) Vice Presiden Director or more;
- 1 (one) Director or more;
- 1 (one) Independent Director or more.

By the virtue of the AGMS on May 19, 2016 and as set forth in the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19, 2016, made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, has reaffirmed the Directors consisted of 5 (five) Directors members. There was no change in the composition of the Directors in 2016. The composition of the Directors, is as follows:



**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 58-61, adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang harus dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta mengindahkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

- a. Melaksanakan pengurusan mengelola Perusahaan dan melindungi bisnis Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
- c. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan dimaksud dalam setiap keputusan.
- d. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi yang terwujud dalam:
  - i. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
  - ii. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan;
  - iii. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal;
  - iv. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
  - v. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan rencana strategis Perusahaan;
  - vi. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
- e. Membentuk paling kurang fungsi kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko.
- f. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal dan eksternal dan pengawasan dari otoritas lain.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR**

*Duties and responsibilities for the Directors as stipulated in the Company's Articles of Association Articles 58-61, is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.*

*Duties and Authority of the Directors have to be carried out in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company are as follows:*

- a. Carry out management of the Company and protect its business in accordance with the goals and objectives of the Company.
- b. Organize the Annual GMS and other GMS.
- c. Prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the profits. If there is a conflict of interest, the member of the Director must disclose the conflict in each decision.
- d. Implement the Good Corporate Governance principles in all organization level including:
  - i. Implement the Directors' duties and responsibilities;
  - ii. Completeness and implementation of committees' and business units' duties in carrying out the internal control function;
  - iii. Implement the compliance, internal and external audit functions;
  - iv. Implement the risk management including internal control system;
  - v. Implement the prudence principle in establishing the Company's strategic plans;
  - vi. Transparency of financial and non financial conditions of the Company.
- e. To form at least the Internal Audit and Risk Management function units.
- f. To follow up audit findings and recommendations from the internal and external auditors and supervisory results from other authority agencies.



Go!Wet Water Park, Grand Wisata, Bekasi

- g. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di Bidang Kepegawaian.
- h. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- j. Mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuk pada setiap akhir tahun buku.
- k. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik; penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- l. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan Perusahaan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri properti.

- g. To communicate the strategic Human Resources policies to the employees.
- h. To provide complete, accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
- i. To report the implementation of their duties to the shareholders in the GMS.
- j. To evaluate the performance of the established committees at the end of fiscal year.
- k. Each member of the Directors is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BoC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith; full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.
- l. Improve the members' competencies continuously through education and trainings, being familiar with the Company's regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

- **Direktur Utama**, bertanggung jawab untuk:

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
- Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan;
- Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
- Mengendalikan arah Perusahaan;
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
- Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

- **Wakil Direktur Utama**, bertanggung jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Presiden Direktur di atas.

- **Direktur Keuangan**, membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Pajak, Hukum, Teknologi Informasi dan Pengendalian Bisnis, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;

*In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:*

- **President Director**, shall be responsible to:

- Coordinate all activities of the Directors;*
- Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;*
- Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;*
- Control strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;*
- Control the Corporate direction;*
- Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;*
- Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.*

- **Vice President Director**, shall be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.

- **Finance Directors**, supervises Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control functions, with duties and responsibilities as follows:

- Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long-term and Short-term Plans;*

- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
- Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
- Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi, Hukum dan Pengendalian.

- **Direktur Administrasi dan Pertanahan**, membawahi fungsi-fungsi pengelolaan dan pengawasan pembebasan tanah dan hubungan eksternal.

Direktur Administrasi dan Pertanahan bertanggung jawab untuk:

- Merumuskan pembuatan *Master Plan*;
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah;
- Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalisasian nilai aset tanah;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

- **Direktur Operasional**, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.

Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;
- Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

*b. Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;*

*c. Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;*

*d. Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;*

*e. Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;*

*f. Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.*

- **Administration and Land Director**, supervises the management and overseeing of the land acquisition and external relations division.

*The Administration and Land Director has responsibilities to:*

- Formulate the making of a Master Plan;*
- Determine the functional strategies, policies for and the management of land acquisition;*
- Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets;*
- Determine the policies and mechanism for external relations.*

- **Operations Director**, supervises the management and overseeing the housing and commercial projects Division.

*The Operations Director has responsibilities to:*

- Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;*
- Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;*
- Determine strategies and policies for value proposition.*



- **Direktur Teknik dan Perencanaan**, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.

Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan;
  - b. Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.
- **Direktur Manajemen Aset**, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, *trade center* dan *water park*.

Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
  - b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;
  - c. Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan *value proposition*.
- **Direktur Pemasaran dan Business Development**, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan *Business Development*.

Direktur Pemasaran dan *Business Development* bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
- b. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- c. Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Unit Kerja Audit Internal; dan
- b. Unit Kerja Manajemen Risiko.

- **Technical and Planning Director**, supervises the management and overseeing of the project development Division of the Company.

The Technical and Planning Director has responsibilities to:

- a. Determine the policies and mechanism for the Company's project development;
  - b. Determine the policies for the Company's project development standardization.
- **Asset Management Director**, supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.

The Asset Management Director has responsibilities to:

- a. Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;
- b. Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;
- c. Determine strategies and policies for value proposition.

- **Marketing and Business Development Director**, supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Division.

The Marketing and Business Development Director has responsibilities to:

- a. Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;
- b. Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;
- c. Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

The Directors are required to establish at least:

- a. Internal Audit function unit; and
- b. Risk Management function unit.

## PIAGAM DIREKSI

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat:

- a. Landasan hukum;
- b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- c. Etika dan nilai Kerja;
- d. Waktu Kerja;
- e. Mekanisme Rapat Dewan Direksi; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).

## CHARTER FOR THE DIRECTORS

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Directors No. 001/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Directors shall include:

- a. Legal foundation;
- b. Duties and responsibilities and their authority;
- c. Work ethics and values;
- d. Working time;
- e. Mechanism meeting of the Directors; and
- f. Reporting and accountability.

The Charter of Directors is available of the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) and [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).



## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Direksi Directors	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Teky Mailoa	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari January	Jakarta	The Iclif Leadership & Governance Centre
Lie Jani Harjanto	Mandiri Investment Forum 2016 - Optimizing Private Sector and Local Government	27 Januari January	Jakarta	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari January	Jakarta	The Iclif Leadership & Governance Centre
	Economic Update Presentation - Market Outlook 2016.	2 Februari February	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
	CIMB Niaga Economic Forum "2016 The Year of Investment"	4 Februari February	Jakarta	Bank CIMB Niaga
	Forum Dialog "Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia". Dialogue Forum "Prospects and Challenges in Indonesian Economic"	15 Maret March	Jakarta	Sinar Mas - President Office
	Executive Coaching-Group Sharing Session	30 Maret March	BSD City, Tangerang	In-house
	1 <sup>st</sup> Executive Coaching with Mr. Michael Welcher	18 April	BSD City, Tangerang	In-house
	2 <sup>nd</sup> Executive Coaching with Mr. Michael Welcher	27 Mei May	BSD City, Tangerang	In-house
	Workshop Leading and Managing People Effectively	21 - 22 Juni June	BSD City, Tangerang	In-house
	Economic Update Presentation "Mid Year 2016 Market Outlook"	22 Juli July	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
Sharing Session	7 September	BSD City, Tangerang	In-house	
Training Public Speaking & Impactful Presentation Skills	18 - 19 Oktober October	BSD City, Tangerang	Talk Inc.	
Forum on Development Finance Supporting the Infrastructure Building and Industries Development in Indonesia	23 November	Jakarta	Sinarmas	
Stevanus Hartono Adjiputro	Seminar Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang No.29 Tahun 2016 Seminar on Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Planning no. 29 year 2016	23 November	Jakarta	Ikatan Notaris Indonesia
Hongky Jeffry Nantung	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari January	Jakarta	The Iclif Leadership & Governance Centre
	Forum Group Discussion Executive Coaching	23 Maret March	BSD City, Tangerang	Asian Leadership Center
Handoko Wibowo	67 <sup>th</sup> FIABCI Congress	21 Mei May	Panama	FIABCI
	Training Public Speaking & Impactful Presentation Skills	18 - 19 Oktober October	BSD City, Tangerang	Talk Inc.

## DEVELOPMENT PROGRAMS OF THE DIRECTORS

Throughout 2016, the Directors attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam menetapkan Remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengacu kepada penilaian kinerja Direksi. Untuk itu Komite mengumpulkan berbagai informasi termasuk peraturan ketenagakerjaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan internal Perusahaan terkait ketenagakerjaan, laporan dari Direksi dan proposal dari Dewan Komisaris serta jejak rekam Direksi. Rapat Komite melakukan analisa dan evaluasi semua informasi tersebut serta menghasilkan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya dan/atau disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## REMUNERASI DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10,36 miliar dan Rp13,41 miliar.

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Direksi Directors	Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 kali rapat) Attendance in the Meeting of Directors (12 meetings)	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris (4 kali rapat) Attendance in Joint Meeting between Directors and Board of Commissioners (4 meetings)	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Teky Mailoa	12	100%	2	50%
Lie Jani Harjanto	12	100%	3	75%
Hongky Jeffry Nantung	11	92%	1	25%
Stevanus Hartono Adjiputro	11	92%	3	75%
Handoko Wibowo	12	100%	4	100%

## POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE DIRECTORS

In order to determine the Directors' Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has to refer to the Director's performance assessment. To do that, the Committee gathers various information including manpower regulations, regulations of Financial Services Authority, the Company's internal policies related to the manpower, reports and proposal from BoC, and the Director's track records. The Committee Meeting will analyze and evaluate all the information to produce a recommendation that will be submitted to the Board of Commissioners to be approved and/or submitted to the General Meeting of Shareholders.

## REMUNERATION OF THE DIRECTORS

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 respectively IDR10.36 billion and IDR13.41 billion.

## MEETINGS OF THE DIRECTORS

The Directors has to hold the Directors meeting at least 1 (once) every months and joint meeting with the BoC at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Directors.

A meeting of the Directors shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Directors shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2016, the Directors held 12 (twelve) meetings as detailed below:



## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Perusahaan tentang penilaian kinerja anggota Direksi dan pelaksanaannya meliputi prosedur pelaksanaan penilaian kerja, kriteria yang digunakan, pihak yang melakukan penilaian.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu *financial, process, customer, dan people* setelah disesuaikan dengan tujuan dan target kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2016, Direksi Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian diri sendiri untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan acuan kebijakan internal Perusahaan serta laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit. Informasi tersebut dianalisa dan dievaluasi oleh Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian menghasilkan laporan dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Termasuk di dalam indikator kinerja Direksi adalah:

- Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
- Peran Direksi dalam perencanaan perusahaan;
- Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan;
- Kontrol terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Tindakan Direksi terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
- Keterbukaan informasi;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Direksi.

## THE ASSESMENT OF THE DIRECTORS

*The Company's policies on performance evaluation of the Directors and its implementation include the implementation of the appraisal procedure, the criteria used and the parties conducting the assessment.*

*The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. finance, process, customer and people, aligned with the Company's objectives and target performance and with consideration to the long-term target and strategy.*

*In 2016, the Directors of the Company have not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance the Directors collegially. The assessment is done by referring to the Company's internal policy and monitoring report of the Director's performance from the Board of Commissioner assisted by the Audit Committee. The information is analyzed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee Meetings which then produces a report and recommendations to be submitted to the Board of Commissioners and/or GMS.*

*Included in the performance indicators of the Directors are:*

- Opportunity to learn for the members;*
- Role of the Directors in corporate planning;*
- Role of the Directors in accomplishment of company performance targets;*
- Control over the implementation of corporate plan and policy;*
- Action by the Directors on its (potential) conflict of interest;*
- Information transparency;*
- Routine meetings and documentation of the Directors' activities.*



Artist Impression of Klaska Residences, Surabaya

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang diharapkan akan dapat mencapai target-target Perusahaan dengan lebih optimal. Sampai saat ini belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi karena perubahan komposisi Direksi akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Kategori	Jumlah Total	Categories
<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Gender</b>
• Laki-laki	4	• Male
• Perempuan	1	• Female
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>		<b>Education Degree</b>
• S2	2	• Master Degree
• S1	3	• Bachelor Degree
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>
<b>Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas</b>		<b>Relationship to Majority Shareholders</b>
• Terafiliasi	3	• Affiliated
• Tidak Terafiliasi	1	• Unaffiliated
• Independen	1	• Independent
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>
<b>Bidang pendidikan</b>		<b>Education Field</b>
• Ekonomi dan Bisnis	2	• Economy and Business
• Teknik	3	• Engineering
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>

## PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA AUDIT INTERNAL

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal, maka Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

## PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko, maka Direksi menetapkan bahwa Komite Unit Kerja Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

## VARIATION IN THE DIRECTORS COMPOSITION

*Our Directors embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the Director because the change in the composition of the Director would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.*

*The variation of the composition of the Directors is reflected in the table below:*

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

*After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.*

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF RISK MANAGEMENT UNIT

*After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.*

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

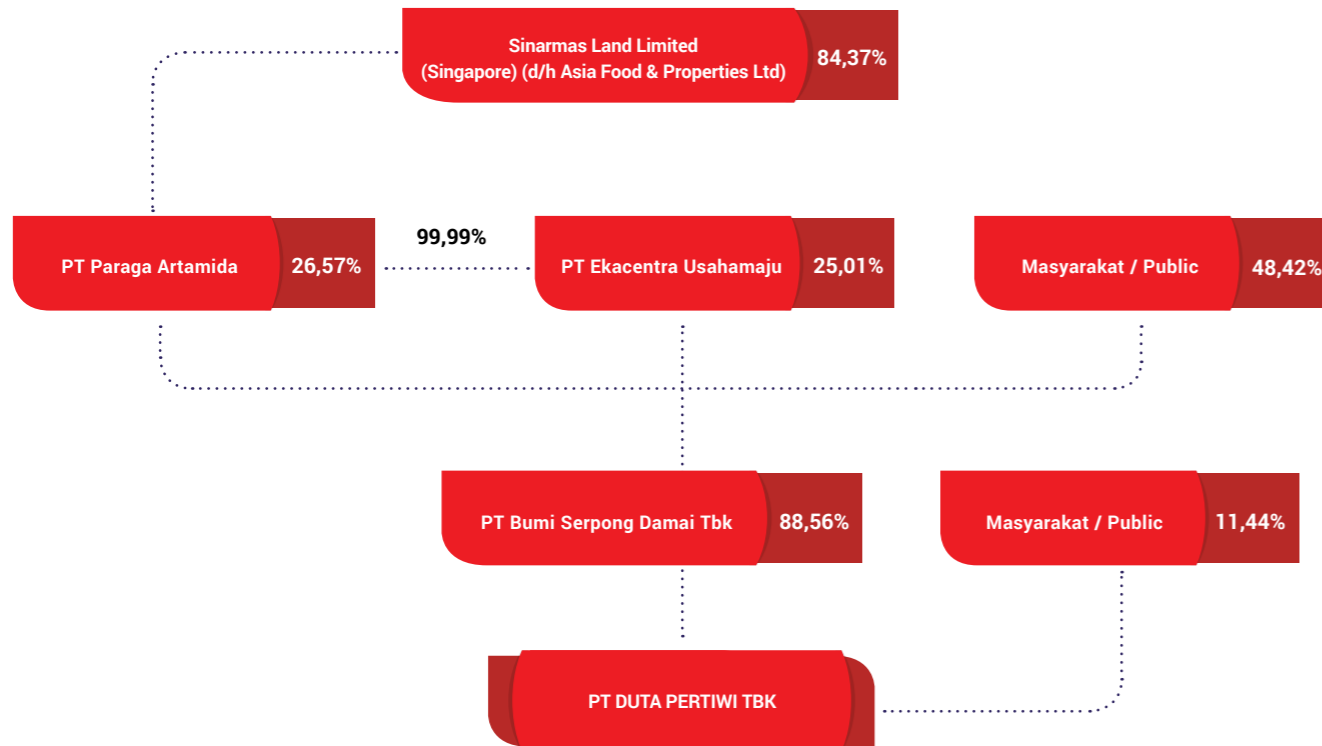
INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2016 sebesar 88,56% atau sejumlah 1.638.372.332 saham, yang dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk. PT Bumi Serpong Damai Tbk mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang *real estate*.

*The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2016 is PT Bumi Serpong Damai Tbk with 88.56% or 1,638,372,332 shares. The main business activity of PT Bumi Serpong Damai Tbk is a real estate developer.*

Pemegang saham yang memiliki saham di bawah 5% adalah sebanyak 211.627.668 saham atau 11,44%.

*Shareholders who each have a stake below 5% reached as much as 211,627,668 shares or 11.44% of the total shares.*



## HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.

*There are no other family ties between the members of Board of Commissioners and the Directors to the second degree, both vertically and sideways.*

Komisaris Utama Perusahaan yaitu Bapak Muktar Widjaja juga merupakan Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk, serta Direktur dari Sinarmas Land Limited (Singapore).

*President Commissioner of the Company, Mr. Muktar Widjaja, is also the President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk, also the CEO of Sinarmas Land Limited (Singapore).*

Hubungan afiliasi dan kepengurusan perusahaan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The complete affiliation and the management of the Company among the Board of Commissioners, Directors and Shareholders by December 31, 2016 are given in full as follows:*

Nama Name	Komisaris Commissioner			Direktur Director					Pemegang Saham Utama Majority Shareholder			
	Muktar Widjaja	Franciscus Xaverius RD.	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Teky Mailoa	Lie Jani Harjanto	Hongky Jeffrey Nantung	Stevanus Hartono Adjiputro	Handoko Wibowo	PT Bumi Serpong Damai Tbk	PT Paraga Artamida	PT Ekacentra Usahamaju
Muktar Widjaja		x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	3
Franciscus Xaverius RD.	x		x	x	x	x	x	x	3	3	3	x
Teddy Pawitra	x	x		x	x	x	x	x	2	x	x	x
Susiyati Bambang Hirawan	x	x	x		x	x	x	x	2	x	x	x
Teky Mailoa	x	x	x	x		x	x	x	2	3	3	x
Lie Jani Harjanto	x	x	x	x	x		x	x	3	x	x	x
Hongky Jeffrey Nantung	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Stevanus Hartono Adjiputro	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Handoko Wibowo	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x

**Keterangan | Description:**

- 1 = Hubungan keluarga | Family Relationship
- 2 = Komisaris Pemegang Saham Utama | Commissioners of Majority Shareholder
- 3 = Direktur Pemegang Saham Utama | Directors of Majority Shareholder



# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

### DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan susunan terakhir Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 September 2015 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun Buku 2018.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 29 April 2016.

### PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Persyaratan untuk menjadi Anggota Komite Audit, antara lain adalah sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit;
- Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; dan
- Sebagai pihak independen, yang harus memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

### LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

*The existence of the Audit Committee refers to Bapepam-LK regulation No. IX.1.5 which has been updated with the Circular Letter of Bapepam-LK Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, which was later is revised by the Regulation of Financial Services Authority (FSA) 55 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.*

*The Company's Audit Committee has changed several times and the final composition of the Committee is established by the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 1 September 2015 until the closing of the AGM for financial year 2018.*

### CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

*The foundation of the Audit Committee the Charter of the Audit Committee as issued by the Board of Commissioners of the Company on 12 November 2013 on the Company's Audit Committee Charter and revised by the Board of Commissioners' decree dated 29 April 2016.*

### TERMS OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBER

*Requirements to become a Member of the Audit Committee, among others, are as follows:*

- Required to have a high integrity;*
- Required to understand financial statements, the Company's business, particularly those related to services or operations, the audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and legislations related;*
- Shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;*
- Required to have at least 1 (one) member of educational backgrounds and expertise in accounting and/or finance; and*
- Independent, which must meet the requirements, among others, has no shares of the Company, has no job or business relationships within 6 (six) months and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and Directors of the Company.*

### MASA KERJA KOMITE AUDIT

Masa kerja Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan RUPS Tahun Buku 2018 dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, dengan susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	Jabatan	2016
Ketua	Komisaris Independen	Susiyati Bambang Hirawan
Anggota	Pihak Independen	Herawan Hadidjaja
Anggota	Pihak Independen	Rusli Prakarsa

Profil lengkap anggota Komite Audit terdapat di halaman 67-68 Laporan Tahunan ini.

### THE TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

*The tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, i.e. until the AGM for financial year 2018 and can be re-elected only for 1 (one) term.*

### COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

*The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, composed of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent members, with membership in the Audit Committee in 2016 as follows:*

	Position	2016
Chairman	Independent Commissioner	Susiyati Bambang Hirawan
Member	Independent Party	Herawan Hadidjaja
Member	Independent Party	Rusli Prakarsa

*Detailed profiles of the Audit Committee members are on page 67-68 of this Annual Report.*



Artist Impression of Klaska Residences, Surabaya

**URAIAN TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertugas secara mandiri dan bertanggung jawab secara langsung untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, utamanya yang terkait dengan tata kelola keuangan perusahaan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenang yang diatur dalam Piagam Komite Audit tertanggal 29 April 2016.

Adapun tugas Komite Audit tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan secara rutin dengan Audit Internal untuk menerima dan membahas rangkuman laporan serta temuan-temuan Audit Internal;
- b. Menelaah dan memberikan masukan atas program kerja pemeriksaan tahunan yang disusun oleh Audit Internal;
- c. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal;
- d. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Auditor Eksternal;
- f. Menelaah rencana audit eksternal termasuk ruang lingkup, prosedur dan ketentuan-ketentuan audit;
- g. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit eksternal;
- h. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor;
- i. Menelaah prinsip dan praktek akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk memastikan pemenuhan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;
- j. Menelaah laporan keuangan yang telah diaudit untuk dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau institusi-institusi lainnya mengenai prinsip-prinsip dan praktek akuntansi dan audit, kecukupan dari pengendalian internal yang secara signifikan dapat berpengaruh pada laporan keuangan Perusahaan dan masalah-masalah lainnya sesuai peraturan yang berlaku;
- k. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan, dengan memperhatikan GCG;
- l. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh

**JOB DESCRIPTION AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE**

*In performing its duties, the Audit Committee are independent and responsible directly to the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, mainly related to the governance in the corporate finance and business, in accordance with the provisions of the legislation in force and the principles of corporate governance. In order to conduct its tasks efficiently and effectively, the Audit Committee's tasks and responsibility is set forth in the Charter of the Audit Committee, dated 29 April 2016.*

*The duties of the Audit Committee include the following:*

- a. *Held regular meetings with the Internal Audit to receive and discuss summary reports and findings of the Internal Audit;*
- b. *Review and provide input on the annual inspection program prepared by the Internal Audit;*
- c. *Review the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function;*
- d. *Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;*
- e. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the External Auditor;*
- f. *Examine the external audit plan including scope, procedures and audit provisions;*
- g. *Review the effectiveness of the implementation of the external audit function;*
- h. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the External Auditor;*
- i. *Examine the principles and practice of accounting and reporting applied in presenting the Company's financial statements to ensure compliance of the Code of Financial Accounting Standards (SFAS) applies;*
- j. *Examine the financial statements have been audited to be reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Financial Services Authority (FSA) or other institutions of the principles and practice of accounting and auditing, the adequacy of internal controls that could significantly affect the Company's financial statements and other issues according to regulations;*
- k. *Examine the compliance with the laws and regulations in the field of capital market and legislation related to the Company's operations, taking into account GCG;*
- l. *Conduct a review of the process of risk identification and implementation of risk management conducted by the*

manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut;  
m. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Adapun wewenang Komite Audit tersebut antara lain adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga dapat melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan). Komite Audit juga dapat melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit dalam melaksanakan wewenangnya, dapat berkomunikasi langsung kepada Direksi, Unit Internal Audit maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, akuntan serta unit-unit lainnya yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

*management and its impact on the financial statements as well as plans to minimize such risks;*  
*m. Carry out other duties in accordance with the request supervision of the Board of Commissioners.*

*The authority of the Audit Committee include accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources necessary to the Company relating to the performance of its duties. The Audit Committee may also involve parties outside the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if necessary). The Audit Committee can also perform other powers assigned by the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee, in carrying out its authority, can communicate directly to the Board of Directors, the Internal Audit Unit and employees, including those who run the risk management function, accountants and other units related to the duties of the Audit Committee.*

*Duties, powers and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).*



**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham dalam Perusahaan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK. Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki kontrol penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

**LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT**

Selama tahun buku 2016, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2015.

Dalam rangka memahami bisnis dan risiko Perusahaan, Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja (*site visit*) pada sejumlah lokasi operasi Perusahaan termasuk Entitas Anak, di antaranya pada:

- Tanggal 21 November 2016 di:
  - PT Duta Semesta Mas yang berlokasi di Jakarta Selatan; dan
  - Salah satu proyek Perusahaan yang berlokasi di Roxy Duripulo Jakarta Pusat.

**INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE**

*All members of the Audit Committee from the independent party has no shares in the Company, does not have a business relationship with the Company and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and the Directors, as well as having the knowledge and experience in accordance with the stipulated in the FSA Rules. In performing its duties, the Audit Committee has full control, not influenced or pressured by any party.*

**BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS**

*Throughout the financial year 2016, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.*

*The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2015 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2015 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2015.*

*In order to understand the business and the risks of the Company, the Audit Committee has conducted several site visits to a number of operating locations including the Company's Subsidiaries, namely:*

- *On November 21, 2016:*
  - *PT Duta Semesta Mas located in South Jakarta; and*
  - *One of the projects of the Company Roxy Duripulo located in Central Jakarta.*

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam table di bawah ini:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH	RP
1	4 Februari February	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2015. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2015.</i>	✓	✓	✓
2	23 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2015.</i>	✓	✓	✓
3	21 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2016. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2016.</i>	✓	✓	✓
4	18 Juli July	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2016. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2016.</i>	✓	✓	✓
5	5 November	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2016. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2016.</i>	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran <i>Total Times Attending</i>			5	5	5
Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>			5	5	5
Tingkat kehadiran <i>Attendance Rate</i>			100%	100%	100%

**Catatan | Notes**

SBH : Susiyati Bambang Hirawan

HH : Herawan Hadidjaja

RP : Rusli Prakarsa

Jumlah rapat Komite Audit telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang mana rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

**MEETING OF AUDIT COMMITTEE**

*Throughout 2016, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:*

*Number of Audit Committee meetings has already in accordance with that set forth in the Charter of the Audit Committee, which held a meeting at least 1 (one) time in three (3) months.*

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai landasan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang tertuang dalam penetapan Dewan Komisaris No. 001/BoC/DP/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

### KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia. Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar.

Sepanjang tahun 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Jabatan	2016	
Ketua	Komisaris Independen	Teddy Pawitra
Anggota	Komisaris Utama	Muktar Widjaja
Anggota	Wakil Komisaris Utama	Franciscus Xaverius RD.

Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat di halaman 70 Laporan Tahunan ini.

*Nomination and Remuneration Committee was officially established on December 7, 2015. Nomination and Remuneration Committee has had the Nomination and Remuneration Committee Charter as the foundation of its works which is manifested in the decision of the Board of Commissioners No. 001/BoC/DP/X/2016 dated October 5, 2016 on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee.*

### COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The composition of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) people namely 1 (one) Chairman that is serving as an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members that can be another members of the Board of Commissioners or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources. For members who come from outside, he/she cannot serve in another committees in the Company. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the articles of association.*

*In 2016, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Position	2016	
Chairman	Independent Commissioner	Teddy Pawitra
Member	President Commissioner	Muktar Widjaja
Member	Vice President Commissioner	Franciscus Xaverius RD.

*Full profile of the Committee's member can be found in this Annual Report page 70.*

### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sehingga dapat berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan prinsip GCG.

Tugas dan fungsi Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta rekomendasi komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan skala usaha Perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan fungsi Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun struktur remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses pada situs Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

### JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*As stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in helping the implementation of the functions and duties of the Board related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the Board of Commissioners, so it can run objectively, effectively and efficiently and in accordance with the principles of Human Resource Management and GCG.*

*Committee's duties and functions in the Nomination area are as follows:*

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board as well as the recommendations on the composition of the Directors and/or members of the Board with consideration to the size of the Company;*
2. *To assist the Board of Commissioners to assess the performance of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation reference;*
3. *To propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
4. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

*Committee's duties and functions in the Remuneration area are as follows:*

1. *To provide recommendations to the Board regarding the structure, policies and amount of remuneration;*
2. *To assist the Board of Commissioners to assess whether the performance is aligned with remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
3. *To assist the Board in establishing remuneration structure and to provide recommendations regarding the remuneration policy for the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
4. *To assist the Board in setting the amount of remuneration for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

*Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee that can be accessed on the Company's website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).*



**INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pelaksanaan efektifitas praktik nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib bersifat independen, terbuka dan profesional dalam melakukan hubungan kerja dalam semua tingkatan.

Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan tugas, tanggung jawab dan prosedur remunerasi dan nominasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris.

**KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Komite wajib patuh pada *Code of Conduct* Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

**LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Membahas mengenai program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan petunjuk pelaksanaan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

**INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*As set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, member of the Committee must be independent, open to all level and professional in carrying out their duties relating to the effective practices of nomination and remuneration for the members of the Directors and/or Board of Commissioners.*

*Nomination and Remuneration Committee shall report the duties, responsibilities and procedures of remuneration and nomination to the Board of Commissioners.*

**CODE OF CONDUCT FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*As set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, a member of the Committee must abide by the Code of Conduct of the Company and all the provisions that have been and/or specified by the Company, including the Company's Articles and amendments at a later date.*

**BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS**

*In 2016, the Nomination and Remuneration Committee has carried out his duties as follows:*

1. *Discuss the work program of the Committee for 2016;*
2. *Provide recommendations to the Board in terms of drafting the Charter of the Nomination and Remuneration Committee; and*
3. *Provide recommendations to the Board in term of the drafting of the guidelines for the work of the Nomination and Remuneration Committee.*

**RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam table di bawah ini:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	TP	MW	RD
1	20 September	Pembahasan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Discussion on work program and drafting recommendations for Nomination and Remuneration Committee.</i>	√	√	√
2	8 November	Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Discussion on Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>	√	√	√
3	15 Desember December	Pembahasan rekomendasi Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Discussion on the drafting implementation guidelines recommendation for the Nomination and Remuneration Committee.</i>	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Times Attending			3	3	3
Jumlah Rapat Total Meetings			3	3	3
Tingkat Kehadiran Attendance Rate			100%	100%	100%

**Catatan | Notes**

TP : Teddy Pawitra  
MW : Muktar Widjaja  
RD : Franciscus Xaverius RD.

Jumlah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana rapat telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tahun 2016.

**KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI**

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

**MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:*

*Number of Nomination and Remuneration Committee meetings is in accordance with that set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was 3 (three) times in 2016.*

**POLICIES ON DIRECTORS' SUCCESSION**

*The Board of Commissioners ensures a clear and adequate succession plan, accompanied by the process of providing career paths, training, development, motivation for the members of the Directors and its executives.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman resmi Perusahaan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

*Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position in order to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.*

### JOB DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY

*The main duties of the Corporate Secretary are as follows:*

- To update information related to the Capital Market, especially those in line with the applicable regulations;*
- To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;*
- To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which are:*
  - The disclosure of information to the public, including making information available at the Company website;*
  - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;*
  - Organization and documentation of the GMS;*
  - Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners; and*
  - Executing the orientation programs for the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.*
- To act as a liaison between the Company and its shareholders, the government/related institutions, community and other stakeholders.*

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE



**Susan**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

**Susan** saat ini telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015. Beliau warga negara Indonesia dan mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, jurusan Hukum Kenegaraan, Pemerintahan dan Hubungan Internasional.

Dalam usia 38 tahun, beliau telah berkarir di Perusahaan sejak 2011 sampai sekarang. Ia juga pernah berkarir di PT AJ Adisarana Wanaartha (2005 – 2011) serta PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003 – 2005).

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

**Susan** currently serves as Corporate Secretary since 2015. She is a citizen of Indonesia and received a bachelor degree in Law from the Atma Jaya Yogyakarta University, majoring in Constitutional, Administration Law and International Relations.

In the age of 38 years, she has worked in the Company since 2011. She also had a career in PT AJ Adisarana Wanaartha (2005 - 2011) and PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003-2005).

Information on the appointment letter of the Corporate Secretary is available in the official website of the Company at [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).



## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) sebanyak 45 (empat puluh lima) kali;
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui Siaran Pers sebanyak 1 (satu) kali;
4. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2016;
5. Menyelenggarakan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2016; dan
6. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard Familiarization of ASEAN CG Scorecard Ratings	16 Februari February	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi Revisi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Familiarization of Revision in Financial Services Authority Regulations	15 Maret March	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Effective Coaching	10-11 Agustus August	BSD City, Tangerang	Magnivo Training & Consulting
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten atau Perusahaan Publik Workshop on Information Disclosure of Public Company	15 November November	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard	16 November November	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Emerging Trends Real Estate Asia Pacific 2017	8 Desember December	Jakarta	PwC Indonesia

## BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

In 2016, the Corporate Secretary had performed activities including:

1. Ensured that the Company complied with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report;
2. Correspondenced with capital market regulators (FSA and IDX) for 45 (fourty five) times;
3. Submitted information on the Company's updates by means of Press Releases for 1 (one) times;
4. Conducted 1 (one) Annual GMS on May 19, 2016;
5. Conducted an annual public expose together with the Annual GMS on May 19, 2016; and
6. Conducted 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 4 (four) Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Directors.

## TRAINING PROGRAMS FOR THE CORPORATE SECRETARY

In 2016, the Corporate Secretary had performed activities including:

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala Unit Audit Internal dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal.

Unit Internal Audit dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012. Beliau dibantu oleh 31 (tiga puluh satu) anggota Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit's vision is to provide value adding services to the Company on emerging business risks, internal processes and corporate control strategies. The Head of Internal Audit is selected, appointed and dismissed by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. In performing her duties and responsibilities, the Head of Internal Audit reports to the President Director and assisted by a number of internal auditors.

Internal Audit Unit is led by Hamina Ali since January 2012. She is assisted by 31 (thirty-one) members of the Internal Audit Unit.



Artist Impressions Aerium, Jakarta

**PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT**  
**PROFILE OF HEAD OF AUDIT INTERNAL UNIT****Hamina Ali**Ketua Unit Internal Audit  
Head of Audit Internal Unit

**Hamina** adalah warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, menyandang gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan telah menjabat Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2012.

Beliau mempunyai pengalaman kerja sebagai berikut:

- *Commercial CFO* (2011) dan *Business Control Director* (2009 – 2011) di PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- *Deputy Director Internal Audit* di AFP China Ltd, Shanghai, China (2000 – 2009) dan
- *Andersen Worldwide Manager* di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1992 – 1999).

*Hamina is a 49 years old Indonesian with Bachelor Degree in Economy majoring in Accounting from Tarumanagara University and has served as the Head of Internal Audit since 2012.*

*Currently, she has been serving as the Head of Internal Audit at PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2012.*

*She has the following working experiences:*

- *Commercial CFO* (2011) and *Business Control Director* (2009-2011) at PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- *Internal Audit Deputy Director* at AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) and
- *Andersen Worldwide Manager* at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Firm (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perusahaan, yang meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan audit khusus atas permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua aset Perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kinerja unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan Ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan dengan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Unit Internal Audit dalam menjalankan tugasnya, berwenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya yang terkait dengan pelaksanaan audit;
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit; dan
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi serta mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, tertanggal 29 April 2016, secara lengkap dapat diakses pada situs Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

The Internal Audit Unit is tasked to assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's Policies, which include:

1. Prepares the annual audit work plans including its budgets and resources and coordinate with the Audit Committee of the Company;
2. Conducts a special audit based on the management request;
3. Uses risk analysis to develop the audit plan;
4. Assists the Board of Directors in their duties and responsibilities in managing the Company by evaluating and assessing the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
5. Participates as advisors in designing a system;
6. Assures that all Company assets have been reported and protected from damage and loss;
7. Assesses the performance of working units within the Company by providing recommendation and objective information on the audited activities on entire management's levels;
8. Performs Operational and Compliance Audits on the management activities to assure that the policies, plans and procedures of the Company and the applicable law have been carried out properly;
9. Prepares and submits internal audit reports to the President Director and the Board of Commissioners for any significant findings resulted from the audit;
10. Monitors, analyzes and reports the implementation of the suggested recommendations.

The Internal Audit Unit in performing his duties, is authorized to:

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other resources related to the audit;
2. Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the audit; and
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The complete duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter which has been ratified by the Directors and approved by the Board of Commissioners, on April 29, 2016, is accessible on the Company's websites [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) and [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com).



## PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

*In 2016, the Internal Audit Unit had attended the following development programs:*

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Hamina Ali	Executive Coaching 3	9 Februari February	BSD City, Tangerang	Asian Leadership Center
	Launch of Board of Risk Committee Guide & ASEAN Corporate Governance Scorecard	31 Maret March	Singapore	Singapore Institute of Directors
	Updates on Singapore Financial and Regulatory Reporting Landscape	28 September	Singapore	Moore Stephens Singapore

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT

## BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY RESULTS

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal melakukan regular audit. Kegiatan regular audit dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko.

*During 2016, the Internal Audit Unit conducted regular audits. Regular audit activities were conducted through a risk-based approach.*

Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit, meliputi rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut.

*Internal Audit Unit prepares audit reports periodically to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee, which include the recommendations and monitoring of the implementation of the recommended improvements.*

Pada tahun 2016 sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 14 (empat belas) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Kepatuhan sebagai berikut:

*In 2016, in accordance with the audit annual planning, the Internal Audit Unit has completed 14 (fourteen) assignments, which includes Operational and Compliance Audits as follows:*

- Audit atas area *Asset Management*;
- Audit atas area *Residential*;
- Audit atas area *Retails & Hospitality*.

- *Audit on Asset Management area;*
- *Audit on Residential area;*
- *Audit on Retails & Hospitality area.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman dan kriteria yang ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework*, yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO)*. Sistem Pengendalian Internal ini akan diawasi oleh Unit Audit Internal untuk memberikan jaminan memadai bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

*The Company adopted the Internal Control System and established and developed based on the guidelines and criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Internal Control Systems will be overseen by the Internal Audit Unit to provide adequate assurance that the Company's operation has been run in accordance with the standards and regulations.*

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup antara lainnya di dalam lingkup internal Perusahaan sendiri yang mencakup nilai-nilai perusahaan, *code of conduct*, peraturan perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia dan kepatuhan, selain itu juga termasuk aktifitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

*The Internal Control Systems include, among others, the Company's values, code of conduct, corporate governance, financial control, operations, human resources and compliance. It also includes the control activities, information and communication systems. We also apply the risk-based internal control system to ensure that the internal control can mitigate the Company's significant risks and to implement the good corporate governance.*

Sepanjang tahun 2016, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, dari hasil kegiatan audit tahun 2016 memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

*Throughout 2016, there had been no general weakness in the applied internal control system that could significantly affect the Company's financial performance. In addition, the audit results in 2016 guarantee that the internal control and risk management systems were adequate and effective to mitigate significant risks, including financial risks, operational, compliance and information technology.*

Selain itu, manajemen juga telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2017. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif. Namun terlepas dari itu semua, Perusahaan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

*In addition, the management has also been assessing the effectiveness of internal control over financial reporting on February 17, 2017. Based on this assessment, the management has concluded that as of December 31, 2016, the internal control over financial reporting has been effective. However, the Company will continue to make improvements on an ongoing basis on the internal processes performed by each function by referring to the findings of internal and external audit and findings by each function either independently or related functions in the Company.*

# MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

## CORPORATE RISK MANAGEMENT

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

### KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management Framework/ERM*). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur.

### SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;

*In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework so as to effectively identify and address the risks faced by the Company.*

### RISK POLICY AND MANAGEMENT

*Effective since July 1, 2013, the Company has applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services and then take appropriate measures.*

### RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

*Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:*

1. *ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;*
2. *ERM is an integral part of the decision making process;*
3. *ERM is based on the best risk information available;*
4. *ERM is a dynamic, iterative and responsive process to changes and adjustable;*
5. *ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;*
6. *ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;*
7. *ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.*

*The implementation of ERM framework is specifically aimed to:*

1. *Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;*
2. *Develop and inspire the Company's risk culture;*
3. *Encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;*

4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

### UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh **M. Reza Abdulmajid**.

### PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT UNIT



### M. Reza Abdulmajid

Ketua Unit Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Unit

**Beliau** telah menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko sejak 2013. Pria berwarga negara Indonesia ini telah menamatkan pendidikannya sebagai Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998) dan Master of Commerce, Macquarie University Sydney, Australia (2001). Beliau juga adalah penyandang sertifikat *Financial Risk Manager (FRM)* dari Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak tahun 2008.

Saat ini beliau juga menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013) dan PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013).

Sebelumnya, beliau membangun karir sebagai Direktur di KPMG, Siddharta Consulting, Risk Advisory Services (2005 – 2013) dan Associate Manager di Ernst & Young, Risk Advisory Services (2002 – 2005).

*4. Support risk-based decision making;*

*5. Induce timely and accurate information related to the Company's risks;*

*6. Enhance the Company's readiness in facing potential risks.*

### RISK MANAGEMENT UNIT

*Currently, the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable program to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by **M. Reza Abdulmajid**.*

**Reza** has served as the Head of Risk Management Unit since 2013. The Indonesian male citizen received his Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Engineering at Universitas Indonesia (1998) and Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia. (2001). He is also a certified *Financial Risk Manager (FRM)* from Global Association of Risk Professionals (GARP) since 2008.

*Currently he is also serving as the Head of Risk Management Unit in PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013) and PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013).*

*He formerly built his career as a Risk Advisory Services Director at KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) and Risk Advisory Services Associate Manager at Ernst & Young (2002-2005).*



Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh *Risk Champion* yang ditunjuk pada setiap unit kerja. *Risk Champion* bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

#### PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, adalah beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas.

Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
  - b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
  - c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
  - d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.
2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasinya, Perusahaan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan.

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang. Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai

*In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.*

#### RISK MAPPING AND MITIGATION

*We have classified risks into 4 (four) category:*

1. *Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk.*

*The measures taken by the Company to address these risks are as follows:*

- a. *Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;*
  - b. *Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;*
  - c. *Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;*
  - d. *Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.*
2. *Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from the ammendment of the law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

*The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith.*

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long-term.*

pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidakcukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan memitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

#### SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terpadu dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Informasi terkait manajemen risiko telah disebarluaskan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun penyebaran informasi melalui situs internal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berdampak positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

#### PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko adalah:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
M. Reza Abdulmajid	SID Listed Company Directors Programme - Risk management Essentials	13 Oktober October	Singapore	SID
	Global Reporting Initiatives	21 November	Singapore	SGXt

*These will be mitigated by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespctive work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions and unfavorable market and economic conditions.*

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.*

*The Company mitigates the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.*

#### SOCIALIZATION ON RISK MANAGEMENT

*The application of an integrated GCG with the compliance management, risk management and internal control. The risk management information has been widely distributed and informed to all the Company's employees, via communication or information distribution through the Company's internal site. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management. However, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.*

#### RISK MANAGEMENT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

*In 2016, the Risk Management Unit had attended the following development programs:*

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO**

Sepanjang tahun 2016, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja dan tingkat Perusahaan;
2. Melakukan proses penguatan terhadap implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
3. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk tingkat Kepala Seksi dan memasukkan materi ERM dalam program pengenalan pegawai baru;
4. Mengeluarkan pedoman pelaksanaan tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) untuk tingkat proyek dan beberapa petunjuk pelaksanaan untuk fungsi-fungsi pendukung yang dibutuhkan; dan
5. Melakukan sosialisasi terhadap kerangka manajemen krisis kepada semua fungsi yang terkait.

**EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO**

Efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko selama tahun 2016 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

1. Evaluasi/diskusi *one-on-one* secara reguler dengan unit kerja;
2. *Workshop* terkait implementasi dan pengembangan ERM, yakni forum diskusi dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelaksanaan program *Audit Assurance* terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja;
4. Evaluasi dengan Presiden Direktur.

**BRIEF REPORT ON RISK MANAGEMENT UNIT ACTIVITY RESULTS**

*In 2016, the Risk Management Unit conducted activities as follows:*

1. *Re-assess the risk profiles at the working unit level and at the corporate level;*
2. *Implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit and make sure that the main control runs effectively;*
3. *To socialize ERM policy to Section Head level and included new employee;*
4. *To issue guidelines on Emergency Response Plan for projects level and several guidelines for needed supporting functions; and*
5. *To socialize Crisis Management Plan to all related functions.*

**EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS**

*In 2016, the Risk Management Unit conducted activities as follows:*

1. *Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;*
2. *Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;*
3. *Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit; and*
4. *Evaluation with the President Director.*

**AKUNTAN PUBLIK**  
PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 19 Mei 2016, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan kajian yang mendalam dan independen, Direksi menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.

Berdasarkan surat KAP No. 245/IX/2016/GA/MSSL tanggal 7 September 2016 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp290 juta. Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik dimaksud.

KAP Mirawati Sensi Idris telah melakukan 1 (satu) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 1 (satu) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2016.

*In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 6, 2015, the shareholders authorized the Directors to appoint a registered Public Accountant with the Financial Services Authority.*

*Based on in-depth and independent assessment, the Directors established the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris to audit the financial statements of the Company for the financial year 2016.*

*Based on letter KAP No. 245/IX/2016/GA/MSSL dated September 7, 2016, in terms of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its Subsidiaries financial year 2016, the cost of the audit paid by the Company amounted to IDR290 million. Besides the audit services on the Financial Reports, there were no other service rendered by the public accountant firm.*

*The firm KAP Mirawati Sensi Idris has once audited the annual financial statements of the Company for the year ended 31 December 2016. Public Accountant has audited 1 (one) time the annual financial statements of the Company since the year 2016.*



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWER SYSTEM

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (*Whistleblower System/WBS*).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

### LANDASAN PENYUSUNAN WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan sarana untuk penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu sarana untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

### MAKSUD DAN TUJUAN WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

*We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).*

*We will examine, classify and follow up every report through indepth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent and motive.*

*We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously and independently.*

### GROUNDS FOR FORMULATION OF THE WBS

- 1 *We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.*
- 2 *We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
- 3 *We implement the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.*

### PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE WBS

*The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.*

### SOSIALISASI WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

### MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "*Whistleblower*" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "*Authorized Person*"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. *Authorized Person* akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, *Authorized Person* akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

### SOCIALIZATION OF WBS

*Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.*

### MECHANISM AND MEANS OF THE WBS

*A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.*

*The WBS mechanism is set forth as follows:*

1. *The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard Street, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.*
2. *The recipient of the letter shall will notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.*
3. *The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
4. *The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*
5. *The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.*

*WBS principle is that we provide independent, free and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.*



Grand Wisata, Bekasi

#### PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

#### IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan masuk terkait pelanggaran yang melanggar di lingkungan Perusahaan.

#### PROTECTION AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

*In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.*

#### IMPLEMENTATION OF WBS

*In 2016, there were no reported violations within the Company.*

## KODE ETIK

### CODE OF ETHICS

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

*Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and be loved by customers.*

*We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the portal.*

*The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:*

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any actions that violate the law and breach the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*



# BUDAYA PERUSAHAAN

## CORPORATE CULTURE

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

### PENERAPAN KODE ETIK DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

### IMPLEMENTASI KODE ETIK

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan masuk terkait pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

*In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:*

1. Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.
2. Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.
3. Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.
4. Uphold the corporate culture.
5. Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.
6. Provide the best quality of products and services to customers.
7. Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.
8. Be responsible with their decisions and actions.
9. Maintain and improve the Company's reputation.
10. Care for the people and the environment.

### IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-GRATUITY REINFORCEMENT

*We consistently employ the Code of ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from the shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.*

*The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.*

### IMPLEMENTATION OF WBS

*In 2016, there were no reported violations towards The Code of Ethics within the Company.*

Seluruh aktivitas Perusahaan didasarkan pada prinsip kejujuran dan kesetaraan. Sementara budaya kerja yang ada selalu mengedepankan sikap profesional melalui integritas, kesetaraan, determinasi, sinergi dan tanggung jawab.

Integritas dibangun melalui perbuatan, sementara kepercayaan diperoleh dengan selalu memegang erat janji serta komitmen. Pada ruang lingkup internal, dibudayakan dialog partisipatif yang saling menghormati dan menjunjung kesetaraan antar individu. Mereka yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui beragam pendidikan dan pelatihan. Kami meyakini, perusahaan serta individu di dalamnya akan terus berkembang melalui komitmen sepenuh hati dari karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Keberlanjutan usaha dilakukan melalui kerja sama, komunikasi dan rasa saling memiliki para karyawan sebagai bagian dari sebuah keluarga besar Sinar Mas, tanpa melupakan peran masyarakat.

*We pride ourself on honesty and fair play in all of our activities. A corporate culture is fostered which encourages people to develop, advance professionally and personally within the organization.*

*The essence of integrity is in actions, and not in words. It is vital to earn the trust of others in doing business that fulfills promises. A participative and dialogue process helps in developing a mutually appreciative and friendly working environment which is further supported by the development of people through training. Wholehearted efforts from all employees to excel in all fields and maintain discipline in terms of time will help in growth of the employees and the company.*

*Frequent communication and opportunities for growth also come with responsibilities and a sense of ownership for all employees, to be part of a large family – Sinar Mas, while still remembering the communities' roles.*

# NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No. 002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No. 002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The values held by the Company are as follows:*



### Sikap Positif / Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

*To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.*



### Integritas / Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

*To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.*



### Komitmen / Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

*To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.*



### Perbaikan Berkelanjutan / Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

*To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.*



### Inovasi / Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

*To come up with new ideas to increase productivity and company growth.*



### Setia / Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

*To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family.*

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan maupun oleh manajemen.

*Currently the Company has no plan for employee or management stock ownership.*



Kota Wisata, Cibubur



# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

## MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2016, yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Catatan No. 45 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menghadapi 6 (enam) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, 6 (enam) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, 3 (tiga) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan 3 (tiga) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- Perusahaan menghadapi 8 (delapan) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan

*We did not face any significant legal cases by December 31, 2016, that involved the Board of Commissioners or Directors.*

*We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations. Of the legal issues faced by the Company, there is no administrative sanction forced to the Company.*

*The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.*

### MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

*Throughout 2016, the legal matters and contingencies faced by the Company, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2016 and 2015, Note No. 45 on Legal Matters and Contingencies, as follows:*

- The Company is a party to 6 (six) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. 6 (six) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, 3 (three) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and, 3 (three) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.*
- The Company is a party in 8 (eight) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won*

putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari 8 (delapan) perkara banding yang telah putus, 7 (tujuh) perkara naik ke tingkat kasasi dan 1 (satu) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus 7 (tujuh) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Entitas Anak tidak menghadapi perkara hukum sampai dengan 31 Desember 2016.

Selain kasus tersebut diatas, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

*those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those 8 (eight) cases were settled, 7 (seven) cases enters appeal process and 1 (one) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, 7 (seven) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 15, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company.*

### MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE SUBSIDIARIES

*The Subsidiaries did not face any significant legal cases by December 31, 2016.*

*As of December 31, 2016, the Company is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.*





## AKSES INFORMASI ) ACCESS TO INFORMATION

**Kami mengimplementasikan** konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami.

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

**We always implement** the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media and hold press conferences.

We also publish the Annual Report and distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern.

All information about the Company can be accessed through the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).



Artist Impressions South Gate Residences, Jakarta )





# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Artist Impressions  
South Gate Residence, Jakarta





Serah terima dan peresmian Masjid Nurussamanyah di Duri Pulo, Gambir, Jakarta/  
Handing over and commencement of Nurussamanyah Mosque in Duri Pulo, Gambir, Jakarta

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2016, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.

*As a property company that is directly in contact with the public, we implement Corporate Social Responsibility (CSR) steadily and sustainably. In 2016, we attempted to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide contribution to the community especially in labor affairs, health and in preservation of environment.*

### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami adalah perusahaan pengembang properti terkemuka di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Manajemen dan organisasi yang cermat inilah yang menjadi karakteristik pembeda kami dengan perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR di bidang kesehatan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan tanggung jawab konsumen.

### COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*We are the biggest and the leading independent city developer in Indonesia. We always give precedence to developing a sustainable environment on top of building quality physical infrastructures. This careful management and organization is a characteristic that distinguishes us from other developers. We have implemented a number of CSR programs with respect to health, labor affairs, environmental responsibility, occupational safety and health practices and consumer accountability.*

### KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan proyek-proyek kami dan sekitarnya untuk mewujudkan tanggung jawab sosial berkesinambungan. Konsep CSR pada tahun 2016 adalah untuk membawa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di dalam maupun luar Perusahaan.

### SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

*We execute CSR programs in our projects and their surroundings to accomplish a sustainable social responsibility. Our CSR concept in 2016 is to bring about a corporate social responsibility project for the environment not only within the company but also in the company's surrounding areas.*

### DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

### LEGAL GROUNDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY'S POLICIES, ACTIVITIES AND PROGRAMS

*With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.*



**AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

1. Lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Sosial Kemasyarakatan;
4. Tanggung Jawab Konsumen.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA LINGKUNGAN HIDUP**

Perusahaan kami telah menjadikan penegakan kemajuan ekologis dan sosial dalam konsep pengembangan sebagai fokus utama, seperti yang ditetapkan oleh para pemegang saham. Hal tersebut selalu menjadi bagian dari hak prerogatif Perusahaan untuk mengalokasikan sebagian dari lahan untuk area hijau selama peluncuran proyek perumahan kami. Kami mematuhi tujuan-tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan dan bekerja atas nama kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini bahwa pembangunan berkelanjutan dicapai melalui sudut pandang lingkungan yang merupakan salah satu komponen terbesar untuk kesuksesan Perusahaan.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

Adapun kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan;
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

**Kegiatan yang Kami Lakukan:**

Kami senantiasa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

- Sistem penggajian karyawan dan pekerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI);
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dan pekerja melalui program pelatihan;
- Memberikan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja;
- Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

**SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS**

1. *Environmental Responsibility;*
2. *Labor Affairs and Occupational Safety and Health;*
3. *Community Development;*
4. *Responsibility to Customers.*

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT**

*Our Company has made it a primary focus to uphold the advancement of both ecological and social responsibility in pursuance to the concept of development as resolved by our Shareholders. It has always been a part of the Company's prerogative to allocate a portion of the land as a green area during the launching of our housing projects. We adhere to the objectives of corporate social responsibility and operate in behalf of the welfare of the community and the environment. It is our belief that sustainable development is achieved through an environmental point of view which is considered to be one of the greatest components for the Company's success.*

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR LABOR, WORK HEALTH AND SAFETY**

*Good industrial relations between the Company and all employees and workers are the key to achieving our various targets. In line with this, we always strive to observe the rights of employees and workers and provide various occupational health and safety facilities to our employees and workers.*

*Our policy on this matter is to accomplish the following:*

1. *To fulfill the rights and obligations of employees and workers in accordance with the applicable laws as well as company regulations;*
2. *To ensure occupational safety and health as the main priority.*

**Our Activities:**

*We always fulfill the Company's obligations to employees and workers as per the agreement:*

- *To apply a remuneration system for employees and workers based on the Key Performance Indicators (KPI);*
- *To improve the competencies and knowledge of employees and workers through training programs;*
- *To provide occupational safety and health guarantee facilities;*
- *To ensure the freedom of association and the right to express opinions.*

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia termasuk dalam hal pencegahan api dan banjir.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Kami berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga budaya. Kami meyakini kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang *sustainable* hingga dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pada pelaksanaan *Corporate Social Activity* yang memberikan manfaat dan kontribusi positif berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan;
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Pada tahun ini di dalam bidang keagamaan kami telah melaksanakan serah terima Masjid Nurussamanyah di Kelurahan Duri Pulo, Gambir Kota, Jakarta Pusat. Masjid ini berdiri di atas tanah seluas 2.500 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekitar 1.500 m<sup>2</sup>. Masjid ini merupakan penggabungan dari 3 masjid dan 5 mushola di Kelurahan Duri Pulo.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN**

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. *Service excellence* terhadap kebutuhan konsumen; dan
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

*In relation to occupational health and safety, we have implemented several prevention measures to ensure safety at our projects, also ensuring that the design and construction are in accordance to the applicable environmental laws in Indonesia, including in fire and floods preventions.*

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY DEVELOPMENT**

*We are committed to align our strategy business with our social responsibility to the surrounding residents. We always ensure our business focus is not solely on financial gain, but also the socio-cultural ones. We believe a good social and cultural condition will give more benefits to the community. Therefore, we planned various Community Empowerment Programs as part of our commitment to develop a sustainable community that can grow and develop together.*

*We established the following social development policies:*

1. *Focus on the executing Corporate Social Activities that offer positive benefits and contributions to the development and enhancement of the quality in the community life and environment;*
2. *Manage business by aligning our focus on the social development better.*

*This year we had a program related to religious life, namely handing over of and the commencement of Nurussamanyah mosque in Duri Pulo village, Gambir City, Central Jakarta. The mosque is located on an area of 2,500 sqm with a building area of 1,500 sqm. The mosque joins 3 mosques and 5 mushollas in Duri Pulo Village.*

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SERVICES TO CONSUMERS**

*We are not only committed to giving the best service and high-quality products for our customers, we also strive to meet the demands and expectations by providing facilities to improve better quality of life. Our commitment to our customers is carried out with these policies:*

1. *Service excellence* to the needs of our customers; and
2. *Improving the quality of life in the community as our customers.*

# LAMPIRAN

Attachment



- SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DWWAN KOMISARIS  
*Statements of Directors and Board of Commissioners*
- LAPORAN KEUNGAN KONSOLIDASIAN  
*Consolidated Financial Statements*



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Statements of Directors and Board of Commissioners

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT DUTA PERTIWI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

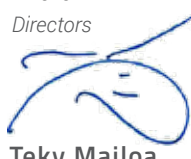
Jakarta, 3 April 2017


Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

  
**Muktar Widjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

  
**Teddy Pawitra**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Directors

  
**Teky Mailoa**  
Direktur Utama  
President Director

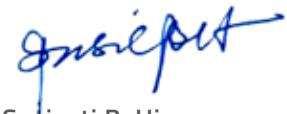
  
**Stevanus Hartono Adjiputro**  
Direktur  
Director


### STATEMENTS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2016 PT DUTA PERTIWI TBK


We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk for the year 2016 have been completely stated and full responsibility for the validity of the content is hereby acknowledged to always deliver the latest innovation and lifestyle in every product that we bring to our consumers.


In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

  
**Franciscus Xaverius RD.**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

  
**Susiyati B. Hirawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

  
**Lie Jani Harjanto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

  
**Handoko Wibowo**  
Direktur Independen  
Independent Director

  
**Hongky Jeffry Nantung**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/  
*For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
*Independent Auditors' Report***

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7



**Laporan Auditor Independen****No. 03761317SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 03761317SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Duta Pertiwi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

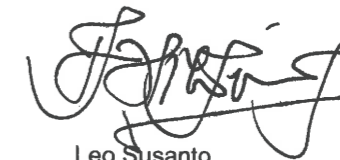
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/ Certified Public Accountant License No. AP.1284

17 Februari 2017/February 17, 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | TEKY MAILLOA   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Palmerah Selatan   |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368368   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama/President Director                            |
| 2. Nama/Name  | : | LIE JANI HARJANTO  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3                                  |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368368   |
| Jabatan/Title   | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director                 |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and<br>b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2017 / February 17, 2017



Teky Mailloa  
Direktur Utama/President Director

Lie Jani Harjanto  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

member of



	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.480.367.038.928	4	1.767.352.103.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	59.388.431.981	5	86.884.602.494	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28.420.996.742		16.302.554.472	Related parties
Pihak ketiga	36.514.899.900		30.938.166.813	Third parties
Piutang lain-lain	66.781.156.224	7	12.804.568.819	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.705.934.215 dan Rp 21.612.283.651 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2.185.857.347.393	8	2.131.669.474.095	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 19,705,934,215 and Rp 21,612,283,651 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Perlengkapan	3.512.084.301		3.554.887.739	Supplies
Uang muka	137.407.828.690	9	160.442.425.549	Advances
Pajak dibayar dimuka	125.642.970.157	10	129.173.799.880	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.643.557.287	11	5.263.606.872	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.131.536.311.603</b>		<b>4.344.386.190.061</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	193.820.920.777	12	289.330.471.800	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	5.085.510.192	6	2.566.351.406	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	7.959.808.420	11	11.044.246.874	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	3.895.915.037.630	13	2.921.649.977.564	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 463.682.359.891 dan Rp 428.056.450.174 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	343.658.065.497	14	309.347.200.786	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 463,682,359,891 and Rp 428,056,450,174 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 428.215.987.391 dan Rp 384.885.740.693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.104.689.199.409	15	1.127.033.845.663	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 428,215,987,391 and Rp 384,885,740,693 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	9.302.932.297	16	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000		250.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.560.681.474.222</b>		<b>4.670.525.026.390</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>9.692.217.785.825</b>		<b>9.014.911.216.451</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	27.000.000.000	17	257.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	167.301.020.860	18	-	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	33.027.796.688	19	27.694.273.156	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	25.250.555.030	20	22.186.229.671	Taxes payable
Beban akrual	28.672.466.105	21	33.200.963.495	Accrued expenses
Setoran jaminan	112.380.408.607	22	108.052.060.404	Security deposits
Uang muka diterima	620.225.793.975	23	702.104.148.777	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	24	34.088.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2.543.490.694	25	2.512.039.151	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	12.306.925.623		11.965.418.026	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.062.796.457.582</b>		<b>1.198.803.132.680</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	34.084.000.000	24	68.172.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	4.005.205.360	25	6.723.672.378	Lease liabilities
Setoran jaminan	30.125.583.130	22	17.954.877.859	Security deposits
Uang muka diterima	658.276.987.776	23	794.703.005.637	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.016.522.942	36	97.496.455.295	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>836.508.299.208</b>		<b>985.050.011.169</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.899.304.756.790</b>		<b>2.183.853.143.849</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	27	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	463.891.634.211	28	452.294.849.950	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(18.815.911.219)	29	(22.244.797.979)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	7.135.769.835	30	5.722.411.089	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.589.383.000	31	11.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.745.656.184.984		4.050.064.921.063	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>6.136.457.060.811</b>		<b>5.422.426.767.123</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1.656.455.968.224</b>	32	<b>1.408.631.305.479</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.792.913.029.035</b>		<b>6.831.058.072.602</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.692.217.785.825</b>		<b>9.014.911.216.451</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.019.459.161.815	33	1.686.812.400.465	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	485.073.052.724	34	388.305.796.442	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.534.386.109.091		1.298.506.604.023	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		35		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	188.564.095.778		185.886.634.327	Selling
Umum dan administrasi	430.441.257.904		435.549.936.218	General and administrative
Pajak final	130.931.964.713		110.782.096.681	Final tax
Jumlah Beban Usaha	749.937.318.395		732.218.667.226	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	784.448.790.696		566.287.936.797	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga dan investasi	70.388.771.427	37	69.168.010.505	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(16.571.339.911)		32.235.569.857	Gain (loss) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	16.284.035.955		2.548.696.614	Effect of discounting financial assets and liabilities
Laba penjualan aset tetap	718.261.187	14	928.151.235	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(27.705.808.994)	38	(35.540.884.188)	Interest expense
Beban utang mudharabah	-		(362.250.000)	Mudharabah loan expense
Lain-lain - bersih	(8.791.472.091)	39	11.022.185.988	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	34.322.447.573		79.999.480.011	Other Income - net
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	25.603.843.497	12	25.592.416.473	<b>SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEs</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	844.375.081.766		671.879.833.281	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	3.724.457.750	40	930.336.534	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	840.650.624.016		670.949.496.747	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	(210.019.910)	12	314.545.863	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6.541.469.904)	36	4.049.682.844	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.990.434.856	5	(1.294.594.747)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	(4.761.054.958)		3.069.633.960	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	835.889.569.058		674.019.130.707	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	703.671.697.717		534.915.278.377	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.978.926.299	32	136.034.218.370	Non-controlling interests
Jumlah	840.650.624.016		670.949.496.747	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	699.004.622.667		538.170.706.075	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.884.946.391	32	135.848.424.632	Non-controlling interests
Jumlah	835.889.569.058		674.019.130.707	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	380,36	41	289,14	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ <i>Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2015</b>	<b>925.000.000.000</b>	<b>452.294.849.950</b>	<b>6.620.082.729</b>	<b>(22.244.797.979)</b>	<b>9.589.383.000</b>	<b>3.512.996.543.348</b>	<b>4.884.256.061.048</b>	<b>1.366.676.333.347</b>	<b>6.250.932.394.395</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	534.915.278.377	534.915.278.377	136.034.218.370	670.949.496.747	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	-	-	-	4.153.099.338	4.153.099.338	211.129.369	4.364.228.707	Remeasurement of defined benefits liability
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	(897.671.640)	-	-	(897.671.640)	(396.923.107)	(1.294.594.747)	Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif			(897.671.640)	-	-	539.068.377.715	538.170.706.075	135.848.424.632	674.019.130.707	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	92.960.000	92.960.000	Increase in issued and paid-up capital stock of a subsidiary
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik								(93.893.452.500)	(93.893.452.500)	Total transactions with owners
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>925.000.000.000</b>	<b>452.294.849.950</b>	<b>5.722.411.089</b>	<b>(22.244.797.979)</b>	<b>11.589.383.000</b>	<b>4.050.064.921.063</b>	<b>5.422.426.767.123</b>	<b>1.408.631.305.479</b>	<b>6.831.058.072.602</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	703.671.697.717	703.671.697.717	136.978.926.299	840.650.624.016	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	-	-	-	(6.080.433.796)	(6.080.433.796)	(671.056.018)	(6.751.489.814)	Remeasurement of defined benefits liability
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	1.413.358.746	-	-	1.413.358.746	577.076.110	1.990.434.856	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif			1.413.358.746	-	-	697.591.263.921	699.004.622.667	136.884.946.391	835.889.569.058	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings



Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
			Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ <i>Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	3.428.886.760	-	-	3.428.886.760	231.787.613.240	235.216.500.000	Transaction with non-controlling interest
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(121.016.612.625)	(121.016.612.625)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	3.428.886.760	-	-	3.428.886.760	110.771.000.615	114.199.887.375	Total transactions with owners
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	28	-	11.596.784.261	-	-	-	-	11.596.784.261	168.715.739	11.765.500.000	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<u>925.000.000.000</u>	<u>463.891.634.211</u>	<u>7.135.769.835</u>	<u>(18.815.911.219)</u>	<u>13.589.383.000</u>	<u>4.745.656.184.984</u>	<u>6.136.457.060.811</u>	<u>1.656.455.968.224</u>	<u>7.792.913.029.035</u>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	2.146.809.575.223	2.112.533.169.170	Customers
Lain-lain	2.150.000.000	-	Others
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(43.805.444.520)	(56.866.100.072)	Selling expenses
Gaji	(214.769.264.532)	(247.134.756.688)	Salaries
Kontraktor	(378.208.598.294)	(394.064.940.650)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(671.330.061.278)	(561.185.768.971)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	840.846.206.599	853.281.602.789	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(1.001.479.854.034)	(226.589.525.894)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(85.464.140.326)	(95.617.208.519)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.306.341.854)	(1.481.688.026)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(247.404.129.615)	529.593.180.350	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	71.178.409.921	68.945.729.822	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi	31.086.605.369	(36.675.930.143)	Withdrawal of (placement in) investments
Penerimaan dividen	8.600.000.000	27.987.500.000	Dividends received
Uang muka penerimaan dividen	2.500.000.000	-	Advance in dividends received
Hasil penjualan aset tetap	934.009.091	1.027.308.333	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(1.429.699.979)	(4.333.927.101)	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(7.706.455.075)	(4.284.404.305)	Acquisitions of investment properties
Piutang pihak berelasi non-usaha	(60.200.000.000)	-	Due from a related party non-trade
Perolehan aset tetap	(64.314.356.801)	(67.082.379.673)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(19.351.487.474)	(14.416.103.067)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan surat sanggup jangka menengah	256.842.500.000	-	Proceeds from medium term notes
Penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	235.216.500.000	-	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	57.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	273.111.776	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran beban utang mudharabah	-	(517.500.000)	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran utang mudharabah	-	(27.000.000.000)	Payments of mudharabah loan
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(315.943.699)	(94.938.215)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.448.412.079)	(1.306.922.669)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(18.456.378.929)	(34.125.967.968)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.088.000.000)	(1.024.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran surat sanggup jangka menengah	(87.232.605.443)	-	Payment of medium term notes
Pembayaran dividen	(121.016.612.625)	(93.986.412.500)	Dividends paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	(230.000.000.000)	-	Payment of short-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.498.952.775)	(100.782.629.576)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(268.254.569.864)	414.394.447.707	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(18.730.494.536)	38.867.064.242	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	1.480.367.038.928	1.767.352.103.328	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11. Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.



Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

#### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

##### Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

#### b. Public Offering of Shares and Bonds

##### Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan Langsung/Direct Investments Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	1.318.198.569.178	1.277.142.009.403
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	82,00	100,00	1.297.199.762.795	435.599.577.790
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza	1997	74,11	74,11	782.215.759.112	970.430.455.546
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	64,84	609.275.136.592	598.411.166.859
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	498.451.310.284	508.519.552.990
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	497.589.994.218	513.244.335.833
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	100,00	349.313.872.900	319.989.340.358
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	100,00	336.866.431.185	274.267.211.450
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	100,00	290.284.237.156	290.062.816.398
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	261.428.074.664	277.059.773.372
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	2005	80,00	80,00	240.554.474.295	338.807.073.610
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	77,48	198.609.737.048	198.676.003.987
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	183.305.317.666	209.854.922.731
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	100,00	151.602.255.826	146.149.971.318
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	100,00	125.695.097.055	125.557.721.195

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

#### c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
					2016 %	2015 %	2016	2015	
Pemilikan Langsung/Direct Investments									
Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	125.270.076.404	111.472.435.323	
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	56.615.010.049	61.129.719.140	
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	39.186.717.731	37.865.371.224	
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	39.056.051.658	38.766.959.137	
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	100,00	31.521.227.430	34.133.081.340	
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	21.973.443.808	20.731.063.364	
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	3.416.655.054	3.201.628.777	
Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	98,67	98,67	170.556.473	121.095.851	
Entitas anak PAPI/Subsidiary of PAPI									
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53,52	53,52	161.878.304.736	183.735.391.386	

\* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	478.036.126.300	37.033.563.856
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	18,00	233.494.354.644	1.687.256.180
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	35,16	203.712.738.815	858.215.934
PT Royal Oriental (RO)	25,89	145.038.931.476	69.910.462.529
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	40.326.506.485	22.528.550.332
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	39.833.988.122	5.033.571.496

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PAP	46,48	441.345.715.398	55.100.591.748
WPR	35,16	202.605.421.331	1.006.110.731
RO	25,89	191.580.361.962	69.343.734.076
KPD	20,00	17.844.620.029	6.214.660.714
PZN	22,52	39.261.404.042	4.501.892.445

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Aset lancar	456.860.829.193	43.710.130.802	30.317.061.040	317.056.572.233	201.806.108.841	82.789.063.792	Current assets
Aset tidak lancar	861.337.739.985	1.253.489.631.993	237.772.621.114	465.159.186.879	38.748.365.454	5.539.117.031	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.318.198.569.178	1.297.199.762.795	268.089.682.154	782.215.759.112	240.554.474.295	88.328.180.823	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	177.944.067.862	8.241.950	19.499.742.805	182.098.816.950	18.603.817.493	14.199.078.203	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	111.342.417.425	-	10.423.072.105	39.904.769.594	20.318.124.376	7.503.824.377	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	289.286.485.287	8.241.950	29.922.814.910	222.003.586.544	38.921.941.869	21.702.902.580	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.028.912.083.891	1.297.191.520.845	238.166.867.244	560.212.172.568	201.632.532.426	66.625.278.243	Total Equity

	2015					
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN	
Aset lancar	427.293.708.836	65.237.143.368	493.014.608.054	185.346.802.290	82.235.248.012	Current assets
Aset tidak lancar	849.848.300.567	188.337.884.701	477.415.847.492	153.460.271.320	6.159.199.750	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.277.142.009.403	253.575.028.069	970.430.455.546	338.807.073.610	88.394.447.762	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206.903.704.374	10.439.877.435	204.783.117.721	1.263.420.316	17.263.652.129	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.308.107.525	11.768.142.208	25.669.114.724	248.320.553.149	7.048.422.122	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	327.211.811.899	22.208.019.643	230.452.232.445	249.583.973.465	24.312.074.251	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	949.930.197.504	231.367.008.426	739.978.223.101	89.223.100.145	64.082.373.511	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Pendapatan	241.911.928.406	90.163.860.000	42.467.811.478	429.707.212.905	181.845.146.501	26.990.342.819	Revenue
Laba sebelum pajak	79.815.958.778	9.034.058.007	6.110.192.215	270.224.441.981	112.797.598.160	22.842.763.495	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(638.082.391)	-	608.436.603	116.375.486	(333.319.379)	111.896.487	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	78.881.886.387	9.034.058.007	6.699.858.818	270.145.199.467	112.309.432.281	22.466.504.732	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	36.664.300.793	1.687.256.180	2.355.814.482	69.940.592.142	22.461.886.456	5.058.767.149	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	116.507.912.625	-	4.508.700.000	Dividends paid to non-controlling interest

	2015					
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN	
Pendapatan	358.140.453.925	37.564.781.358	387.259.345.371	35.569.500.000	24.860.270.405	Revenue
Laba sebelum pajak	118.532.367.047	6.512.030.143	267.853.310.320	31.203.256.819	20.474.122.201	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	185.214.561	(603.173.319)	(329.201.263)	4.287.086	109.162.474	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	118.443.453.858	5.903.856.824	267.510.636.807	31.077.590.655	20.102.529.425	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	55.052.517.353	2.077.681.165	69.258.503.869	6.215.518.131	4.526.472.483	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	49.223.362.500	38.000.000.000	6.763.050.000	Dividends paid to non-controlling interest



Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	6.193.954.500	(851.617.718.927)	17.058.014.533	208.429.828.277	19.098.959.216	19.832.766.216	Operating
Investasi	4.520.590.938	391.936.654	(20.486.667.841)	(332.235.474.024)	3.015.892.826	(14.363.438.713)	Investing
Pendanaan	(44.817.552.541)	852.459.000.000	-	(116.507.912.625)	-	(4.508.700.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(34.103.007.103)	1.233.217.727	(3.428.653.308)	(240.313.558.372)	22.114.852.042	960.627.503	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2015					
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	53.325.368.436	916.106.993	308.613.902.113	(23.128.546.595)	21.952.982.022	Operating
Investasi	(31.803.871.976)	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	(139.526.775.625)	(21.976.819.967)	Investing
Pendanaan	(12.046.113.136)	-	(49.223.362.500)	(38.000.000.000)	(6.763.050.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.475.383.324	(19.854.070.826)	118.995.632.251	(200.655.322.220)	(6.786.887.945)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

**PT Mitrakarya Multiguna (MKM)**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada MKM, entitas anak, sebesar Rp 712.359.000.000 terdiri dari 1.424.718 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam MKM dari 100% menjadi 82% (Catatan 29).

**PT Putra Tirta Wisata (PTW)**

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,00% menjadi 99,36%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,54% menjadi 0,34% (Catatan 29).

Pada tanggal 6 Desember 2016, PAP, entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,36% menjadi 99,52%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,34% menjadi 0,26% (Catatan 29).

**Changes in Ownership Interest**

**PT Mitrakarya Multiguna (MKM)**

On June 27, 2016, the Company approved the increase in issued and paid-up capital in MKM, a subsidiary, amounting to Rp 712,359,000,000 consisting of 1,424,718 shares which have been fully paid by the Company and a third party. This transaction resulted to a decrease in the ownership interest of the Company in MKM from 100% to 82% (Note 29).

**PT Putra Tirta Wisata (PTW)**

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.54% to 0.34% (Note 29).

On December 6, 2016, PAP, a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.34% to 0.26% (Note 29).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 14 tanggal 19 Mei 2016, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 14 dated May 19, 2016, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius  
: Ridwan Darmali

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
: Susiyati Bambang  
: Hirawan

: Independent Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama : Teky Mailoa  
Wakil Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
Direktur : Hongky Jeffry Nantung  
: Stevanus Hartono  
: Adjiputro

**Directors**

: President Director  
: Vice President Director  
: Directors

Direktur Independen (Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

: Independent Director  
: (Non-affiliated Director)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2015, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 18 dated October 26, 2015, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius  
: Ridwan Darmali

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
: Susiyati Bambang  
: Hirawan

: Independent Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa  
Direktur : Stevanus Hartono  
: Adjiputro  
: Hongky Jeffry Nantung

**Directors**

: President Director  
: Vice President Director  
: Directors

Direktur Independen (Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

: Independent Director  
: (Non-affiliated Director)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan  
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja  
Rusli Prakarsa

Jumlah renumerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.356.500.000 dan Rp 13.405.400.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 426 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 446 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.872 dan 2.042 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

: Head of Audit Committee  
: Members of Audit Committee

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,356,500,000 and Rp 13,405,400,000, respectively.

The Company has a total number of 426 employees as of December 31, 2016 (unaudited) and 446 employees as of December 31, 2015 (unaudited). The total number of employees of the Group is 1,872 and 2,042 as of December 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 17, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.



Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In 2016, the revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy and carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

<i>Entitas Sepengendali</i>	<i>Among Entities Under Common Control</i>	<i>e. Transaksi Pihak Berelasi</i>	<i>e. Transactions with Related Parties</i>
<p>Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.</p> <p>Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.</p> <p>Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.</p> <p>An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.</p>	<p>Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".</p> <p>All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.</p>
<p><b>d. Penjabaran Mata Uang Asing</b></p> <p><b>Mata Uang Fungsional dan Pelaporan</b></p> <p>Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).</p> <p><b>Transaksi dan Saldo</b></p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795 per US\$ 1.</p>	<p><b>d. Foreign Currency Translation</b></p> <p><b>Functional and Reporting Currencies</b></p> <p>Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).</p> <p><b>Transactions and Balances</b></p> <p>Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.</p> <p>As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.</p>	<p><b>f. Kas dan Setara Kas</b></p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p><b>g. Deposito Berjangka</b></p> <p>Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".</p> <p><b>h. Instrumen Keuangan</b></p> <p>Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.</p> <p>Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p>	<p><b>f. Cash and Cash Equivalents</b></p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p><b>g. Time Deposits</b></p> <p>Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".</p> <p><b>h. Financial Instruments</b></p> <p>All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.</p> <p>Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.</p>



Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### Aset Keuangan

##### (1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

##### (2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### Financial Assets

##### (1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

##### (2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental, PT Perwita Margasakti dan PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12b disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

#### Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas Keuangan

##### Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental, PT Perwita Margasakti and PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 12b are carried at cost net of impairment, if any.

#### Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial Liabilities

##### Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, surat sanggup jangka menengah, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, medium term notes, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loans and other liabilities are included in this category.

#### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Impairment of Financial Assets**

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

#### (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.



(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### j. Persediaan

##### *Persediaan Real Estat*

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

#### j. Inventories

##### *Real Estate Inventories*

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.



Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

#### **Persediaan dari Hotel**

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

#### **k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

#### **Hotel inventories**

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

#### **k. Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

#### **i. Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

#### **m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **n. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

#### **i. Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

#### **m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

#### **n. Land for Development**

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

**o. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**o. Property and Equipment**

**Direct Acquisition**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

**p. Properti Investasi**

**Pemilikan Langsung**

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**p. Investment Properties**

**Direct Acquisition**

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.



Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Properti Investasi Dalam Pembangunan**

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

#### **q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

#### **Perlakuan Akuntansi untuk Lessee**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

#### **Accounting Treatment as a Lessee**

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

*Sewa Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**r. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**Accounting Treatment as a Lessor**

*Operating Lease*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**r. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

***Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

***Revenues from Sale of Real Estate Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;



- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

#### *Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

#### *Rental and Service Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

#### *Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

#### *Pendapatan dari Keanggotaan Klub*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

#### *Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

#### *Pengakuan Beban*

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

#### *Hotel Room and Other Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

#### *Club Membership Revenue*

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

#### *Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

#### *Expense Recognition*

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

#### **u. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.



Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**v. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**w. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**v. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**w. Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**x. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**bb. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**y. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**z. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**aa. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**bb. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**cc. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**b. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Joint Control in Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

**b. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.



c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for doubtful accounts recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.480.367.038.928	1.767.352.103.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	17.098.327.180	46.584.932.549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	70.021.406.834	49.807.072.691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	66.781.156.224	12.804.568.819	Other accounts receivable
Jumlah	<u>1.634.267.929.166</u>	<u>1.876.548.677.387</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

g. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS securities as of December 31, 2016 and 2015.

g. Lease Commitments

*Finance lease commitments – Group as lessee*

The Group has entered into furniture and fixtures lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

*Operating lease commitments – Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 8.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.



Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 14 and 15, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill

d. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 16.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 is set out in Note 16.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 13, 14, and 15.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	2.953.368.000	2.900.368.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	14.278.786.514	17.193.370.842	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	59.804.763	95.097.172	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	14.338.591.277	17.288.468.014	Subtotal

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	108.095.081.932	67.284.284.532
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	51.707.161.778	39.148.414.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	17.331.352.091	16.314.192.796
PT Bank Permata Tbk (Permata)	13.640.159.337	9.627.877.426
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	13.628.304.859	11.969.702.820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.853.112.753	7.272.769.060
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	3.658.549.317	2.419.933.025
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.053.515.825	1.969.770.823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	850.067.081	5.791.190.729
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	839.494.468	877.589.003
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	216.413.008	1.275.849.487
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	78.975.303	287.831.758
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	39.594.566	-
<b>Jumlah</b>	<b>217.991.782.318</b>	<b>164.239.406.152</b>
Sub jumlah - Rupiah	232.330.373.595	181.527.874.166
<b>Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)</b>		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
BS	715.981.867	1.917.530.245
BS-Syariah	160.918.538	261.501.607
<b>Jumlah</b>	<b>876.900.405</b>	<b>2.179.031.852</b>
Pihak ketiga		
Maybank	3.886.547.450	4.189.599.745
OCBC NISP	688.670.510	1.578.118.893
BCA	239.503.284	1.006.760.756
BMI	138.465.773	1.946.738.812
BRI	21.101.507	22.447.776
<b>Jumlah</b>	<b>4.974.288.524</b>	<b>8.743.665.982</b>
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	5.851.188.929	10.922.697.834
<b>Jumlah - Bank</b>	<b>238.181.562.524</b>	<b>192.450.572.000</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
Maybank	556.767.890.400	588.310.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	135.000.000.000	-
Permata	101.000.000.000	95.300.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.800.000.000	68.889.835.616
BDI	48.000.000.000	91.251.527.671
Mega	25.000.000.000	-
Panin	14.900.000.000	67.900.000.000
OCBC NISP	11.100.000.000	7.300.000.000
BM	10.200.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
CIMB Niaga	750.000.000	-
<b>Sub jumlah - Rupiah</b>	<b>987.517.890.400</b>	<b>933.951.363.287</b>

	2016	2015
<b>Cash in Banks</b>		
<b>Rupiah</b>		
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)		
PT Bank Permata Tbk (Permata)		
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)		
PT Bank Mega Tbk (Mega)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)		
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)		
<b>Subtotal</b>		
Subtotal - Rupiah		
<b>U.S. Dollar (Note 47)</b>		
Related parties (Note 42)		
BS		
BS-Syariah		
<b>Subtotal</b>		
Third parties		
Maybank		
OCBC NISP		
BCA		
BMI		
BRI		
<b>Subtotal</b>		
Subtotal - U.S. Dollar		
<b>Total - Cash in banks</b>		
<b>Time Deposits</b>		
<b>Rupiah</b>		
Third parties		
Maybank		
PT Bank Bukopin Tbk		
Permata		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
BDI		
Mega		
Panin		
OCBC NISP		
BM		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Mayapada International Tbk		
CIMB Niaga		
<b>Subtotal - Rupiah</b>		

	2016	2015	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)</b>			<b>U.S. Dollar (Note 47)</b>
Pihak ketiga			Third parties
BDI	98.149.912.820	451.253.624.891	BDI
Mega	67.180.000.000	-	Mega
Permata	61.029.516.174	-	Permata
Maybank	25.354.789.010	177.693.634.987	Maybank
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	9.102.540.163	PT Bank UOB Indonesia Tbk
<b>Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat</b>	<b>251.714.218.004</b>	<b>638.049.800.041</b>	<b>Subtotal - U.S. Dollar</b>
<b>Jumlah - Deposito berjangka</b>	<b>1.239.232.108.404</b>	<b>1.572.001.163.328</b>	<b>Total - Time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.480.367.038.928</b>	<b>1.767.352.103.328</b>	<b>Total</b>
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	3,60% - 10,33%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 2,86%	0,70% - 3,50%	U.S. Dollar

**5. Investasi Jangka Pendek**

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Pihak berelasi (Catatan 42)</b>			<b>Related parties (Note 42)</b>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	-	(666.000.000)	Unrealized loss on decline in fair value - net
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>29.334.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	10.290.104.801	8.965.669.945	Unrealized gain on increase in fair value - net
<b>Jumlah</b>	<b>12.290.104.801</b>	<b>10.965.669.945</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>42.290.104.801</b>	<b>40.299.669.945</b>	<b>Net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Deposito berjangka	17.098.327.180	46.584.932.549	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>59.388.431.981</b>	<b>86.884.602.494</b>	<b>Total</b>

**Tersedia untuk dijual**

**Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing memiliki investasi dalam obligasi SMART I yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 42). Pada bulan Oktober 2016, WPR menjual investasi dalam obligasi SMART I tersebut.

**Available-for-sale**

**SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I)**

As of December 31, 2016 and 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, have investments in SMART I bonds, issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 42), respectively. In October 2016, WPR disposed its investment in SMART I bonds.



Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

PMS dan WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.334.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 523.801.084 dan Rp 955.621.156, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idA+ (Single A plus, Stable Outlook) dan idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

#### Reksa Dana Simas Satu

RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 42), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 12.290.104.801 dan Rp 10.965.669.945. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.659.570.917 dan Rp 6.678.032.245, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 12,08% dan -5,42%, pada tahun pada 2016 dan 2015.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

PMS and WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 29,334,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's interest in this transaction amounted to Rp 523,801,084 and Rp 955,621,156, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 30).

As of December 31, 2016 and 2015, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idA+ (Single A plus, Stable Outlook) and idAA- (Double A minus, Stable Outlook), respectively.

#### Reksa Dana Simas Satu

RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 42), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2016 and 2015, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2016 and 2015, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 12,290,104,801 and Rp 10,965,669,945, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 7,659,570,917 and Rp 6,678,032,245, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is 12.08% and -5.42% in 2016 and 2015, respectively.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	8.299.669.945	9.594.264.694	Balance at the beginning of the year
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	-	(666.000.000)	Bonds
Reksadana	1.990.434.856	(628.594.749)	Mutual fund
Saldo akhir tahun	10.290.104.801	8.299.669.945	Balance at the end of the year

#### Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.903.004.267	8.030.841.839	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.987.906.370	34.477.637.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.837.921.354	447.606.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.416.354.125	766.254.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.042.339.389	1.958.774.759	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	706.670.873	828.263.336	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.575.500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.555.302	75.555.302	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	17.098.327.180	46.584.932.549	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,00%	3,40% - 9,50%	Interest rate per annum on time deposits

#### 6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

##### a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Sewa	28.420.996.742	16.302.554.472	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	14.335.109.953	10.453.626.795	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	14.091.196.006	4.941.568.800	Land, houses and shophouses
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	8.999.628.861	13.403.015.828	Room, food and beverages, and others
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4.174.475.272	4.706.306.796	Land and buildings with strata title
Jumlah - pihak ketiga	41.600.410.092	33.504.518.219	Total - third parties
Jumlah	70.021.406.834	49.807.072.691	Total

#### 6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

##### a. By Nature of Transactions

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	10.056.157.496	7.906.505.255
31 s.d 60 hari	15.504.057.841	3.220.124.002
61 s.d 90 hari	2.681.139.355	2.559.828.082
91 s.d 120 hari	179.642.050	2.616.097.133
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>28.420.996.742</u>	<u>16.302.554.472</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.085.510.192	2.566.351.406
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	11.612.752.769	11.064.236.426
31 s.d 60 hari	15.634.562.994	14.649.207.060
61 s.d 90 hari	1.177.783.692	1.563.142.971
91 s.d 120 hari	2.114.044.681	3.068.103.508
> 120 hari	5.975.755.764	593.476.848
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>41.600.410.092</u>	<u>33.504.518.219</u>
Jumlah	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2016	2015
Aset lancar		
Pihak berelasi (Catatan 42)	28.420.996.742	16.302.554.472
Pihak ketiga	36.514.899.900	30.938.166.813
Aset tidak lancar		
Pihak ketiga	<u>5.085.510.192</u>	<u>2.566.351.406</u>
Jumlah	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Related parties (Note 42)
Not past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Past due and impaired
Subtotal
Third parties
Not past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
> 120 days
Past due and impaired
Subtotal
Total

Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:

Current assets
Related parties (Note 42)
Third parties
Noncurrent assets
Third parties
Total

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**7. Piutang Lain-Lain**

Terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha dari PT Itomas Kembangan Perdana, ventura bersama, serta piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

**8. Persediaan**

	2016	2015	
Persediaan real estat - bersih	2.183.603.998.504	2.129.098.385.079	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	<u>2.253.348.889</u>	<u>2.571.089.016</u>	Hotel inventories
Jumlah	<u>2.185.857.347.393</u>	<u>2.131.669.474.095</u>	Total

**a. Persediaan Real Estat**

	2016	2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	129.220.989.667	130.477.690.126	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	26.981.762.853	34.548.094.721	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Banjar Wijaya	19.470.438.032	25.377.941.766	Banjar Wijaya
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	5.898.725.233	6.629.807.821	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Legenda Wisata	2.558.652.825	3.294.105.326	Legenda Wisata
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>803.254.895.416</u>	<u>818.378.012.859</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	71.623.988.497	101.872.615.048	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	25.128.898.268	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	23.274.641.700	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	-	South Gate
Legenda Wisata	26.873.314.411	39.276.103.546	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	3.016.000.000	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	223.503.800	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>252.090.957.090</u>	<u>192.791.762.362</u>	Subtotal

**7. Other Accounts Receivable**

This account consists mainly of non-trade receivable from PT Itomas Kembangan Perdana, a joint venture, interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

**8. Inventories**

	2016	2015	
Persediaan real estat - bersih	2.183.603.998.504	2.129.098.385.079	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	<u>2.253.348.889</u>	<u>2.571.089.016</u>	Hotel inventories
Jumlah	<u>2.185.857.347.393</u>	<u>2.131.669.474.095</u>	Total

**a. Real Estate Inventories**

	2016	2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	129.220.989.667	130.477.690.126	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	26.981.762.853	34.548.094.721	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Banjar Wijaya	19.470.438.032	25.377.941.766	Banjar Wijaya
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	5.898.725.233	6.629.807.821	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Legenda Wisata	2.558.652.825	3.294.105.326	Legenda Wisata
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>803.254.895.416</u>	<u>818.378.012.859</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	71.623.988.497	101.872.615.048	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	25.128.898.268	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	23.274.641.700	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	-	South Gate
Legenda Wisata	26.873.314.411	39.276.103.546	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	3.016.000.000	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	223.503.800	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>252.090.957.090</u>	<u>192.791.762.362</u>	Subtotal



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	443.729.898.038	418.440.473.253	Kota Wisata
Grand Wisata	199.246.634.548	149.093.658.090	Grand Wisata
Banjar Wijaya	162.226.945.006	166.986.074.629	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	159.569.749.213	176.208.502.744	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	74.788.208.161	127.090.143.896	Taman Permata Buana
South Gate	68.194.730.664	61.284.206.314	South Gate
Kota Bunga	36.196.093.087	36.426.013.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.147.964.080.213</u>	<u>1.139.540.893.509</u>	Subtotal
Jumlah	2.203.309.932.719	2.150.710.668.730	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(19.705.934.215)</u>	<u>(21.612.283.651)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>2.183.603.998.504</u>	<u>2.129.098.385.079</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut: Movements of land and buildings ready for sale follows:

	2016	2015	
Saldo awal	818.378.012.859	851.481.289.188	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	379.742.713.867	267.635.252.907	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(394.865.831.310)</u>	<u>(300.738.529.236)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>803.254.895.416</u>	<u>818.378.012.859</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut: Movements of buildings under construction follows:

	2016	2015	
Saldo awal	192.791.762.362	135.168.367.735	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	220.591.170.605	217.187.149.425	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(161.291.975.877)</u>	<u>(159.563.754.798)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>252.090.957.090</u>	<u>192.791.762.362</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut: Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project follows:

	2016		2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount	
Kota Wisata	71.623.988.497	70	101.872.615.048	79	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	22	25.128.898.268	84	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	99	23.274.641.700	99	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	9	-	-	South Gate
Legenda Wisata	26.873.314.411	65	39.276.103.546	77	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	75	3.016.000.000	15	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	-	223.503.800	95	ITC Mangga Dua
	<u>252.090.957.090</u>		<u>192.791.762.362</u>		

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	1.139.540.893.509	956.007.061.151	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	162.702.724.019	291.605.330.467	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(154.279.537.315)</u>	<u>(108.071.498.109)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.147.964.080.213</u>	<u>1.139.540.893.509</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek South Gate adalah pada tahun 2019, sedangkan proyek Mangga Dua Center, Legenda Wisata, Grand Wisata, Kota Wisata dan Banjar Wijaya adalah pada tahun 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 8,68% dan 7,39% dari jumlah persediaan.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.562.536.958.670 dan US\$ 331.550.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 675.832.131.911 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Movement in land under development follows:

Buildings under construction in project South Gate is expected to be completed in 2019, while projects Mangga Dua Center, Legenda Wisata, Grand Wisata, Kota Wisata and Banjar Wijaya in 2017. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2016 and 2015, represents 8.68% and 7.39%, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, of the total inventories.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, all inventories are under the name of the Group.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and other possible losses for a sum of Rp 1,562,536,958,670 and US\$ 331,550,000 as of December 31, 2016 and Rp 675,832,131,911 and US\$ 386,525,000 as of December 31, 2015. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 15). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**b. Persediaan dari Hotel**

	2016	2015	
Perlengkapan	1.117.542.057	1.164.763.863	Supplies
Makanan	516.649.448	574.707.817	Food
Minuman	174.521.528	332.377.518	Beverages
Lain-lain	444.635.856	499.239.818	Others
Jumlah	<u>2.253.348.889</u>	<u>2.571.089.016</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**b. Hotel Inventories**

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of December 31, 2016 and 2015.

**9. Uang Muka**

	2016	2015	
Pembelian tanah	37.002.227.992	124.206.220.920	Land acquisition
Aset tetap	73.295.562.939	11.956.682.843	Property and equipment
Biaya pengembangan tanah	10.792.664.834	7.806.288.109	Development expenses
Investasi	9.500.000.000	-	Investment
Perijinan	1.537.488.802	1.459.887.601	Permit
Promosi	1.380.277.270	2.457.706.567	Promotion
Renovasi	1.145.549.448	8.117.600.370	Renovation
Utilitas	1.049.936.800	2.405.639.217	Utilities
Karyawan	217.923.260	361.749.260	Employees
Lain-lain	1.486.197.345	1.670.650.662	Others
Jumlah	<u>137.407.828.690</u>	<u>160.442.425.549</u>	Total

**9. Advances**

**10. Pajak Dibayar Dimuka**

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	61.218.575.941	62.517.090.507	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%) (Catatan 40)	24.491.870.144	40.401.643.382	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (3%)	-	4.740.637.704	Article 4 paragraph 2 (3%)
Pasal 21	52.016.876	-	Article 21
Pasal 23	3.038.913	1.279.706.152	Article 23
Pasal 25	-	1.476.303.369	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	39.877.468.283	18.758.418.766	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>125.642.970.157</u>	<u>129.173.799.880</u>	Total

**10. Prepaid Taxes**

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

	2016	2015	
Program kepemilikan kendaraan	8.605.438.033	9.711.183.008	Car ownership program
Asuransi	4.892.137.677	5.606.086.306	Insurance
Lain-lain	2.105.789.997	990.584.432	Others
Jumlah	<u>15.603.365.707</u>	<u>16.307.853.746</u>	Total

**11. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2016	2015	
Aset lancar	7.643.557.287	5.263.606.872	Current assets
Aset tidak lancar	7.959.808.420	11.044.246.874	Noncurrent assets
Jumlah	<u>15.603.365.707</u>	<u>16.307.853.746</u>	Total

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

**12. Investasi dalam Saham**

	2016	2015	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	151.302.973.712	131.792.219.611	Associates
Ventura bersama	41.928.858.265	156.949.163.389	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	589.088.800	589.088.800	Common shares
Jumlah	<u>193.820.920.777</u>	<u>289.330.471.800</u>	Total

**12. Investments in Shares**

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
<b>Asosiasi/Associates</b>			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/Real estate
<b>Ventura Bersama/Joint Ventures</b>			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

**Metode Ekuitas**

**Equity Method**

**a. Entitas Asosiasi**

**a. Associates**

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
					Ekuitas pada Tambah Modal Disetor/ Share in Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Profit	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	
PT Matra Olahcipta	50,00	56.197.405.372	-	-	50.000.000	2.689.920.239	(65.454.492)	58.871.871.119
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	7.712.324.718	(5.400.000.000)	(1.600.000.000)	40.000.000	6.231.505.093	(94.023.104)	6.889.806.707
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	67.882.489.521	-	-	25.500.000	17.683.848.679	(50.542.314)	85.541.295.886
Jumlah / total		<u>131.792.219.611</u>	<u>(5.400.000.000)</u>	<u>(1.600.000.000)</u>	<u>115.500.000</u>	<u>26.605.274.011</u>	<u>(210.019.910)</u>	<u>151.302.973.712</u>



Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Profit	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	(3.000.000.000)	-	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	(8.000.000.000)	(2.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	(13.387.500.000)	-	16.496.113.364	130.007.994	67.882.489.521
Jumlah/Total		133.540.273.380	(24.387.500.000)	(2.000.000.000)	24.324.900.368	314.545.863	131.792.219.611

#### PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 15 Juli 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013697.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 1.600.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

#### PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 5 dated July 15, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000 to 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013697.AH.01.02.Year 2016 dated July 29, 2016. The Company's share on the aforementioned decrease in capital of CTJ amounted to Rp 1,600,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. The Company's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

Pada tahun 2016 dan 2015, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 2.700.000 per lembar saham dan Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 5.400.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

#### PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2015, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

#### PT Matra Olahcipta (MOC)

Pada tahun 2015, MOC membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

#### PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 2,700,000 per share and Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 5,400,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

#### PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2015, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

#### PT Matra Olahcipta (MOC)

In 2015, MOC agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000.

#### PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP has deficit as of December 31, 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2016 and 2015.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2016			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	153.109.771.933	91.974.376.428	163.828.868.466	Current
Tidak lancar	7.238.858.081	245.026.428.990	159.186.858.392	Noncurrent
Jumlah	<u>160.348.630.014</u>	<u>337.000.805.418</u>	<u>323.015.726.858</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	31.903.729.930	47.565.096.432	3.023.545.752	Current
Jangka panjang	11.518.510.647	272.211.192.219	13.469.341.818	Noncurrent
Jumlah	<u>43.422.240.577</u>	<u>319.776.288.651</u>	<u>16.492.887.570</u>	Total
Pendapatan	18.553.616.392	85.577.137.523	-	Revenues
Beban	(7.997.006.431)	(74.322.164.924)	(5.930.552.701)	Expenses
Laba bersih	<u>5.379.840.475</u>	<u>15.578.762.729</u>	<u>69.348.426.202</u>	Net profit
	2015			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	144.473.516.193	95.562.430.950	106.217.360.012	Current
Tidak lancar	8.122.627.355	261.346.399.964	171.328.689.709	Noncurrent
Jumlah	<u>152.596.143.548</u>	<u>356.908.830.914</u>	<u>277.546.049.721</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	16.320.966.645	46.626.346.633	3.036.213.406	Current
Jangka panjang	24.647.758.959	291.001.672.483	37.237.218.074	Noncurrent
Jumlah	<u>40.968.725.604</u>	<u>337.628.019.116</u>	<u>40.273.431.480</u>	Total
Pendapatan	22.702.472.252	87.535.870.663	-	Revenues
Beban	(8.250.063.166)	(82.717.790.146)	(5.552.657.404)	Expenses
Laba bersih	<u>7.440.385.637</u>	<u>10.271.485.463</u>	<u>64.690.640.644</u>	Net profit

**b. Ventura Bersama**

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	156.949.163.389	159.281.647.284	Beginning balance
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama	(110.818.874.610)	-	Unrealized gain on transactions with the Joint Venture
Ekuitas pada laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1.001.430.514)	1.267.516.105	Share in net profit (loss) during the year
Dividen	(3.200.000.000)	(3.600.000.000)	Dividends
Saldo akhir	<u>41.928.858.265</u>	<u>156.949.163.389</u>	Ending balance

**b. Joint Ventures**

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Kembangan Perdana Development (KPD), entitas anak, kepada PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 217.291.911.000. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 110.818.874.610 atau mencerminkan persentase kepemilikan KPD pada IKP sebesar 51%.

Pada tahun 2016 dan 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 3.600.000.000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	26.390.480.709	88.908.848.962	Current - Cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	359.485.597.515	238.019.625.845	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.779.350.590	35.900.017.842	Noncurrent
Jumlah	<u>419.655.428.814</u>	<u>362.828.492.649</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	70.000.000.000	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	696.537.703	52.894.855.862	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	47.582.530.539	63.000.000	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>118.279.068.242</u>	<u>52.957.855.862</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>301.376.360.572</u>	<u>309.870.636.787</u>	Total equity

Unrealized gain on transactions with the Joint Venture resulted from sale of land by PT Kembangan Perdana Development (KPD), a subsidiary, to PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), a joint venture, with gain of Rp 217,291,911,000. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 110,818,874,610, representing the ownership interest of KPD in IKP by 51%.

In 2016 and 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 3,600,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2016 and 2015.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pendapatan	9.839.382.391	10.677.070.847	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	(2.270.865.252)	(2.262.084.592)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	4.593.272.958	6.189.783.222	Interest income
Laba (rugi) sebelum pajak	(494.276.215)	4.212.174.904	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(494.276.215)	4.212.174.904	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(494.276.215)	4.212.174.904	Total comprehensive income (loss)

**Metode Biaya**

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	589.088.800	589.088.800	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada satu (1) lembar saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM) sebesar Rp 1.000.

Penyertaan pada saham biasa KBG dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

**Cost Method**

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of December 31, 2016 and 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in one (1) common share of PT Bumi Paramudita Mas (BPM) amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

**13. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Terdiri dari:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	2016		2015	
		Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.293.308	1.253.488.497.120	3.094.162	434.420.277.819
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	991.616	795.862.551.864	1.084.886	824.624.265.819
Grand Wisata	Bekasi	5.245.922	668.792.632.322	5.233.157	644.091.939.121
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	160.508	668.651.086.086	156.200	540.047.334.833
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.629.253	284.933.561.602	1.610.334	276.036.514.211
Bekasi *	Bekasi	844.120	113.735.533.916	839.304	107.463.494.527
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.897.791.110
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	4.299	16.523.805.956	1.648	1.041.305.956
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/Total		13.266.068	3.895.915.037.630	12.116.733	2.921.649.977.564

\* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/  
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.106.831.522.455	121.407.893.667	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(132.566.462.389)	(71.252.888.871)	Deductions during the year
Saldo akhir	3.895.915.037.630	2.921.649.977.564	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 62.862 m2, dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**13. Land for Development**

This account consists of:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	2016		2015	
		Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.293.308	1.253.488.497.120	3.094.162	434.420.277.819
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	991.616	795.862.551.864	1.084.886	824.624.265.819
Grand Wisata	Bekasi	5.245.922	668.792.632.322	5.233.157	644.091.939.121
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	160.508	668.651.086.086	156.200	540.047.334.833
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.629.253	284.933.561.602	1.610.334	276.036.514.211
Bekasi *	Bekasi	844.120	113.735.533.916	839.304	107.463.494.527
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.897.791.110
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	4.299	16.523.805.956	1.648	1.041.305.956
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/Total		13.266.068	3.895.915.037.630	12.116.733	2.921.649.977.564

Movements in land for development account follows:

	2016	2015	
Saldo awal	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.106.831.522.455	121.407.893.667	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(132.566.462.389)	(71.252.888.871)	Deductions during the year
Saldo akhir	3.895.915.037.630	2.921.649.977.564	Ending balance

As of December 31, 2016 and 2015, all of the land for development are under the name of the Group.

As December 31, 2016 and 2015, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24).

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	339.613.187.420	-	-	-	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.933.407.768	-	-	3.309.911	4.936.717.679	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.572.967.729	191.039.505	-	-	97.764.007.234	Machinery
Inventaris	172.576.585.712	17.845.756.685	-	4.605.086.939	195.027.429.336	Furniture and fixtures
Kendaraan	45.664.873.802	908.870.910	(2.933.616.538)	-	43.640.128.174	Transportation equipment
Jumlah	705.814.994.265	18.945.667.100	(2.933.616.538)	4.608.396.850	726.435.441.677	Total
Aset tetap dalam pembangunan	31.588.656.695	49.316.327.016	-	-	80.904.983.711	Construction in progress
Jumlah	737.403.650.960	68.261.994.116	(2.933.616.538)	4.608.396.850	807.340.425.388	Total
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	228.781.893.814	13.064.640.383	-	-	241.846.534.197	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.883.160.450	13.191.598	-	-	4.896.352.048	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	10.940.030.284	12.250.432.296	-	-	23.190.462.580	Machinery
Inventaris	151.328.616.888	9.875.851.795	-	-	161.204.468.683	Furniture and fixtures
Kendaraan	30.583.805.633	3.139.662.279	(2.717.868.634)	-	31.005.599.278	Transportation equipment
Jumlah	428.056.450.174	38.343.778.351	(2.717.868.634)	-	463.682.359.891	Total
Nilai Tercatat	309.347.200.786				343.658.065.497	Net Book Value

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	93.239.998.150	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.925.679.675	7.728.093	-	-	4.933.407.768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	97.572.967.729	97.572.967.729	Machinery
Inventaris	156.121.729.733	16.644.659.979	(189.804.000)	-	172.576.585.712	Furniture and fixtures
Kendaraan	41.271.022.873	6.677.117.320	(2.283.266.391)	-	45.664.873.802	Transportation equipment
Jumlah	494.145.593.385	23.329.505.392	(2.473.070.391)	190.812.965.879	705.814.994.265	Total
Aset tetap dalam pembangunan	160.117.846.607	53.950.408.746	-	(182.479.598.658)	31.588.656.695	Construction in progress
Jumlah	654.263.439.992	77.279.914.138	(2.473.070.391)	8.333.367.221	737.403.650.960	Total
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	212.707.408.395	16.074.485.419	-	-	228.781.893.814	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.825.808.435	57.352.015	-	-	4.883.160.450	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	10.940.030.284	-	-	10.940.030.284	Machinery
Inventaris	140.827.893.709	10.686.818.846	(186.095.667)	-	151.328.616.888	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.258.011.539	3.513.611.720	(2.187.817.626)	-	30.583.805.633	Transportation equipment
Jumlah	389.158.065.183	41.272.298.284	(2.373.913.293)	-	428.056.450.174	Total
Nilai Tercatat	265.105.374.809				309.347.200.786	Net Book Value

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut: Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	16.920.895.163	15.052.028.724	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	20.710.477.548	25.554.375.088	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih	712.405.640	665.894.472	Others - Net
Jumlah	38.343.778.351	41.272.298.284	Total

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	934.009.091	1.027.308.333	Selling price
Nilai tercatat	215.747.904	99.157.098	Net book value
Keuntungan atas penjualan	718.261.187	928.151.235	Gain on sale

Deductions in 2016 and 2015 include the sale of transportation equipment with details as follows:

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari persediaan dan inventaris masing-masing sebesar Rp 4.608.396.850 dan Rp 3.309.911. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan mesin-mesin masing-masing sebesar Rp 93.239.998.150 dan Rp 97.572.967.729, dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari persediaan dan properti investasi karena adanya perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2016 represents reclassification from inventories and furniture and fixture amounting to Rp 4,608,396,850 and Rp 3,309,911, respectively. While reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to buildings and machinery upon completion amounting to Rp 93,239,998,150 and Rp 97,572,967,729, respectively, and reclassification from investment properties under construction to construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassifications from inventories and investment properties were due to change in intended usage.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan proyek Go Wet dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24).

As December 31, 2016 and 2015, Go Wet building project are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24).

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2016 dan/and 2015	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.



Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 80.904.983.711 dan Rp 31.588.656.695 atau masing-masing sebesar 73,48% dan 51,04% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.259.924.739.019 dan US\$ 58.175.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42), dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.975.098.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.113.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 219.263.000.000 dan Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, masing-masing pada tanggal 26 Februari 2016 dan 26 Maret 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## 15. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

As of December 31, 2016 and 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 80,904,983,711 and Rp 31,588,656,695, respectively, or 73.48% and 51.04%, respectively, of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2016 these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), for Rp 1,259,924,739,019 and US\$ 58,175,000. While as of December 31, 2015, are insured with ASM, a related party (Note 42), and PT Asuransi Tri Patarka, a third party, for 51,975,098,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,113,500,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 219,263,000,000 and Rp 213,975,000,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated February 26, 2016 and March 26, 2015, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

## 15. Investment Properties

As of December 31, 2016 and 2015, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).

	Luas Area/ Area m <sup>2</sup>	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>	
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions	
Sinarmas Land Plaza	84.646	653.512.587.992	11.520.907.044	-	-	Sinarmas Land Plaza	
Boutique office	2.585	51.593.727.875	1.588.350.000	-	-	Boutique office	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	ITC Depok	
Grand Wisata	11.612	14.871.447.800	-	-	1.236.753.000	Grand Wisata	
DP Mall Semarang	52.704	559.945.485.231	11.890.000	-	785.260.000	DP Mall Semarang	
Jumlah	189.541	1.444.671.807.401	13.121.147.044	-	2.022.013.000	Subtotal	
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement	
Jembatan	56.615.865.596	56.615.865.596	-	-	-	Bridge	
Kios	1.488.082.168	1.488.082.168	-	-	-	Kiosk	
Pusat jajan	1.501.973.743	1.501.973.743	-	-	-	Food court	
Parkir	1.337.379.312	1.337.379.312	-	-	-	Parking	
Terowongan	6.215.378.136	6.215.378.136	-	-	-	Underground channel	
Jumlah	67.158.678.955	67.158.678.955	-	-	-	Subtotal	
Properti investasi dalam pembangunan		89.100.000	6.627.700.400	-	(785.260.000)	5.931.540.400	Construction in progress
Jumlah	1.511.919.586.356	1.511.919.586.356	19.748.847.444	-	1.236.753.000	1.532.905.186.800	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>	
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions	
Sinarmas Land Plaza		232.516.543.837	24.473.066.054	-	-	256.989.609.891	Sinarmas Land Plaza
Boutique office		1.327.157.195	1.885.279.741	-	-	3.212.436.936	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas		44.754.929.901	2.594.488.692	-	-	47.349.418.593	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		10.632.472.329	844.964.688	-	-	11.477.437.017	ITC Kuningan
ITC Depok		6.466.426.880	611.000.964	-	-	7.077.427.844	ITC Depok
DP Mall Semarang		58.836.894.697	10.372.276.509	-	-	69.209.171.206	DP Mall Semarang
Jumlah		354.534.424.839	40.781.076.648	-	-	395.315.501.487	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement	
Jembatan	24.498.563.924	24.498.563.924	2.095.263.024	-	-	26.593.826.948	Bridge
Kios	967.253.354	967.253.354	74.404.104	-	-	1.041.657.458	Kiosk
Pusat jajan	918.514.698	918.514.698	69.162.594	-	-	987.677.292	Food court
Parkir	817.858.972	817.858.972	61.725.204	-	-	879.584.176	Parking
Terowongan	3.149.124.906	3.149.124.906	248.615.124	-	-	3.397.740.030	Underground channel
Jumlah	30.351.315.854	30.351.315.854	2.549.170.050	-	-	32.900.485.904	Subtotal
Jumlah	384.885.740.693	384.885.740.693	43.330.246.698	-	-	428.215.987.391	
Nilai Tercatat		1.127.033.845.663				1.104.689.199.409	Net Book Value

	Luas Area/ Area m <sup>2</sup>	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>	
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions	
Sinarmas Land Plaza	84.646	638.978.655.681	14.533.932.311	-	-	653.512.587.992	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	2.585	16.550.000.000	154.175.000	-	34.889.552.875	51.593.727.875	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	11.143	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231	DP Mall Semarang
Jumlah	189.072	1.388.684.613.507	15.467.942.211	-	40.519.251.683	1.444.671.807.401	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement	
Jembatan	56.615.865.596	56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios	1.488.082.168	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	1.501.973.743	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	1.337.379.312	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	6.215.378.136	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		41.189.146.328	6.137.706.576	-	(47.237.752.904)	89.100.000	Construction in progress
Jumlah	1.497.032.438.790	1.497.032.438.790	21.605.648.787	-	(6.718.501.221)	1.511.919.586.356	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Sinarmas Land Plaza	210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837
Boutique office	-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195
Mega ITC Cempaka Mas	42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901
ITC Kuningan	9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329
ITC Depok	5.855.425.916	611.000.964	-	-	6.466.426.880
DP Mall Semarang	48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697
Jumlah	317.007.297.694	37.527.127.145	-	-	354.534.424.839
<b>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih</b>					
Jembatan	22.403.300.900	2.095.263.024	-	-	24.498.563.924
Kios	892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354
Pusat jajan	849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698
Parkir	756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972
Terowongan	2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906
Jumlah	27.801.986.534	2.549.329.320	-	-	30.351.315.854
Jumlah	344.809.284.228	40.076.456.465	-	-	384.885.740.693
Nilai Tercatat	1.152.223.154.562				1.127.033.845.663

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 525.037.632.925 dan Rp 490.255.847.999 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 33). Beban penyusutan properti investasi selama 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 43.330.246.698 dan Rp 40.076.456.465 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 34).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.931.540.400 dan Rp 89.100.000 atau masing-masing sebesar 49,64% dan 69,93% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari persediaan dan properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.236.753.000 dan Rp 785.260.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 38.904.385.683 dan Rp 8.333.367.221, dan reklasifikasi dari tanah untuk dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.614.866.000. Reklasifikasi dari persediaan dan aset tetap karena perubahan tujuan pemakaian.

Income from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 525,037,632,925 and Rp 490,255,847,999, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 33). Depreciation of investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 43,330,246,698 and Rp 40,076,456,465, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 34).

Construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,931,540,400 and Rp 89,100,000, respectively, or 49.64% and 69.93%, respectively, of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Reclassification in 2016 represents reclassification from inventories and construction in progress to investment property amounting to Rp 1,236,753,000 and Rp 785,260,000, respectively, while reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to investment properties and property and equipment under construction amounting to Rp 38,904,385,683 and Rp 8,333,367,221, respectively, and reclassification from land for development to investment properties amounting to Rp 1,614,866,000. Reclassifications from inventories and property and equipment were due to changes in intended usage of those assets.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 161.775.000 dan Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 pada tahun 2016 dan 2015 untuk Sinarmas Land Plaza dan DP Mall Semarang. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.681.105.000.000 dan Rp 3.661.639.570.680. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 26 Maret 2015, kecuali untuk boutique office pada yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 140.447.450.000 dan Rp 139.460.715.571 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 161,775,000 and Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 for Sinarmas Land Plaza and DP Mall Semarang in 2016 and 2015, respectively, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,681,105,000,000 and Rp 3,661,639,570,680, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, March 26, 2015, except for boutique office which was based on management estimation derived at using the replacement cost approach. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 140,447,450,000 and Rp 139,460,715,571, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.



16. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2016 dan/and 2015
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,66% dan 12,48% masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

16. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

*Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.66% and 12.48% in 2016 and 2015, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. Utang Bank Jangka Pendek

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

**PT Duta Semesta Mas (DSM)**

Pada tanggal 1 April 2015, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

Pada tanggal 7 Juni 2016, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 30.000.000.000.

**PT Sinarwisata Permai (SWP)**

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

17. Short-term Bank Loans

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

**PT Duta Semesta Mas (DSM)**

On April 1, 2015, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

This loan has been fully paid by DSM on June 7, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to nil and Rp 30,000,000,000, respectively.

**PT Sinarwisata Permai (SWP)**

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2017.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 27,000,000,000.

**PT Duta Pertiwi Tbk**

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 6 November 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah utang bank dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 27.000.000.000 dan Rp 257.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 7.250.817.876 dan Rp 22.923.904.346 (Catatan 38).

**18. Surat Sanggup Jangka Menengah**

	2016	2015	
Nilai nominal	169.609.894.557	-	Nominal value
Laba hari ke-1	(10.301.521.075)	-	Day 1 profit
Amortisasi laba hari ke-1	7.992.647.378	-	Amortized day 1 profit
Jumlah	<u>167.301.020.860</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp 256.842.500.000, tanpa jaminan dan tanpa bunga.

Jangka waktu MTN tersebut adalah satu (1) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, terakhir pada tanggal 15 Juni 2017.

**PT Duta Pertiwi Tbk**

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2017.

On February 27, 2014, March 28, 2014 and November 6, 2014, the Company obtained loan facility amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will serve as general collateral.

In March 2016, this loan has been fully paid by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp nil and Rp 200,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 27,000,000,000 and Rp 257,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 7,250,817,876 and Rp 22,923,904,346 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

**18. Medium Term Notes**

On June 27, 2016, the Company issued unsecured and non-interest bearing Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp 256,842,500,000.

The availability of MTN is one (1) year and will be due partially at the latest on June 15, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 87.232.605.443.

**19. Utang Usaha**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	29.883.314.750	23.325.070.523	Real estate
Hotel	3.144.481.938	4.369.202.633	Hotel
Jumlah	<u>33.027.796.688</u>	<u>27.694.273.156</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	25.208.656.145	4.817.008.626	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.832.541.823	19.130.179.049	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	927.228.566	616.519.048	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	207.551.030	1.492.557.320	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	1.851.819.124	1.638.009.113	More than 12 months
Jumlah	<u>33.027.796.688</u>	<u>27.694.273.156</u>	Total

**20. Utang Pajak**

	2016	2015	
Pajak kini (Catatan 40)	2.106.132.446	125.846.457	Corporate income tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.163.298.995	3.351.002.292	Article 21
Pasal 23	877.619.456	847.608.423	Article 23
Pasal 25	33.604.811	7.629.125	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	3.721.943.101	1.439.569.270	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	1.200.384.783	3.813.390.935	Article 4 paragraph 2 (2,5% and 5%)
Pajak Pembangunan I	1.461.701.749	1.960.674.493	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	13.685.869.689	10.640.508.676	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>25.250.555.030</u>	<u>22.186.229.671</u>	Total

Pada tanggal 9 Juni 2016 dan 9 September 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2015 dan 2016 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2016 dan 6 Oktober 2016.

**19. Trade Accounts Payable**

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

**20. Taxes Payable**

On June 9, 2016 and September 9, 2016, the Company received Tax Invoice for income tax article 21 for fiscal years 2015 and 2016 which were paid by the Company on June 29, 2016 and October 6, 2016.



Pada tanggal 4 Maret 2015 dan 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Himbauan Pembetulan SPT Masa PPN masing-masing untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015.

On March 4, 2015 and May 12, 2015, the Company received Letters of Appeal for Correction of VAT for fiscal years 2013 and 2014 which were paid by the Company on September 30, 2015.

## 21. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	
Bunga atas utang bank	45.000.000	515.383.512	Interest on bank loans
Lain-lain	28.627.466.105	32.685.579.983	Others
Jumlah	28.672.466.105	33.200.963.495	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

## 21. Accrued Expenses

This account consists of:

	2016	2015	
Others			Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

## 22. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2016	2015	
Sewa	95.435.599.828	81.398.294.589	Rental
Jasa pelayanan	29.081.143.862	18.004.426.418	Service charge
Telepon	17.989.248.047	26.604.217.256	Telephone
Jumlah	142.505.991.737	126.006.938.263	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	112.380.408.607	108.052.060.404	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	30.125.583.130	17.954.877.859	Noncurrent liabilities
Jumlah	142.505.991.737	126.006.938.263	Total

## 23. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

## 23. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

	2016	2015	
Sewa	618.021.906.002	623.031.943.883	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	544.105.847.566	742.321.295.910	Land, houses and shophouses
Bangunan industri	22.989.090.521	51.148.924.373	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	7.173.896.951	373.552.929	Land and buildings with strata title
Lain-lain	86.212.040.711	79.931.437.319	Others
Jumlah	1.278.502.781.751	1.496.807.154.414	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	620.225.793.975	702.104.148.777	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	658.276.987.776	794.703.005.637	Noncurrent liabilities
Jumlah	1.278.502.781.751	1.496.807.154.414	Total

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	2016	Unit	2015	Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Grand Wisata	187.822.609.373	379	181.676.481.825	203	Grand Wisata
Banjar Wijaya	185.051.479.892	416	114.643.845.117	501	Banjar Wijaya
Kota Wisata	91.481.286.640	174	159.247.876.426	219	Kota Wisata
Legenda Wisata	69.122.364.011	101	91.644.884.048	127	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	30.801.503.630	11	244.362.635.593	10	Taman Permata Buana
Klaska Residence	6.800.344.022	427	-	-	Klaska Residence
Kota Bunga	2.815.694.541	6	1.894.497.274	5	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	372.761.007	8	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	574.268.043.116	1.522	793.842.981.290	1.073	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791.922		791.922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	574.268.835.038		793.843.773.212		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Kota Bunga	91,91	71,36	Kota Bunga
Legenda Wisata	41,44	39,31	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	41,09	32,94	Banjar Wijaya
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	36,53	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Taman Permata Buana	33,57	73,08	Taman Permata Buana
Grand Wisata	32,73	37,48	Grand Wisata
Kota Wisata	30,14	42,01	Kota Wisata
Klaska Residence	2,94	-	Klaska Residence

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2016	2015	
100%	125.245.355.294	188.089.089.747	100%
50% - 99%	263.699.248.413	408.038.146.771	50% - 99%
20% - 49%	102.037.562.309	158.585.603.380	20% - 49%
< 20%	83.285.877.100	39.130.141.392	< 20%
Jumlah	574.268.043.116	793.842.981.290	Total

**24. Utang Bank Jangka Panjang**

**24. Long-term Bank Loan**

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.172.000.000	102.260.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.088.000.000	34.088.000.000	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	34.084.000.000	68.172.000.000	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (floating rate) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary of PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

Pada tahun 2016 dan 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp 34.088.000.000 dan Rp 1.024.000.000.

In 2016 and 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 34,088,000,000 and Rp 1,024,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 dan bangunan proyek Go Wet (Catatan 13 dan 14).

As of December 31, 2016 and 2015, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and Go Wet building project (Notes 13 and 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 10.554.443.363 dan Rp 11.799.520.802 (Catatan 38).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 10,554,443,363 and Rp 11,799,520,802 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

**25. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**25. Lease Liabilities**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	2.835.790.144	2016
2017	2.761.991.763	2.835.790.144	2017
2018	2.761.991.763	2.835.790.143	2018
2019	1.380.995.881	1.417.895.071	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.904.979.407	9.925.265.502	Total minimum lease liabilities
Bunga	(356.283.353)	(689.553.973)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.548.696.054	9.235.711.529	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.543.490.694	2.512.039.151	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.005.205.360	6.723.672.378	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furnitures and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 315.943.699 dan Rp 94.938.215 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 315,943,699 and Rp 94,938,215, respectively, in 2016 and 2015 (Note 38).



## 26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	12.290.104.801	12.290.104.801	-	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	36.673.889.918	-	219.263.000.000	-
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.098.757.659.009	-	3.821.552.450.000	-
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Piutang usaha (Catatan 6)	5.085.510.192	-	-	5.085.510.192
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	68.172.000.000	-	68.172.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	6.548.696.054	-	6.548.696.054	-
Setoran jaminan (Catatan 22)	142.505.991.737	-	142.285.527.305	-
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	44.332.413.256	-	213.975.000.000	-
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.126.944.745.663	-	3.801.100.286.251	-
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Piutang usaha (Catatan 6)	2.566.351.406	-	2.566.351.406	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	102.260.000.000	-	102.260.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	9.235.711.529	-	9.235.711.529	-
Setoran jaminan (Catatan 22)	126.006.938.263	-	125.898.975.041	-

## 26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2016/December 31, 2016	
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:	
	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Assets measured at fair value:</b>	
<b>Available for sale financial assets</b>	
Short-term investments:	
SMART I bonds (Note 5)	-
Reksa Dana Simas Satu (Note 5)	-
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>	
<b>Property and equipment carried at cost</b>	
Land and buildings (Note 14)	-
<b>Investment properties carried at cost</b>	
Land and buildings (Note 15)	-
<b>Loans and receivables</b>	
Trade accounts receivable (Note 6)	5.085.510.192
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> (including current and noncurrent portion)	
Long-term bank loan (Note 24)	68.172.000.000
Lease liabilities (Note 25)	6.548.696.054
Security deposits (Note 22)	142.285.527.305

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flows	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,98% - 13,30%
	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 7.900.000 Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	13,30%

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in bonds and mutual funds are measured based on the latest quoted market price published as of December 31, 2016 and 2015.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

## 27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

## 28. Tambahan Modal Disetor

	2016	2015	
Agio saham	452.294.849.950	452.294.849.950	Share premium
Dampak program pengampunan pajak	11.596.784.261	-	Impact of tax amnesty program
Jumlah	463.891.634.211	452.294.849.950	Total

### Agio Saham

Merupakan agio saham:

## 27. Capital Stock

As of December 31, 2016 and 2015, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

## 28. Additional Paid-in Capital

### Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Total	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(25.000.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	53.750.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(52.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	(69.375.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	10.625.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(346.875.000.000)	Amount recorded as paid-up capital Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	166.718.750.000	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(231.250.000.000)	Amount recorded as paid-up capital Net
Biaya emisi efek	(3.486.400.050)	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	452.294.849.950	Balance as of December 31, 2016 and 2015

## 29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 6 Desember 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 2.512 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PAP, entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW, entitas anak, sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 1.487.744 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

## 29. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On December 6, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital in PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased which is equivalent to Rp 2,512 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

On January 14, 2016, PAP, a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital in PTW, a subsidiary, amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased. The Company recorded a gain of Rp 1,487,744 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.



Pada bulan 27 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 712.359.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di MKM dari 100% menjadi 82%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di MKM adalah sebesar Rp 3.427.401.528 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahemitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80,00% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In June 27, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 712,359,000,000 which have been fully paid for by the Company and third party. This transaction reduced the percentage of ownership interest of the Company in MKM from 100% to 82%. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by the Company in MKM amounted to Rp 3,427,401,528 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahemitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80.00% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

	2016	2015	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Jamuan dan sumbangan	79.620.473	177.356.186	Tax effect of permanent differences: Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	711.976	31.750.000	Loss on sale of property and equipment
Jumlah	80.332.449	209.106.186	Net
Beban (penghasilan) pajak tidak final	741.828.243	(9.749.983.084)	Nonfinal tax expense (benefit)
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	-	9.420.699.774	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	66.821.757	329.283.310	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	808.650.000	-	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	2.915.807.750	930.336.534	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	3.724.457.750	930.336.534	Total Tax Expense

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan final: Perusahaan			Final income tax: Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 11.120.779.104 dan			6% x 11,120,779,104 and
10% x Rp 140.913.487.816 tahun 2016;	14.758.595.528	-	10% x Rp 140,913,487,816 in 2016;
6% x Rp 11.415.989.506 dan			6% x 11,415,989,506 and
10% x Rp 144.734.903.122 tahun 2015	-	15.158.449.683	10% x Rp 144,734,903,122 in 2015
Jumlah	14.758.595.528	15.158.449.683	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	43.066.497.449	38.477.779.465	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	15.321.228.473	8.597.945.985	PT Prima Sehati
PT Kembangan Permai Development	14.422.966.944	1.807.017.170	PT Kembangan Permai Development
PT Putra Alvita Pratama	11.177.635.481	17.595.880.113	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	8.895.440.001	9.169.997.470	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	6.836.664.296	6.769.405.671	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapatista	4.631.919.612	3.442.447.369	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Wijaya Pratama Raya	4.246.781.148	3.756.478.136	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	4.190.824.646	3.865.671.411	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mitrakarya Multiguna	2.256.141.955	-	PT Mitrakarya Multiguna
PT Mekanusa Cipta	859.911.017	1.237.177.808	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	142.941.341	300.720.181	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	114.400.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Tirta Wisata	7.200.000	6.600.000	PT Putra Tirta Wisata
PT Kanaka Grahaasri	2.406.886	49.107.385	PT Kanaka Grahaasri
PT Mustika Karya Sejati	114.750	474.375.000	PT Mustika Karya Sejati
PT Putra Prabu Karya	195.186	121.574	PT Putra Prabu Karya
PT Anekagriya Buminusa	100.000	922.260	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	116.173.369.185	95.623.646.998	Subtotal
Jumlah	130.931.964.713	110.782.096.681	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	34.899.702.997	39.594.494.319	Company
Entitas anak	181.742.707.801	174.106.336.251	Subsidiaries
Jumlah	216.642.410.798	213.700.830.570	Total
Pajak dibayar dimuka	(85.710.446.085)	(102.918.733.889)	Prepaid taxes

	2016	2015	
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(19.916.209.845)	(24.420.972.955)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	(224.897.624)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(41.302.366.096)	(38.096.117.552)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	(24.266.972.520)	(40.386.571.701)	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Jumlah (Catatan 10)	<u>(85.710.446.085)</u>	<u>(102.918.733.889)</u>	Total (Note 10)

**41. Laba Per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>703.671.697.717</u>	<u>534.915.278.377</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>380,36</u>	<u>289,14</u>

**42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat Pihak Berelasi**

- Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
  - PT Asuransi Sinar Mas
  - PT Arara Abadi
  - PT Bank Sinarmas Tbk
  - PT Bumi Permai Lestari
  - PT Cakrawala Mega Indah
  - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
  - PT DSSP Power Sumsel
  - PT Global Media Telekomindo
  - PT Golden Energy Mines Tbk
  - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
  - PT Intercipta Kimia Pratama
  - PT Ivo Mas Tunggal

**41. Basic Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share follows:

	2016	2015
Profit for computation of basic earnings per share:		
Net profit attributable to owners of the Company	<u>703.671.697.717</u>	<u>534.915.278.377</u>
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Basic earnings per share	<u>380,36</u>	<u>289,14</u>

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

**Nature of Relationship**

- PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
  - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
  - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
  - PT Paraga Artamida
  - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
  - PT Puradelta Lestari Tbk
  - PT Purinusa Ekapersada
  - PT Purimakmur Sinar Globalindo
  - PT Sinarmas Asset Management
  - PT Sinarmas Sekuritas
  - PT Sinartama Gunita

- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT KB Insurance Indonesia (dahulu/formerly PT LIG Insurance Indonesia)

- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Specialty Minerals
- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Sumber Indah Perkasa

c. Pada tahun 2016 dan 2015, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.

c. In 2016 and 2015, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitra Sejati, are accounted for using the equity method.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016 %	2015 %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	14.278.786.514	17.193.370.842	0,15	0,19	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	715.981.867	1.917.530.245	0,01	0,02	U.S. Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah					PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit
Rupiah	59.804.763	95.097.172	0,00	0,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	160.918.538	261.501.607	0,00	0,00	U.S. Dollar
Jumlah	<u>15.215.491.682</u>	<u>19.467.499.866</u>	<u>0,16</u>	<u>0,21</u>	Total
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Obligasi					Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	29.334.000.000	0,31	0,33	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Reksadana dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	<u>12.290.104.801</u>	<u>10.965.669.945</u>	<u>0,13</u>	<u>0,12</u>	Mutual fund Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	<u>42.290.104.801</u>	<u>40.299.669.945</u>	<u>0,44</u>	<u>0,45</u>	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.201.127.518	2.122.382.610	0,11	0,02	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	9.233.265.627	9.113.473.267	0,10	0,10	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arara Abadi	2.781.396.471	2.885.168.268	0,03	0,03	PT Arara Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	1.558.846.057	92.866.949	0,02	0,00	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.241.430.086	8.081.503	0,01	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.234.782.194	3.669.667	0,01	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	726.339.979	735.856.352	0,01	0,01	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Purinusa Ekapersada	421.286.164	-	0,00	-	PT Purinusa Ekapersada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	421.286.164	-	0,00	-	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Purimakmur Sinar Globalindo	223.407.647	-	0,00	-	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Global Media Telekomindo	111.503.408	12.323.912	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Dian Swastika Sentosa	20.602.542	594.833.696	0,00	0,01	PT Dian Swastika Sentosa
PT Sinarmas Sekuritas	-	472.995.717	-	0,01	PT Sinarmas Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>245.722.885</u>	<u>260.902.531</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u>28.420.996.742</u>	<u>16.302.554.472</u>	<u>0,29</u>	<u>0,18</u>	Total





- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 15).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:
- e. As of December 31, 2016 and 2015, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 8, 14 and 15).
- f. As of December 31, 2016 and 2015, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,85	10.356.500.000	5,61	13.405.400.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14,08	1.373.758.327	12,21	1.576.810.657	Long-term employee benefits
Jumlah		<u>11.730.258.327</u>		<u>14.982.210.657</u>	Total

#### 43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

#### 43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

#### Risiko Pasar

##### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

#### Market Risk

##### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate	2016						Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year		
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	11,75 - 12,00	61.088.000.000	34.084.000.000	-	-	-	95.172.000.000

Suku Bunga/ Interest rate	2015						Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year		
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	291.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	359.260.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 951.720.000 dan Rp 3.592.600.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 951,720,000 and Rp 3,592,600,000 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.



**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 47.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 13.262.044.000 dan Rp 41.063.100.000.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 47.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 13,262,044,000 and Rp 41,063,100,000, respectively.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.477.413.670.928	1.764.451.735.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	17.098.327.180	46.584.932.549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	70.021.406.834	49.807.072.691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	66.781.156.224	12.804.568.819	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available-for-sale</i>
Investasi jangka pendek	42.290.104.801	40.299.669.945	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>1.674.193.754.767</u>	<u>1.914.537.068.132</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.





e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m<sup>2</sup> yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m<sup>2</sup> yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

#### Perjanjian Kerjasama

g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

#### Joint Operations Agreements

g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikud dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2017.

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

#### **Perjanjian Sewa Jangka Panjang**

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

#### **45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat**

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

#### **Long-term Lease Agreements**

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

#### **45. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.



b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 15, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

#### 46. Informasi Segmen

##### Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.465.074.996.884	472.175.024.383	82.209.140.548	-	2.019.459.161.815	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	1.046.199.020.243	435.444.402.079	52.742.686.769	-	1.534.386.109.091	Segment results Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	518.593.448.971	270.711.855.417	(4.856.513.692)	-	784.448.790.696	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	7.919.994.818	-	17.683.848.679	-	25.603.843.497	Share in net income of investees
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	39.970.393.621	1.972.094.427	(7.619.501.097)	(539.378)	34.322.447.573	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	566.483.837.410	272.683.949.844	5.207.833.890	(539.378)	844.375.081.766	Profit (loss) before tax
Beban pajak	3.088.218.000	214.388.000	421.851.750	-	3.724.457.750	Tax expense
Laba (rugi) bersih	563.395.619.410	272.469.561.844	4.785.982.140	(539.378)	840.650.624.016	Net profit (loss)

	2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	8.002.020.495.251	1.381.307.751.382	183.076.012.562	170.556.473	9.566.574.815.668	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.577.309.547.128	244.562.231.287	52.182.423.345	-	1.874.054.201.760	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	30.423.070.284	38.267.773.079	12.983.181.686	-	81.674.025.049	Other Information Depreciation and amortization
	2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.179.879.443.132	424.824.126.729	82.108.830.604	-	1.686.812.400.465	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	857.328.528.876	391.347.453.928	49.830.621.219	-	1.298.506.604.023	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	344.510.771.267	238.589.006.185	(16.811.840.655)	-	566.287.936.797	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	9.096.303.109	-	16.496.113.364	-	25.592.416.473	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	49.750.372.746	32.125.649.926	(1.876.938.932)	396.271	79.999.480.011	Other income - net
Laba sebelum pajak	403.357.447.122	270.714.656.111	(2.192.666.223)	396.271	671.879.833.281	Income before tax
Beban pajak	916.864.284	13.472.250	-	-	930.336.534	Tax expense
Laba bersih	402.440.582.838	270.701.183.861	(2.192.666.223)	396.271	670.949.496.747	Net profit
	2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	7.155.564.061.478	1.555.326.397.026	174.725.862.216	121.095.851	8.885.737.416.571	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.859.592.683.119	248.139.386.631	53.934.844.428	-	2.161.666.914.178	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	29.037.096.951	34.577.351.149	17.734.306.649	-	81.348.754.749	Other Information Depreciation and amortization

#### 47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	65.265	876.900.405	157.958	2.179.031.852
Pihak ketiga	19.104.533	256.688.506.528	46.886.079	646.793.466.023
Piutang usaha				
Pihak berelasi	632.458	8.497.705.688	743.950	10.262.790.250
Pihak ketiga	205.631	2.762.858.116	267.393	3.688.686.435
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.265	57.304.540	4.676	64.505.420
Pihak ketiga	16.295	218.939.620	20.873	287.943.035
Jumlah Aset	20.028.447	269.102.214.897	48.080.929	663.276.423.015

#### 47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

<u>Assets</u>	
<u>Current Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Related parties	
Third parties	
Trade accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Other accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Total Assets	

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(4.420.125)	(59.388.799.500)	(4.121.291)	(56.853.209.345)	Related parties
Pihak ketiga	(1.090.377)	(14.650.305.372)	(1.435.878)	(19.807.937.010)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(189.304)	(2.543.488.544)	(182.098)	(2.512.039.151)	Lease liabilities
Jumlah	(5.699.806)	(76.582.593.416)	(5.739.267)	(79.173.185.506)	Subtotal
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Liabilities</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(741.880)	(9.967.899.680)	(727.356)	(10.033.876.020)	Related parties
Pihak ketiga	(26.622)	(357.693.192)	(63.808)	(880.231.360)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(298.095)	(4.005.204.420)	(487.399)	(6.723.672.378)	Lease liabilities
Jumlah	(1.066.597)	(14.330.797.292)	(1.278.563)	(17.637.779.758)	Subtotal
Jumlah Liabilitas	(6.766.403)	(90.913.390.708)	(7.017.830)	(96.810.965.264)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	13.262.044	178.188.824.189	41.063.099	566.465.457.751	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015	
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 30)	1.413.358.746	(897.671.640)	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 30)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 14)	561.341.325	-	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)
Uang muka untuk penambahan aset tetap (Catatan 14)	1.817.611.728	-	Advances applied on acquisition cost of property and equipment (Note 14)
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14)	-	10.197.534.465	Acquisition of property and equipment under finance lease (Note 14)
Kapitalisasi pajak yang tidak dapat dikreditkan ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 14)	2.130.025.587	-	Capitalization of tax which cannot be credited to property and equipment - construction in progress (Note 14)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 15)	-	15.975.438.566	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 15)

**48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 15)	1.179.236.325	-	Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 15)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 15)	10.863.156.044	1.345.805.916	Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 15)

**49. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5, Segmen Operasi
- PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

**49. New Financial Accounting Standards**

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following new financial accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 5, Operating Segments
- PSAK No. 7, Related Party Disclosures
- PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 68, Fair Value Measurement
- PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities



- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif  
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective  
January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*